



Setapak
Pencerahan Di Desa

LARANGAN



SETAPAK PENCERAHAN DI DESA LARANGAN

Oleh:

Widi Arti, S.Fis., M.Kes

Ghozali R, S.Psi.,M.

Mahardika Darmawan K. W., M.Pd.

Ningsriati

Henrieta Permata Insani

Insan Wafi Karimullah

Windy Frecelia Putri

Clarisa Aisyah Insani

Yamul Furqan Al Madani

Dita Yuliana Putri

Tri Wahyu Diarti

Jihan Andita Firdaus

Devi dwi Kristiani

Delvia Rikhlah F

Robiatul Febriyani

Dea Marista

Sahrul Ali Sandi

Ajeng Febilianingtyas

Sokhibul Izar

Adibah Suhailiyah Alhasib

Lutfiah

Yunia Rohmah Wijayanti

Devi Agustina

Nafisah Maulida Chusma

UMSIDA Press

2021

SETAPAK PENCERAHAN

Di Desa Larangan Kecamatan Candi

Penulis : Widi Arti, S.Fis., M.Kes
Ghozali R, S.Psi., M.
Mahardika Darmawan K. W., M.Pd.
Ningsriati
Henrieta Permata Insani
Insan Wafi Karimullah
Windy Frecelia Putri
Clarisa Aisyah Insani
Yamul Furqan Al Madani
Dita Yuliana Putri
Tri Wahyu Diarti
Jihan Andita Firdaus
Devi dwi Kristiani
Delvia Rikhlah F.
Robiatul Febriyani
Dea Marista
Sahrul Ali Sandi
Ajeng Febilianingtyas
Sokhibul Izar
Adibah Suhailiyyah Alhasib
Lutfiah
Devi Agustina
Nafisah Maulida Chusma

Editor :
Design Sampul : Yunia Rohmah Wijayanti
Design Isi : Yunia Rohmah Wijayanti

ISBN : 978-623-6081-75-4
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi AllahSubhaanahu Wata‘ala. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, sang teladan terbaik. Rasa syukur selalu tercurahkan kepada Allah Subhaanahu Wata‘ala yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Mahasiswa memiliki peran yang sangat mulia sebagai agent of change, dalam tri dharma perguruan tinggi terdapat 3 poin penting yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk mewujudkan bentuk pengabdian kepada masyarakat ditempuh dengan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) dengan maksud dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Desa Larangan Kecamatan Candi merupakan tempat kami melaksanakan KKN-P UMSIDA 2021, beranggotakan 21 mahasiswa. Kegiatan berlangsung dari tanggal 20 maret – 1 april 2021. Ada berbagai macam kegiatan yang kami selenggarakan demi menunjang kegiatan kami di desa dan diharapkan dapat mengedukasi masyarakat desa Larangan.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu melancarkan kegiatan KKN-P desa Larangan ini, kami sampaikan kepada:

1. Allah Subhaanahu Wata'ala atas segala limpahan rahmat dan karunianya.
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Abdul Ghofur, selaku Dosen Pembimbing Pembekalan
6. Bapak Mahardika Darmawan K. W., M.Pd. *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Ibu Widi Arti, S.Fis., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
8. Bapak Agus Siswanto, SP. Selaku kepala Desa Larangan.
9. Ibu Siti Suaebah, Selaku Bidan Desa Larangan
10. Ibu Purwaningtyas Kartika Ningrum, Carik Desa Larangan
11. Ibu Mailiya Hurmatud Diyanah, Selaku Ketua Bpd Desa Larangan
12. Ibu Abdul Rokhim, Selaku Ketua RW 2
13. Bapak H. Bacheramsyah S.S.pd., M.M, selaku ketua RW 3
14. Bapak Syukur Ichwan, selaku ketua RW 4 Ds. Larangan Kec. Candi
15. Bapak Soejono, selaku ketua RW 9 Ds. Larangan Kec. Candi
16. Masyarakat Desa Larangan yang telah menerima kami dengan tangan terbuka
17. Segenap KARTAR Satria Mandala Ds. Larangan Kec. Candi
18. Segenap pihak yang telah membantu kesuksesan Kegiatan Kuliah Kerja

Nyata Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021
Semoga semua pihak yang membantu kami dalam proses belajar
mengabdikan kepada masyarakat mendapat rahmat, ridho serta balasan dari Allah
Subhaanahu Wata'ala.

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	7
1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi	10
1.2. Tujuan dan Manfaat	12
1.2.1 Tujuan.....	12
1.2.2 Manfaat.....	13
PELAKSANAAN	15
PROGRAM KERJA.....	15
2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	15
A. Bank Sampah	15
B. Memperingati HPSN	16
C. Penghijauan.....	17
D. Posyandu.....	18
E. Literasi Baca	20
F. Ecobrick.....	22
G. Branding Produk	23
H. Tanaman Vertikal.....	25
I. Senam Lansia.....	26
J. Kajian Kesehatan	27
K. Biopori.....	29
L. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).....	31
M. Ngaji Anak-Anak Dan Lansia	36
N. Penutupan KKN.....	37

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	38
SETAPAK PENCERAHAN	41
DI DESA LARANGAN	41
3.1. Suka Duka KKN di Desa Larangan	41
3.2. Indahnya Kebersamaan KKN-P Kelompok 10.....	42
3.3. Sepucuk Pengabdianku di Desa Larangan.....	43
3.4. Lika-Liku Perbedaan Berakhir Indahnya Kekeluargaan Di KKN-P Larangan	51
3.5. Kisah KKN di Tetangga Desa	53
3.6. Sebuah Pengalaman di KKN	55
3.7. Membangun Asa di Desa Larangan	57
3.8. Menggapai Ilmu Tanpa Memandang Usiamu.....	59
3.9. Kebahagiaan dan Kepuasan Akan Pengabdian Kami di Desa Larangan	63
3.10. Kami Ada Untuk Mereka	65
3.11. Cerita Singkat Namun Indah di Desa Larangan.....	68
3.12. Membangun Kemakmuran Masyarakat	70
3.13. Teman Dalam Pengabdian.....	73
3.14. KKN di Era New Normal	75
3.15. Merajut Kerjasama dalam Tim KKN	77
3.16. Dibalik 40 Hari	79
3.17. Ilmu Tanpa Pengamalan Bagai Pohon Tanpa Buah.....	80
3.18. Bersemi di Masa Pandemi	83
3.19. Pahit Ditelan Manis Dirasa	85
3.20. Dari Tanaman Vertikal Hijau Bersemi.....	88
3.21. Kisah Dibalik Jacket Milea	90
KESAN MASYARAKAT	95

TERHADAP KKN UMSIDA.....	95
4.1. Kesan Kepala Desa Larangan.....	95
4.2. Kesan dan Pesan Badan Permusyarawatan Desa (BPD)	96
4.3. Kesan dan Pesan Bidan Desa Larangan.....	97
4.4. Kesan dan Pesan Sekertaris BUMDES Sebagai Mitra	97
4.5. Kesan dan Pesan Kepala RW 2 Desa Larangan	98
4.6. Kesan dan Pesan RW 4 desa Larangan	99
4.7. Kesan dan Pesan Ketua TPQ Raudlotul Mannaani.....	99
4.8. Kesan dan Pesan Peserta Kajian Kesehatan	100
4.9. Kesan dan Pesan Orang Tua Anak-anak Literasi Baca.....	100
4.10 Kesan dan Pesan Warga.....	101
4.11. Kesan dan Pesan Adik-adik Literasi Baca	101
PENUTUP.....	102
5.1. Kesimpulan dan saran	102
5.2. Rekomendasi dan tindak lanjut.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
-	Logbook Kegiatan
-	Absensi
-	Biodata Penulis
-	Dll

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. (DRPM- ITS, 20018) Sedangkan dari sisi, masyarakat KKN dapat memberikan manfaat yakni mendukung program desa serta mampu megembangan sarana dan prasarana dilingkungan sekitar. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan desa yang dipimpin Kepala Desa beserta stafnya). (webillian, 2019)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan

Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap program studi jenjang S-1. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat” (BP- KKN, 2016).

Fida” (1997) menyatakan bahwa “KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswannya di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah”. Pengertian pengabdian kepada masyarakat ialah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Perguruan Tinggi. (FIDA, 2019)

Desa Larangan menjadi salah satu sasaran KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penetapan desa Larangan sebagai obyek sasaran tentu memiliki alasan, pasalnya desa larangan yang letak geografisnya berada di tengah kota sidoarjo masih memiliki beberapa permasalahan yang belum terselesaikan hingga saat ini, mulai dari sarana prasarana hingga masalah kesadaran sosial ditengah masyarakat. Selain itu, perpaduan tradisi antara kota dan desa menimbulkan polimek tersendiri bagi desa larangan salah satunya yakni hubungan masyarakat satu dengan lainnya. Untuk itu, mahasiswa KKN

Pencerahan kelompok 10 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo datang dengan membawa misi berupa program-program kerja yang mampu menjadi solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat maupun lingkungan desa larangan. Sejalan dengan, penyusunan beberapa program kerja oleh KKN-P kelompok 10 yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, mahasiswa KKN-P juga meneruskan beberapa kegiatan yang telah dilakukan secara rutin oleh masyarakat maupun pemerintah desa. Hal tersebut dilakukan sebagai satu cara menjalin hubungan silaturahmi yang baik antara mahasiswa KKN-P dengan masyarakat dan pemerintah desa. Tidak hanya mendukung dan meneruskan beberapa program yang telah berlangsung, mahasiswa KKN-P juga memberikan sentuhan dan inovasi baru agar program yang sudah terlaksana lebih baik kedepannya. (PANJAYA, 2014)

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN 10 UMSIDA memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Membina mahasiswa agar menjadi *inovator, motivator, dan problem solver*.
2. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
3. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

4. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
5. Menyiapkan mahasiswa yang siap hidup di lingkungan masyarakat.
6. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspressi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai *inovator, motivator dan problem solver*.
3. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk turut dalam pengembangan masyarakat.
4. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
5. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami.
6. Memberikan pengalaman belaja dan bekerja kepada mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu di luar kampus.
7. Menyiapkan mahasiswa yang siap hidup di lingkungan masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi

3. Masyarakat memperoleh informasi dan edukasi mengenai pandemic Covid-19 dan cara hidup sehat.
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM

2

KERJA

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

A. Bank Sampah

Sampah jika tidak dapat dikelola dengan baik, maka akan berdampak pada kesehatan, lingkungan, serta sosial dan ekonomi. Tanggal 20 februari 2021 Kelompok 10 KKN PENCERAHAN UMSIDA berpartisipasi dalam kegiatan “**Bank Sampah**” yang diselenggarakan rutin oleh masyarakat Perum Mutiara Citra Graha RT. 47 RW. 09, Kelurahan Larangan Kecamatan Candi. Acara ini mengedukasi kita tentang pentingnya pengelolaan sampah, sampah bisa jadi rupiah dan beberapa tambahan materi mengenai biopori, hidroponik, dan juga BuToRanTas.



Gambar 1. Penimbangan Sampah



Gambar 2. Bank Sampah

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan serta meningkatkan kesadaran warga dan mahasiswa akan pentingnya pengelolaan sampah. Diawali dengan senyum dan semangat pagi menyambut warga yang

berdatangan untuk melakukan penimbangan. Warga yang datang harus sudah

membawa sampah dari rumah dalam keadaan terpilah. Jadi, di bank sampah hanya prosesi penimbangan, dan memasukkan nominal rupiah di buku tabungan setiap warga yang sudah melakukan prosesi penimbangan.

B. Memperingati HPSN

Hari Peduli Sampah Nasional diperingati dengan melakukan aksi nyata bersama. Dari kegiatan Hari Peduli Sampah Nasional, diharapkan kepedulian masyarakat Indonesia terhadap sampah semakin meningkat.



Gambar 3. Tim KKN dan Desa

Tanggal 21 Februari 2021 mahasiswa KKN Pencerahan Kelompok 10 mengadakan kegiatan “Bagi-bagi masker” di Desa Larangan dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional 2021, bekerjasama dengan Pemerintah Desa Larangan, Kampung Tangguh Semeru Desa Larangan, Karang Taruna Satria Mandala, dan BSS Berkah Berseri Desa Larangan.



Gambar 4. Pembagian masker gratis

Kegiatan bagi-bagi 1000 masker ini bertujuan mengajak warga untuk mencegah penyebaran covid-19 yang sudah memakan banyak korban jiwa. Selain bagi bagi 1000 masker gratis, semua yang mengikuti kegiatan tersebut menghimbau warga agar selalu menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah dan tetap mematuhi protocol kesehatan 5M (Menjaga Jarak, mencuci tangan, memakai masker, menjahui kerumunan dan membatasi mobilisasi dan interaksi). Pembagian masker ini dilakukan dari RW 2 merata ke RW 3, dari jalan besar hingga jalan setapak dan gang kecil agar masyarakat merasakan manfaat yang sama serta merata.

C. Penghijauan

Banjir merupakan salah satu problematika yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia termasuk di Desa Larangan, banyak sebab terjadinya banjir yang terjadi di Indonesia, salah satu penyebabnya adalah kurangnya penghijauan yang dilakukan. Masyarakat memiliki tingkat kesadaran yang sangat minim mengenai lingkungan menyebabkan banyak lingkungan yang tidak dilestarikan.

Salah satu solusi penanggulangan banjir yang banyak terjadi di Indonesia yaitu penghijauan, karena memiliki manfaat untuk mencegah erosi tanah. Daun dan ranting pohon dapat membantu mengurangi dampak tetesan air hujan di tanah sehingga dapat mencegah erosi dan dengan ditanamnya pohon-pohon tersebut akan menahan tanah agar tidak mudah terjadi longsor.

Tanggal 26 Februari 2021, perwakilan mahasiswa KKN-P kelompok 10 Desa Larangan mengambil bibit di Perhutani Mojokerto untuk kegiatan penghijauan di Desa Larangan, ditemani oleh BPD desa Larangan dan Karang Taruna Satria Mandala.

Bibit yang diambil sebanyak 800 buah tanaman. Mulai dari bibit tanaman buah, bibit tanaman hias serta tanaman lindung, yaitu jambu merah, sirsak, sukun nangka, kelengkeng, sengo dan juga mahoni.



Gambar 5. Pengambilan Mojokerto

Pada tanggal 28 Februari 2021, Mahasiswa KKN-P kelompok 10 Desa Larangan melakukan penanaman 800 bibit tanaman di RW. 02 dan RW. 03 yang dilakukan pada hari minggu, kegiatan ini juga dibantu oleh Karang Taruna Desa Larangan, Satria Mandala.

Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya banjir dan genangan air di desa Larangan RW. 02 dan RW. 03, Meningkatkan rasa peduli masyarakat akan lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya, serta membangun semangat masyarakat untuk menjaga dan merawat lingkungan.

D. Posyandu

Kegiatan pemantauan pertumbuhan di Indonesia telah dilaksanakan sejak tahun 1974 melalui penimbangan bulanan di posyandu dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS). Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat

dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Upaya pengembangan kualitas sumberdaya manusia yang mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata apabila sistem pelayanan kesehatan berbasis masyarakat seperti posyandu. Dapat dilakukan secara efektif dan efisien, dan dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan pelayanan, salah satunya adalah layanan tumbuh kembang anak (Depkes RI, 2006).



Gambar 7. Kegiatan Posyandu

Mahasiswa KKN-P UMSIDA kelompok 10 Desa Larangan dibagi menjadi beberapa kelompok secara bergiliran untuk mendampingi bu bidan dalam kegiatan posyandu pada 03Maret 2021 dan menjalankan program kerja lainnya. Beberapa kegiatan ketika posyandu seperti pemberian vitamin (Vitamin A) diberikan pada bulan februari dan Agustus, obat cacing satu tahunsekali, Suntik imunisasi difteri, pengukuran tinggi badan, dan penimbangan

berat badan anak. Saat pandemi penimbangan anak menggunakan timbangan digital tidak menggunakan timbangan gantung untuk menghindari penumpukan dan penyebaran Covid 19.

Kendala dalam acara posyandu desa Larangan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk datang karena anggapan mereka yang kurang tepat setelah pemberian vitamin atau suntik imunisasi tidak harus datang walaupun hanya untuk menimbang berat badan.

E. Literasi Baca

Kewajiban bagi setiap manusia adalah belajar, karena barang siapa yang menginginkan kehidupan dunia dan kehidupan akhirat harus dengan ilmu. Dalam surat Al-Alaq, surat yang pertama kali diwahyukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam menjelaskan perintah tentang membaca, bukan hanya membaca lembaran-lembaran buku tapi juga membaca kekuasaan-kekuasaan Allah Subhaanahu Wata'ala.

Di zaman digitalisasi ini, tidak banyak ana-anak maupun remaja yang suka membaca, karena dampak dunia teknologi yang semakin canggih. Oleh karenanya, mahasiswa KKN-P UMSIDA kelompok 10 mengadakan program Literasi baca, yang bertujuan untuk mengajak dan mengingatkan generasi muda akan pentingnya membaca. Karena sumber terbesar ilmu dari membaca.

Kegiatan literasi baca ini dimulai dengan mengajar anak-anak sekolah dasar di RW 02 dan RW 04 desa Larangan, membantu mengarahkan mereka dalam mengerjakan pekerjaan rumah, memintanya membaca materi pelajaran yang dibawa serta memberikan tambahan pemahaman tentang mata pelajaran yang belum mereka pahami selama sekolah dari rumah ini.



Gambar 8. Literasi Baca 2 Maret 2021



Gambar 9. Literasi Baca 8 Maret 2021



Gambar 8. Literasi Baca 9 Maret 2021



Gambar 9. Literasi Baca 11 Maret 2021

Program kerja ini dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua di bulan maret. Berlangsung selama kurang lebih seminggu, yakni pada 2 dan 8 hingga 10 Maret 2021. Selain mengajar kami menyisipkan beberapa permainan agar mereka tidak merasa bosan dan jenuh ketika belajar.

Adanya literasi baca ini kami harapkan agar anak-anak yang selama sekolah dari rumah tidak merasa terbebani dan dapat beradaptasi dengan hal tersebut akibat menyebarnya virus Covid-19.

Bertepatan dengan isra' mi'raj, penutupan kegiatan literasi baca anak-anak kami akhiri dengan memperingati bersama isra' mi'raj Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yaitu mengenalkan kisah perjalanan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam pada malam hari dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsa dan sampailah di Langit ke Tujuh (Sidrotul Muntaha). Bertujuan agar anak-anak memahami awal mula umat Islam diperintahkan sholat. Mengadakan beberapa lomba seperti cerdas cermat agam (CCA), memasukkan pensil dalam botol dan mewarnai, agar semangat anak-anak terbangun kembali, setelah lama proses pembelajaran dari rumah.

F. Ecobrick

Apa sih sebenarnya ecobrick itu ?

“*Eco*” dan “*brick*” artinya bata ramah lingkungan. Disebut “bata” karena ia dapat menjadi alternatif bagi bata konvensional dalam mendirikan bangunan. Maka dari itu ecobrick biasa dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan furniture. Ecobrick adalah botol plastik yang diisi padat dengan limbah *non-biological* untuk membuat blok bangunan yang dapat digunakan kembali.



Gambar 10. Eobrick

Pada kesempatan ini kelompok 10 KKN-P UMSIDA desa Larangan mencoba hal baru dengan mengolah sampah plastik menjadi furnitur cantik dari *ecobrick*. Sampah-sampah plastik dan botol bekas tersebut kami dapatkan dari Bank Sampah desa Larangan di Perumahan Mutiara Citra Graha. Cara pembuatannya dengan memotong sampah plastik menjadi kecil-kecil, kemudian dimasukkan ke dalam botol bekas hingga padat. Meskipun terdengar mudah, pada proses pembuatannya ada beberapa hal yang perlu dipahami terlebih dahulu, diantaranya:

- ✓ Botol harus dalam keadaan bersih dan kering
- ✓ Sampah plastik pun harus dalam keadaan bersih dan kering untuk menghindari bakteri tumbuh di dalam botol ecobrick
- ✓ Putar dan tekan-tekan tongkat dan pastikan bahwa isinya padat dan merata di seluruh botol. Ini membantu memastikan bahwa botol tidak memiliki rongga dan memiliki sifat padat yang mirip dengan balok beton. Untuk menguji kepadatan, kita bisa menekan botol dari luar. Ecobrick yang baik adalah saat botol tidak akan kempes dan tidak mengeluarkan bunyi ketika ditekan.

Dengan ecobrick, sampah-sampah plastik ini akan tersimpan terjaga di dalam botol sehingga tidak perlu dibakar, menggantung, tertimbun dan lain-lain. Teknologi ecobrick memungkinkan kita untuk tidak menjadikan plastik disalah satu *industrial recycle system*, dengan begitu akan menjauhi biosfer dan menghemat energi. Ecobrick menjaga bahan-bahan plastik tersebut melepaskan CO₂ yang pada akhirnya akan menyumbang pemanasan global. Ecobrick biasanya digunakan untuk membuat furnitur modular, perabotan indoor, ruang kebun, ruang hijau, dinding struktur dan bangunan seperti sekolah dan rumah.

G. Branding Produk

Branding Produk Handsanitizer merupakan salah satu program kerja yang dilakukan oleh TIM KKN-P Larangan UMSIDA, Program kerja tersebut dilaksanakan tanggal 9 Maret 2021 di Balai desa Larangan oleh seluruh TIM KKN-P Larangan UMSIDA.

Program kerja ini dibuat untuk melatih serta mengembangkan kreativitas mahasiswa KKN-P Larangan untuk membuat design sebgus dan semenarik

mungkin dalam memikat target sasaran dari kegiatan ini yakni masyarakat sekitar Sidoarjo terutama desa Larangan.

Tidak hanya itu kegiatan ini juga bertujuan mengacu pada pengingatan pentingnya menjaga protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 saat ini agar masyarakat senantiasa terus menjaga kontak langsung terhadap sesama dengan menggunakan Handsanitizer sesudah kontak maupun ketika berada di luar ruangan.

Sebelum membranding produk, kami mencari informasi mengenai alat dan bahan nya .seperti survey botol, alcohol, aloe vera dll serta mendesign label produk. Lalu kami mulai ke proses pembuatan produk. Pertama-tama mensterilkan botol, mencampurkan bahan-bahan aktif lain nya sesuai dengan takaran seperti alcohol, aloe vera, Fragrance dll. Lalu setelah mencampur bahan aktif kita mulai menempelkan lebel produk yang telah di design. Setelah itu produk siap untuk di pasarkan.



Gambar 11. Produk yang dihasilkan



Gambar 12. Proses pembuatan

Produk Handsanitizer ini dibuat dengan bahan aktif seperti alcohol dengan kadar cukup , Aloe vera, Fragrance serta bahan aktif lain nya yang telah teruji keamanannya. Selanjutnya produk Handsanitizer ini di pasarkan kepada

masyarakat sekitar yang kegunaannya untuk turut aktif dalam menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari pemaparan virus Covid-19.

H. Tanaman Vertikal

Allah itu indah dan menyukai keindahan. Lingkungan yang bersih, rapi dan indah akan membuat hati siapa saja yang melihatnya menjadi bahagia. Karena dapat memberikan kenyamanan bagi mata yang memandang. Oleh karenanya, mahasiswa KKN-P Umsida kelompok 10 membuat proker menanam tanaman vertika di RW 02 dan RW 03 desa Larangan. Dengan tujuan dapat menciptakan lingkungan yang indah dipandang mata serta sejuk dihirup sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi diri sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Kegiatan ini dimulai dari pembuatan dan pengajuan proposal ke pak Edy, salah satu warga desa Larangan yang memiliki lahan bibit tanaman hias di daerah Nongkojajar. Satu bandel proposal yang pada akhirnya dapat persetujuan dari Bapak Edy dan kami diminta mengambil 300 bibit tanaman hias. Beberapa perwakilan dari KKN-P kelompok 10 mengambil tanaman hias ke NongkoJajar. Setelah sampai tujuan ternyata tidak hanya bibit tanaman hias saja, tetapi juga usaha ternak ayam petelur.

Pengambilan bibit dilakukan pada 20 Maret 2021 dan penanaman pada 21 Maret 2021. Untuk mempermudah dan meringankan pekerjaan kami bagi menjadi 2 kelompok dalam penanaman tanaman vertikal dan 4 Mahasiswa melakukan pemasangan biopori. Dalam kegiatan ini kami mengalami beberapa kendala diantaranya, kurangnya pot dan tanah untuk menanam tanaman vertikal. Sebelum itu kami melakukan pembersihan rumput liar dan sampah-

sampah berserakan di lahan yang akan kami tanami tanaman vertikal. kesadaran warga mengenai sampah sangat minim di daerah ini.



Gambar 13. Pengambilan bibit



Gambar 14. Penanaman tanaman vertikal

Harapan kami kepada masyarakat tetap merawat apa yg seharusnya dirawat, dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan menyiram tanaman. Dengan begitulah tanaman vertikal bukan hanya indah dipandang dan sejuk di hirup tetapi juga bisa dipergunakan menjadi spot foto dengan tema alam. Maka, kebahagiaan akan tercipta dalam diri sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar.

I. Senam Lansia

Akal yang sehat terletak pada jiwa yang sehat, manusia diberikan Allah karunia yang besar, yang tidak diberikan pada makhluk lain yaitu akal dan bentuk yang sempurna. Sebagai bentuk rasa syukur terhadap pemberian Allah Subhaanahu Wata'ala atas nikmatnya yang luar biasa tidak hanya kesehatan badan yang harus dijaga, tetapi akal yang digunakan pada hal-hal yang positif akan memberikan pembelajaran yang lebih berguna dan bermanfaat.

Dalam rangka menerapkan hidup sehat kami tim KKN-P 10 UMSIDA bekerja sama dengan PEMDES Larangan mengadakan senam lansia dan bersamaan dengan kajian kesehatan bagi para lansia. Bertepatan Pada 24 Maret

2021 kami mengadakan pendampingan senam lansia bertempat di balai desa Larangan. Dihadiri ibu DPL KKN-P kelompok 10 yaitu ibu widi dan kepala desa larangan beserta para jajarannya. Semua warga ikut berpartisipasi aktif dalam senam tersebut. Senam dimulai pukul 07.00 karena menunggu instruktur senam datang walaupun sedikit telat tetapi warga tetap antusias mengikuti kegiatan tersebut. Walaupun diri sudah dikatakan tua tapi semangat harus tetap membara.



Gambar 15. Senam Lansia

Tujuan adanya kegiatan ini adalah untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat dari sekarang, dapat mensyukuri nikmat yang telah Allah Subhaanahu Wata'ala berikan berupa nikmat kesehatan yang harus dijaga dengan baik serta nikmat-nikmat yang lainnya. agar terciptanya masyarakat yang sehat, peduli dengan kesehatan diri sendiri maupun orang lain serta sadar betapa pentingnya menerapkan kebiasaan hidup sehat dari sekarang.

J. Kajian Kesehatan

Masa pandemi masih terus terjadi di negara kita hingga saat ini, menjaga kesehatan menjadi hal yang sangat penting baik kesehatan diri maupun kesehatan orang lain dan lingkungan sekitar. Salah satu bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap kesehatan sesama yaitu dengan mensosialisasikan atau

melakukan penyuluhan cara hidup sehat, seperti yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pencerahan Kelompok 10 (KKN-P kelompok 10) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Rabu, 24 April 2021.

Dalam sosialisasi kesehatan tersebut diangkat tema " Manfaat Aktifitas Fisik Untuk Peningkatan Kualitas Hidup pada Lansia " sesuai tema yang di angkat, sasaran dalam kajian adalah para lansia. Mahasiswa KKN-P kelompok 10 memiliki alasan tersendiri mengapa memilih para lansia sebagai sasaran kajian, pasalnya di era wabah covid-19 ini para lansia lah yang rawan terserang penyakit. Hal tersebut bisa terjadi karena di masa saat ini, daya tahan tubuh lansia mudah menurun dan mudah terkena penyakit baik penyakit turunan atau penyakit karena kebiasaan. Selain menyelenggarakan kegiatan kajian kesehatan, mahasiswa KKN-P kelompok 10 juga mengadakan cek kesehatan gratis dibantu oleh beberapa mahasiswa kesehatan UMSIDA, bu Widi selaku DPL serta bu Bidan Desa Larangan.



Gambar 16. Pemeriksaan



Gambar 17. Kajian Covid

Acara dimulai pukul 07.30, para lansia yang datang langsung diarahkan untuk melakukan tes kesehatan barulah melakukan kegiatan senam sehat. Fisik boleh terlihat tua, tapi semangat harus tetap membara begitu pula yang terlihat pada bapak ibu lansia ketika senam sehat yang dipandu oleh instruktur senam. Senam lsehat ini berlangsung kurang lebih sekitar 90 menit. Setelah senam

bapak dan ibu lansia diarahkan untuk melakukan cek kesehatan ulang, bertujuan untuk mengetahui kondisi tubuh para lansia setelah senam. Para lansia diberi waktu 30 menit istirahat untuk menetralkan tubuhnya.

Mahasiswa KKN membagikan konsumsi, dan menyiapkan peralatan seperti proyektor, microfont, untuk kajian kesehatan lansia. Pemateri dalam kajian tersebut yaitu Ibu Widi Arti, S. Fis, M. Kes dan Herista Novia Widanti, S. Ft., M. Fis yang juga menjadi dosen fisioterapi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Para lansia tampak sangat antusias mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh pemateri. Terlihat saat sesi tanya jawab bapak ibu lansia aktif bertanya. Cek kesehatan, senam sehat, serta kajian kesehatan merupakan rangkaian acara dalam bentuk menjaga kesehatan lingkungan dan orang sekitar.

K. Biopori

Biopori adalah alternatif baru serta sederhana untuk penyerapan air hujan. selain dengan sumur resapan yang bertujuan mengurangi genangan air dengan cara memperkuat daya resap air pada tanah.

Keuntungan dalam penggunaan biopori diantaranya ramah lingkungan, terjangkau, dan juga tepat untuk mengatasi banjir akibat air hujan, selain itu juga biopori berfungsi meningkatkan daya resapan air, maka dari itu lubang biopori banyak di buat dimana air hujan tergenang,. Penempatannya sendiri di dasar saluran pembuangan air hujan akan mengubah fungsi dari saluran pembuangan menjadi saluran resapan air hujan, serta penempatan lubang disekitar pohon akan menciptakan suatu siklus hara yang baik.

Pada 25 Februari 2021, mahasiswa KKN-P kelompok 10 yang berada di Desa Larangan mengadakan pembelajaran tentang Biopori bersama BPD Desa

Larangan. Kegiatan ini diselenggarakan di Balai Desa Larangan. Dan pada hari Sabtu, 6 Maret 2021, kami mengadakan pembelajaran yang keduanya mengenai biopori bersama pak Yono, selaku Ketua RW-09 yang telah menerapkan pemasangan biopori pada RW setempat. Beliau juga memproduksi tutup biopori berupa cor-coran dengan ukuran 3 – 4 diameter seharga Rp. 25.000 per unit.



Gambar 15. Kajian Biopori di Balai Desa Gambar 16. Kajian Biopori di RW 9

Acara ini bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa KKN-P kelompok 10 Desa Larangan bagaimana cara membuat lubang biopori yang baik dan benar, serta mengetahui dimana saja yang harus diberi lubang biopori agar mencegah terjadinya genangan air yang berlebihan atau banjir ketika musim hujan tiba. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN-P kelompok 10 Desa larangan.



Gambar 17. Penanaman Biopori

Pemasangan biopori dilaksanakan di minggu keempat pada hari Minggu, 21 Maret 2021. Target kami ada empat daerah, yakni dimulai dari RW satu sampai empat.

Sayangnya, tak seluruh warga menyetujui program ini. Karena setiap permukaan tanah yang tergenang oleh air memiliki tekstur tanah yang berbeda. Tak hanya itu, di RW-04 memiliki banyak gorong-gorong yang dapat mengalirkan air melalui jalur bawah jalan air lainnya. Jadi, kami hanya menarget di daerah RW-02 sebanyak 4 titik lubang.

L. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)

KKN-P kelompok 10 desa Larangan Sidoarjo Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki berbagai program kerja yang akan dikembangkan di desa Larangan. Salah satunya yaitu Badan Usaha Milik Desa Larangan (BUMDes Larangan).

Badan Usaha milik desa atau sering disebut dengan BUMDes adalah sebuah lembaga usaha desa dimana badan tersebut dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut.

Menurut Peraturan Pemerintah No 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembaruan BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa. Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penjelasan langsung yang bermula dari kekayaan Desa yang terpisah oleh pengelola aset, jasa pelayanan serta usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dalam kelembagaan

sudah tertera di Undang-Undang Nomr 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2005 tentang Desa.

Tujuan pendirian BUMDesa, yaitu menaikkan perekonomian desa, mengembangkan pendapatan asli desa, meninggikan pengolahan potensi desa tepat dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung perkembangan dan pemerantaan ekonomi pedesaan. Pembangunan dan pengelolaan BUMDesa merupakan suatu penerapan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilaksanakan secara emansipatif, transparansi, kooperatif, partisipatif, akuntabel, dan sustainable. Maka, diperlukannya usaha yang cukup serius agar dapat BUMDesa dapat terlaksana dengan efektif, efesien, mandiri dan professional.

Dengan berjalannya BUMDes dipedesaan, BUMDes harus mempunyai perbedaan dengan lembaga ekonomi lainnya. Dalam hal ini, supaya keberadaan serta kinerja BUMdes Mampu Menyerahkan kontribusi yang lengkap dalam meningkatkan kesejahteraan desa. Artinya, dalam pengelolaan BUMDesa dipisah dengan pemerintah desa. Kepala Desa hanya berperan sebagai penasehat yang perannya bersifat *ex officio* yang berkewajiban dan berperan penting dalam bidang memberikan nasihat kepada pelaksanaan operasional dalam menjalankan pengelolaan BUMDesa, memberikan masukan dan pendapatan tentang masalah, mengendalikan kegiatan pengelolaan BUMDesa.

Seluruh atau sebagian besar modalnya diambil dari desa melalui penyertaan secara langsung dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes Larangan sudah diimpikan oleh desa sejak 2016 silam. Impian itu terwujud pada akhir tahun 2020. Di bulan tersebut, musyawarah desa dilakukan guna membentuk pengelola dan sistematis kerja, Visi & Misi, Logo dan pembuatan AD/ART BUMDes. Namun, BUMDes masih belum berjalan dan aktif karena adanya covid dan bingung mengenai langkah awal yang harus dilakukan. Dengan adanya tim KKN-Pencerahan UMSIDA, BUMDes dibantu oleh KKN-Pencerahan UMSIDA dengan memberikan motivasi dan inovasi kepada BUMDes.



Gambar 18. Lokasi BUMDes

Pada hari Sabtu, 27 Februari 2021. Mahasiswa KKN-P mengadakan kegiatan musyawarah bersama pihak BUMDes yang diikuti oleh Pengelola inti BUMDes (Direktur BUMDes bapak Ery Kurniawan Putranto, SE., Sekretaris BUMDes ibu Sri Utami, S.Pd., M.Pd., Bendahara M. Su'ud, dan pengawas BUMDes Setia Kurniawan, S.T, Bapak Edi, dan bapak IR. Budi Wahyono), Bapak Kepala Desa Agus Siswanto., SE, untuk menindaklanjuti kelanjutan BUMDes, dan menanyakan progress bumdes selama ini.

Kami tim KKN-P UMSIDA berusaha membantu memberikan solusi langkah yang harus dilakukan, ide dan inovasi serta memberikan motivasi yang akan dijalankan untuk BUMDes kedepannya.

Musyawarah Legalitas BUMDes bekerjasama dengan Lembaga Konsultasi Bantuan Hukum Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada hari Rabu, 3 Maret 2021. Tujuan kami dengan diadakannya musyawarah legalitas BUMDes, pihak pengurus BUMDes lebih terarah lagi dalam menjalankan legalitasnya. Namun, BUMDes juga khawatir mengenai riba bunga yang akan terjadi. Dengan adanya Lembaga Konsultasi Bantuan Hukum UMSIDA BUMDes lebih mengerti akan pergerakan dan usahanya yang berbasis Syariah ini.

Mulai dari situlah kami Mahasiswa KKN-P UMSIDA memberikan masukan jenis produk yang akan dijual, membuat buku Manajemen Keuangan, dan membuat aplikasi manajemen Produk. Sedangkan untuk seluruh pengurus inti mulai gerak cepat, mulai dari membuat surat Pengajuan Dana agar dana Modal dapat segera dicairkan dan segera mengadakan pembelian produk yang akan dijual nantinya.

Pada hari Sabtu, 6 Maret 2021 bapak kepala Desa memberikan ruangan Isolasi menjadi ruangan Badan Usaha Milik Desa 8 Sentosa Mart (BUMDes Mart). Untuk itu kami sedikit merundingkan mengenai tampilan ruangan BUMDes yang perlu adanya perombakan warna agar warna lebih menarik dan tidak terlihat kotor.

Modal BUMDes 8 Sentosa Mart dicairkan Pada hari Senin, 15 Maret 2021. Pihak BUMDes dan KKN-Pencerahan UMSIDA mulai merundingkan bahan-bahan dan mencarikan laptop yang cocok untuk dipakai aplikasi Manajemen Produk.

Rabu, 17 Maret 2021 tim KKN-UMSIDA mulai bergerak untuk merenovasi ruangan BUMDes selama dua hari pada sore hari hingga malam

pukul 09.00 WIB dan Keesokan hari di hari Kamis, 18 Maret 2021 jam 13.00 hingga 16.00 WIB dan pemasangan Banner BUMDes 8 Sentosa Mart di depan BUMDes Mart.

KKN-P UMSIDA kelompok 10 UMSIDA memberikan inovasi dan ide demi menindaklanjuti stok barang agar dibuatkannya aplikasi untuk manajemen stok produk yang ada di BUMDes 8 Sentosa mart, dan Website BUMDes 8 Sentosa Mart sebagai media Penyebaran Informasi atau iklan di dunia maya. Namun sangat disayangkan media tersebut dibatalkan karena adanya ketidakstabilan ekonomi BUMDes sehingga pembuatan Website dibatalkan dalam progress 45%. Website akan digunakan kembali ketika Ekonomi sudah mulai bangkit.



Gambar 19. Rak BUMDes

Pendaftaran Karyawan dibuka hari Rabu, 10 Maret 2021 hingga Rabu 24 Maret 2021 dan proses seleksi administrasi pada tanggal 25 Maret 2021. Pengumuman lolos administrasi pada 26 Maret 2021 untuk dilakukan interview kerja yang diadakan di ruangan BUMDes 8 Sentosa Mart pada hari Jumat, 27 Maret 2021 pukul 08.30 WIB. Interview kerja dilakukan dengan adanya berbagai pertimbangan dari tingkat kedisiplinan, tingkat kejujuran, jarak rumah dengan jarak bumdes, tingkat kemahiran dalam menggunakan komputer, keilmuan komputer, pengalaman kerja maupun berbagai aspek lainnya. Petugas interview kerja dilakukan oleh Bapak Erik selaku Direktur

BUMDes, Bapak Su'ud selaku Bendahara, Bapak Agus selaku Kepala Desa Larangan, Ibu Ika selaku Sekretaris Daerah Larangan, dan Insan Wafi dari KKN UMSIDA selaku tim IT.

Pengumuman Penerimaan Pegawai Badan Usaha Milik Desa Larangan akan diumumkan pada Sabtu, 27 Maret 2021 pukul 10.00 WIB. Pegawai yang dinyatakan diterima akan dilakukan training kerja dengan jangka waktu 3 bulan dari hari Senin, 29 Maret 2021.

Alhamdulillah, puji syukur dicurahkan kepada Allah Subhaanahu Wata'ala, program kerja unggulan BUMDes Larangan dapat diselesaikan dan dilakukan pembimbingan hingga BUMDes dapat berjalan secara mandiri setelah KKN-P UMSIDA adanya Penutupan KKN-P pada tanggal 1 April 2021.

M. Ngaji Anak-Anak Dan Lansia

Sebaik-baik manusia adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Dan barang siapa yang membaca satu huruf saja dari Al-Qur'an akan mendapatkan sepuluh kebaikan. Oleh karenanya mahasiswa KKN-P kelompok 10 UMSIDA membuat proker pendampingan ngaji bersama ibu-ibu pada hari jumat 12 Maret 2021 dan anak-anak pada hari kamis 18 Maret 2021 dan senin 22 Maret 2021.

Tujuan diadakannya program ini agar selalu mengingatkan kita atas keAgungan Allah Subhaanahu Wata'ala, tujuan manusia diciptakan, bisa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makhraj yang tepat serta membangun ukhuwah islamiyah yang kuat guna saling mengingatkan dalam kebaikan.



Gambar 20. Ngaji anak-anak



Gambar 20. Ngaji Ibu-ibu Lansia

Pendampingan mengaji bersama ibu-ibu lansia diadakan di RW 09 desa Larangan. Dihadiri kurang lebih sepuluh ibu-ibu lansia. Diawali dengan berdoa bersama, mengaji bersama dan bergilir satu persatu disimak oleh tim mahasiswa KKN-P UMSIDA kelompok 10. Antusias yang sangat luar biasa dari ibu-ibu lansia dalam mengikuti kegiatan ini karena akhirat selalu menjadi tujuan utama.

Ada beberapa materi yang kami berikan untuk mendampingi anak-anak mengaji. Seperti membaca Al-Qur'an berdasarkan kaidah ilmu tajwid, tarjim surat Al-Baqarah ayat 1-5, menghafal beberapa surat di juz 30, bercerita tentang kisah ashabul kahfi yang bertaqwa kepada Allah Subhaanahu Wata'ala dan memberikan motivasi serta semangat dalam berbuat baik, tidak mudah mengeluh terhadap masalah yang sedang dialami karena sesungguhnya pada setiap kesusahan terdapat sebuah kemudahan.

N. Penutupan KKN

Acara pra penutupan dan silaturahmi ini dilakukan pada tanggal 26 pukul 7 malam menjelang penutupan KKN-P 2021. Diisi dengan nonton bareng video dokumentasi selama proses kkn berlangsung, dalam video mencakup program pertama KKN-P kelompok 10 dari awal hingga akhir

program. Dan juga menyampaikan pesa kesan dari pihak desa dan dari tim KKN kelompok 10.



Gambar 21. Pra Penutupan KKN-P

Acara ini berlangsung dengan penuh haru dan rasa bangga dari kedua pihak karena telah berhasil menjalankan 16 program dengan maksimal. Karenapada sesi penyampaian pesan kesan setelah menonton video dokumentasi semua dapat melihat kerja keras kita bersama dan semua merasa bangga akan hal itu. Dengan penuh haru perwakilan dari KKN-P 2021 menyampaikan rasa terima kasih yang begitu besar kepada pihak desa yang sangat menerima kita dan mendukung segala kegiatan yang kami laksanakan.

Respon yang diberikan oleh pihak desa juga sangat baik, yang menghadiri acara tersebut adalah pak lurah, dan jajaran-jajarannya. Kita juga sangat berterima kasih kepada anggota BPD yaitu bu Ana, Dia adalah orang yang membimbing kita dari awal hingga akhir program. Inti dari acara ini adalah menjalin silaturahmi dengan pihak-pihak yang telah membantu kita sebelum kita benar-benar selesai menjalankan KKN-P 2021 ini.

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Kegiatan KKN-P UMSIDA 2021 diselenggarakan di domisili masing-masing pasalnya karena virus covid yang masih menyebar ke seluruh penjuru

dunia termasuk di Indonesia. Alhamdulillah, KKN-P UMSIDA kelompok 10 desa Larangan dapat melaksanakan program kerjanya dengan baik dan dapat melewati proses panjangnya dengan penuh perjuangan serta pengorbanan yang luar biasa.

Dukungan dan motivasi yang sangat baik kami dapatkan dari ibu Widi Arti selaku DPL KKN-P UMSIDA kelompok 10 desa Larangan. Kami dibimbing mulai dari awal penyusunan proposal hingga terselenggaranya kegiatan KKN Pencerahan ini. Dukungan dan support penuh juga kami dapatkan dari pemerintah desa beserta jajarannya, beberapa ketua RT dan RW desa Larangan, Karang Taruna Kampung Tangguh Semeru serta masyarakat desa Larangan. Respon yang sangat baik dari mereka.

Bu Ana selaku ketua BPD desa Larangan yang selalu membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan program kerja dari awal kegiatan hingga penutupan KKN-P UMSIDA 2021 dan diawasi langsung oleh PakLurah desa Larangan. Membantu menyediakan tempat untuk kegiatan yang kami adakan, serta memberikan inovasi yang sangat membantu.

Berbagai program kerja dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan do'a dari mereka semua. Kerja sama yang baik antara tim KKN-P UMSIDA, saling membantu dan mensupport demi terselenggaranya setiap kegiatan.

Kendala Yang Kami Alami Selama KKN-P UMSIDA Di Desa Larangan

- ✓ Kurangnya antusias warga dalam mengikuti kegiatan yang kami laksanakan. Dalam kegiatan kajian kesehatan tidak banyak warga yang datang.

- ✓ Tidak mendapat dukungan yang baik dari para pengajar les ketika kami melangsungkan kegiatan literasi baca, sehingga kegiatan tersebut hanya terlaksana selama satu minggu.
- ✓ Tidak mendapat dukungan yang baik dari ketua RW 1 dan 4 dalam pemasangan biopori
- ✓ Kurangnya komunikasi antara tim KKN-P UMSIDA itu sendiri dan dengan pemerintah desa

SETAPAK PENCERAHAN DI DESA LARANGAN

3

3.1. Suka Duka KKN di Desa Larangan

Oleh : Ningsriati

Desa larangan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Dikepalai oleh Bapak Agus Siswanto S.P beliau memiliki seorang istri dan 2 orang putra. Dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini kami dari Universitas Muhamadiyah Sidoarjo diberi izin oleh Karang Taruna Satria Mandala desa larangan untuk menempati basecama sebagai tempat kami berdiskusi mengenai program kerja yang akan kami jalankan. Banyak rintangan yang kita hadapi selama menjalankan proker dari tidak berkenannya pihak RW untuk memberikan izin kami dalam menjalankan proker yaitu tentang pemasangan biopori di desa tersebut dengan alasan tidak berfungsinya biopori di desa tersebut, tetapi banyak juga proker kami yang mendapat dukungan, salah satunya yaitu penghijauan serta menjalankan BUMDes agar maret ini bisa terealisasikan.

Awal masuk di desa larangan ini kami sangat senang sekali karena di bimbing oleh bu Ana selaku anggota BPD beliau sangat welcome dan ramah. Sangat membantu kami dalam menjalankan proker kami. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka

dan duka yang kami alami, terdapat konflik yang terjadi di antara kami baik

dari kami mahasiswa sendiri maupaun dari pihak warga akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup kedepan agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

3.2. Indahnya Kebersamaan KKN-P Kelompok 10

Oleh : Henrieta Permata Insani

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah kegiatan yang dilaksanakan pada semester ke 6 masa perkuliahaan, dan pada tahun 2021 ini KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki tema Pencerahan jadi kali ini diharapkan KKN-P yang di adakan dapat membawakan pencerahan bagi desa yang akan disinggahi dalam kurun waktu 1 bulan 2 minggu. KKN-P Larangan kelompok 10 beranggotakan 21 anak yang terdiri dari 4 laki laki dan 17 perempuan. Di desa larangan kami disambut hangat oleh Bapak Kepala Desa Larangan yaitu Bapak Agus Siswanto, dan Ibu Carik Desa Larangan yaitu bu Ika serta BPD Desa Larangan yaitu Bu Anna mengarahkan kita dengan sangat semangat dan penuh terobosan. Desa Larangan terdiri dari 9 RW dan 47 RT, banyak sekali unggulan yang terdapat di Desa Larangan, diantaranya ada Hidroponik, Bank Sampah yang aktif, budidaya lele di selokan, Percontohan desa Proklim, dan masih banyak lagi. Memang sudah menjadi salah satu program yang dilaksanakan oleh Desa Larangan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada, piagam-piagam yang diperoleh juga sangatlah banyak.

Program yang sedang diselenggarakan oleh Desa Larangan adalah BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa, kami dari KKN-P Kelompok 10 membantu membangun BUMDes yang diwujudkan menjadi Mini Market dengan nama Delapan Sentosa. Kami membantu dari desain logo hingga

penataan ruang dari mini market Delapan Sentosa ini. Tidak hanya BUMdes kami juga memiliki banyak program kerja yang bertujuan untuk menjadi Pencerahan di Desa Larangan. Kami memiliki proker Penghijauan, Biopori, bimbingan bagi anak-anak sekolah dasar, pendampingan mengaji ibu-ibu lansia, ecobrick, mengaji bersama anak-anak yang ada di desa larangan, pengelolaan bank sampah, pembagian bibit dan pendampingan posyandu. Selama satu bulan kami mengerjakan proker-proker yang telah kami buat dengan semangat dan penuh keceriaan, kehangatan antar individu makin bertambah kian hari saling percaya dan bahu membahu selalu kita terapkan setiap saat.

Pihak Pemerintah Desa Larangan juga sangat ramah dan menerima kita dengan tangan terbuka ketika kita mengerjakan berbagai proker yang telah kami buat, dan memberikan masukan tentang bagaimana cara paling efektif untuk melakukannya, BPD Desa Larangan yakni Bu Anna telah banyak membimbing kita untuk mengerjakan biopori, ecobrick dan juga penanaman bibit guna penghijauan. Rasa terimakasih juga kami sampaikan kepada Bapak Edy selaku warga RW 09 yang telah membantu kami mewujudkan penghijauan dengan memberikan bibit-bibit tanaman hias yang sangat melimpah. Rasanya satu bulan tidak terasa lama karena KKN-P kelompok 10 selalu mengerjakan semuanya dengan semangat ceria dan tanpa rasa lelah.

3.3. Sepucuk Pengabdianku di Desa Larangan

Oleh : Insan Wafi K.

Semangat Pagi Dunia Pencerahan, Semangat pagi rekan-rekan sekalian...

Perkenalkan nama saya Insan Wafi Karimullah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Informatika Fakultas Teknik

Informatika, saya angkatan 2018. Saya memilih KKN-P karena agar bisa melaksanakan bersama teman-teman, dapat bertukar pikiran dan pengalaman, serta dapat mengembangkan inovasi, dan kreatifitas bersama teman KKN-P. Enaknya KKN Pencerahan, kami ditempatkan di daerah yang membutuhkan mahasiswa untuk mengembangkan desanya, dan pembagian kelompok ditentukan secara acak oleh Panitia KKN. Dalam satu kelompok kami berjumlah 21 orang, yang terdiri dari fakultas dan prodi yang berbeda-beda diantaranya dari Prodi Manajemen, Akuntansi, Informatika, PBA, Ilmu Komunikasi, Hukum, Administrasi Publik, Psikologi, dan Perbankan Syariah. Disana sama sekali belum pernah mengenal mereka satupun, hanya saya yang dari Informatika. Tapi, itulah serunya bisa mendapatkan teman baru yang sangat kompak dan menyenangkan yang membuat mood menjadi baik.

Sebelum melaksanakan KKN kami tentunya tidak dilepas begitu saja oleh Panitia KKN, kami masih diberikan Pembekalan. Karena, kondisi saat ini yang masih belum memungkinkan untuk bertemu dikarenakan ada COVID-19 yang masih belum kunjung usai. Pembekalan wajib ini dilakukan Dalam Jaringan (Daring). Sebelum adanya pembekalan, tentunya sudah dibentuk kelompok oleh kampus. Jadi, jauh-jauh hari sudah dibentuk kelompok dan kami saling berkenalan via daring serta tidak hanya itu pembentukan Koordinator Desa (Kordes) juga dibentuk oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Saya sangat bersyukur sekali tidak dijadikan sebagai kordes, karena tanggung jawabnya yang begitu besar. Hehehe

Tidak hanya itu, ada beberapa hal yang saya pikirkan ketika masih berada di luar Sidoarjo. Yakni diantaranya, apa yang harus saya persiapkan sebelum melaksanakan KKN dan apa saja yang dibutuhkan, serta apa yang harus saya lakukan selama KKN. Itu yang saya pikirkan sebelumnya.

Sedikit perlengkapan yang saya rencanakan yang kemungkinan dibutuhkan saat KKN, diantaranya yakni Gunting, Straples, Minyak Tawon, Obat-obatan pribadi, P3K, dan satu lagi yang perlu saya bawa untuk merekatkan tali silaturahmi, mempererat persaudaraan dan menjaga kekompakan yakni kartu Uno. Hehe..

Dalam melaksanakan KKN tentu saja kita sudah merancang program kerja apa saja yang akan dilaksanakan. Dalam penentuan program kerja sebaiknya berdiskusi dengan perangkat desa. Perangkat Desa akan membantu memberitahukan masalah apa saja yang terdapat di desa sehingga kita sebagai pelaksana program KKN dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat. Selain berdiskusi bersama perangkat desa perlu juga berdiskusi bersama Karang Taruna Larangan. Karang Taruna inilah yang akan membantu kita dalam program kerja sekaligus jembatan kita untuk mendekati diri kepada warga desa larangan. Tentunya juga mengadakan rapat pembahasan bersama dengan teman satu kelompok. Untuk membahas permasalahan yang ada di desa dan untuk memusyawarahkan solusi terbaik yang akan kita berikan ke desa nantinya.

Setelah melihat dari beberapa proker, saya memikirkan apa yang perlu dibutuhkan yakni aplikasi manajemen produk dan website. Akhirnya sayamulai melakukan pembuatan website tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan KKN banyak hal yang terjadi, mulai dari selisih paham sesama anggota, anggota yang tidak mau bekerja dalam melaksanakan program kerja, anggota yang tidak membaur dengan masyarakat, bahkan timbul persepsi miring tentang kelompok KKN kami. Namun, hal-hal tersebut dapat kami atasi dengan adanya evaluasi dan briefing kegiatan untuk kegiatan ke depannya.

Selama KKN ada tantangan tersendiri dalam melaksanakan kegiatan, tentu saja cukup memutar otak untuk memecahkan masalah tersebut. Pada saat kami melaksanakan kegiatan kurangnya minat masyarakat menjadi tantangan tersendiri bagi kami. 40 Hari tentunya bukanlah waktu yang cukup untuk benar-benar dekat dengan masyarakat. Saya teringat ucapan salah satu warga desa yang saya ajak berbicara dengan warga “Kok sebentar KKNnya? Padahal baru kenal, eh udah pisah saja” sebutnya. Yah benar sekali kami mulai dekat dengan masyarakat desa pada 3 minggu terakhir sebelum kepulangan kami. Kami merasa terikat dengan masyarakat desa. Terutama bocah krucil-krucil yang meramaikan Balai RW. Tentunya saya sangat merindukan mereka, bahkan ada yang mengajak. “Kakak kapan kesini lagi, kakak kapan bisa sharing bersama lagi?”

Membicarakan anak-anak, ada kejadian menggemaskan. Pada waktu itu, kami melakukan belajar bersama dengan adik-adik SD dan pekerjaan rumah mereka. Pada hari Kamis, kami melakukan penutupan belajar bersama dan juga mengadakan lomba cerdas cermat tentang materi yang sudah diberikan sebelumnya. Tidak hanya lomba cerdas cermat, kami juga mengadakan lomba mewarnai, dan lomba memasukkan pensil ke dalam botol. Serta mengadakan kajian singkat untuk adik-adik mengenai Hari Isro” Mi”raj. Peristiwa menggemaskan terjadi di akhir acara setelah melakukan pembagian hadiah kepada adik-adik yang mendapatkan juara. Ada salah satu anak Taman Kanak-Kanak yang lucu dan namanya sengaja tidak saya sebutkan. Sayangnya, dia tidak mendapatkan hadiah sama sekali. Namun karena itulah kemudian dia pulang sambil menangis kepada orang tuanya dan seraya berkata “huhu..., sayatidak diberi hadiah sama sekali sama kakaknya” Sambil menangis dan berteriak. Disitulah dari teman-teman tergetak hatinya untuk membelikan

hadiah untuknya dengan harapan adiknya dapat termotivasi agar lebih giat dan semangat dalam belajar, dan tentunya lebih aktif.

Baiklah kembali ke program kerja.. Hehe...

Mengenai program kerja. Kami banyak memiliki program kerja. Salah satunya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Di dalam program kerja tersebut saya menjadi Penanggung Jawab. Tentunya harus sedikit memutar otak lagi dibandingkan teman-teman lainnya. Bagaimana agar proker BUMDes ini dapat terlaksana dan berjalan dengan baik. Mengenai apa saja yang akan dibutuhkan dalam BUMDES dan langkah apa yang harus dilakukan dalam bumdes ini. Kami memberikan sedikit masukan kepada Direktur BUMDes, dimulai dari konsep, apa yang akan dijalankan, produk apa saja yang akan dijual, dan prediksi permasalahan yang akan terjadi pada usaha desa ini kedepannya serta tentunya memberikan solusi apa yang harus dilakukan. Seperti, memberikan saran produk yang akan dijual. Contoh, kebutuhan rumah tangga (sembako, dan perlengkapan mandi), kebutuhan pribadi, ATK, minuman dan makanan ringan. Kemudian kami juga memberikan solusi kepada beliau, agar melakukan kerja sama dengan Bapak Kepala Desa, dengan membuat voucher bulanan yang didapat dari potongan gaji bulanan sebesar Rp.50.000 setiap bulannya. Tanpa ada batasan waktu, voucher ini bisa dikumpulkan sehingga dapat membeli produk yang cukup untuk kebutuhannya. Kami juga melakukan pembuatan banner pada BUMDes, agar dapat dikenali masyarakat. Namun, sayangnya pada minggu ketiga, pihak BUMDes membatalkan pembuatan website dan melakukan perubahan pembuatan Aplikasi Manajemen Produk yang dapat di install di komputer admin BUMDes. Mengapa dibatalkan? Karena, BUMDes berencana untuk menghemat biaya pada awal pelaksanaan ini, untuk melakukan pemutaran modal terlebih dahulu, baru kemudian jika kondisi keuangan sudah stabil dan dirasa cukup untuk

melakukan pembuatan website. Saya siap untuk melakukan pembuatan website tersebut di luar KKN pada tahun berikutnya dengan gratis ongkos kerja. Karena apa, ini sudah menjadi tanggung jawab saya. Saya berharap agar ilmu yang saya dapatkan menjadi barakah.

Banyak hal program kerja yang tidak dapat saya ceritakan semuanya disini, dimulai dari Bank Sampah, Biopori, Belajar Bersama anak-anak, Mengajar mengaji anak-anak dan lansia, Senam bersama lansia, Literasi dan Edukasi anak-anak, Re-Branding Produk Handsanitizer.

Mungkin sedikit saya ceritakan mengenai Bank Sampah agar pembaca dapat mengambil motivasi. Di Desa Larangan, tepatnya di Perumahan Mutiara Citra Graha RW.4 mereka telah melaksanakan program Bank Sampah mulai dari tahun 2014 silam. Namun, sayangnya warga kurang antusias dalam menjalankan program tersebut. Karena kurangnya contoh dan wawasan dalam bank sampah. Pada akhirnya, petugas bank sampah memberikan edukasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengerti bagaimana dalam melestarikan lingkungan, dan dampak apa saja yang terjadi jika kita terus melakukan pembuangan sampah. Menurut data WHO, satu orang telah membuat sampah minimal sekitar setengah kilogram pada setiap harinya. Itu kalau satu orang, bagaimana jika 10 orang? Satu Perumahan? Satu Desa? Satu Kabupaten? Dan seterusnya, tentu saja sampah dapat menggunung. Nah tugas kita saat ini adalah bagaimana cara kita dalam melestarikan alam dan tetap produktif?

Petugas Bank sampah menemukan ide agar masyarakat tetap produktif dan dapat melestarikan alam tentunya. Panitia bank sampah mencari pengepul yang murah dan mencari informasi bagaimana masyarakat dapat menjual sampah dengan harga yang tinggi. Pada akhirnya, petugas bank sampah

menemukan informasi dalam hal itu. Ternyata, pengepul melakukan pembersihan sampah dan memisahkan dan memillah sampah. Contohnya seperti, botol putih dan berwarna, pipa, mainan, gelas mineral putih dan berwarna, besi, aluminium, bahan kerasan, dan lain lain. Ini yang dapat menjadikan harga lebih tinggi, karena pengepul dapat menjual langsung kepada pabrik untuk diolah kembali (bukan dibuat lagi tetapi didaur ulang). Masyarakat mempunyai buku rekening Bank Sampah agar sampah yang dijual ditulis dalam nominal dan dapat dicairkan seperlunya tergantung individu masing-masing. Setiap individu bebas melakukan pencairan kapanpun, dan dibuat apapun. Hal inilah yang menjadikan semangat masyarakat dalam melestarikan alam semakin membara. Sungguh pengalaman yang sangat berkesan dalam hal ini, saya sangat bersyukur sekali dapat mengikuti kegiatan bank sampah pada hari itu.

Dari semua program kerja yang sudah saya lalui, banyak kesan dan pelajaran yang dapat saya ambil selama KKN. KKN dapat mengajarkan saya untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku perkuliahan, orang-orang yang baru kita kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kita kenal. Kalau kita lagi dekat atau klop banget nih sama orang itu, bakal susah untuk pisah lagi. Hehe.. Contohnya nih, saya benar-benar mempunyai teman akrab yang sampai saat ini masih berkomunikasi langsung baik melalui whatsapp, maupun ngopi bareng di seven. Hehe.. Pokoknya udah susah gitu buat dilupakan begitu saja.

Kembali lagi dengan pelajaran yang dapat saya ambil. Disini saya dapat belajar bagaimana cara menjaga attitude dengan baik, bagaimana cara berkomunikasi yang baik, dan menjadi pendengar yang baik. Satu hal lagi, saya sempat berbagi pengalaman semasa dengan teman yang sudah saya

anggap pengalamannya melebihi dari pengalaman saya. Disini saya dapat belajar juga tentang kedisiplinan, keikhlasan, dan cara mengaji dengan baik.

Ada hasil evaluasi yang saya dapatkan dari dalam diri saya pribadi.

Diantaranya:

- 1) Tentukanlah struktur organisasi dalam kelompok kkn, jabatan yang paling penting diadakan adalah ketua kelompok KKN/Koordinator Desa (Kordes) yang tugasnya adalah memimpin, mengkoordinasi serta mengendalikan kegiatan KKN. Ketua sangat berpengaruh dalam hal ini untuk menjalankan program kerja dengan baik. Dan tak lupa juga tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) lainnya yang wajib dibentuk seperti wakil, sekeretaris, bendahara, hubungan masyarakat, perlengkapan, dan lainnya. Sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam pelaksanaan KKN.
- 2) Hindari konflik dalam pelaksanaan KKN, utamakan tujuan karena pada dasarnya kita melaksanakan KKN adalah untuk mengabdikan di masyarakat. Jadi, tinggalkan ego masing-masing.
- 3) Kerjasama tim sangat diperlukan dalam melaksanakan program kerja baik itu program kerja baik itu program kerja individu maupun program kerja kelompok. Semua anggota harus saling bahu-membahu demi terlaksanakannya program kerja yang baik
- 4) Jalankanlah dengan Hati yang ikhlas. Dimana, jika kita melaksanakan sesuatu dengan hati yang ikhlas tidak setengah-setengah. Maka, kepuasan batin, dan keberkahan ilmu. Insya Allah akan kita dapatkan. INGAT, ikhlas tidak diucapkan seperti halnya dalam surah Al-Ikhlas. Dimana pada surah itu namanya “Al-Ikhlas” namun pada kandungan isinya sama sekali tidak diucapkan ikhlas. Begitu juga pada diri kita, kita tidak perlu mengumbar umbar keikhlasan, atau mengumbar umbar apa yang sudah

kita kerjakan dan kita lakukan hari ini. Cukup kita dan Allah yang tahu.
Hehe...

- 5) Dan, terakhir. Selalu ingatlah dimana bumi dipijak disitulah langit dijunjung.

Sekian cerita pengalaman KKN saya selama 40 hari ini, tidak banyak cerita yang dapat saya share disini. Semoga bisa menjadikan referensi, dan motivasi anda kedepannya, dan bisa lebih mempersiapkan diri.

Fastabiqul Khoirot!

3.4. Lika-Liku Perbedaan Berakhir Indahnya Kekeluargaan Di KKN-P Larangan

Oleh: Windy Frecelia Putri

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini kegiatan KKN dilaksanakan selama 1 bulan. Pada Kelompok ini kami dikelompokkan pada kelompok 10 yang bertempat di desa Larangan Sidoarjo dan beranggotakan sebanyak 21 mahasiswa dari berbagai prodi yakni Manajemen, Akutansi, Hukum, Informatika, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, Psikologi, Pendidikan Agama Islam serta Perbankan Syariah.

Awal mula kami dipertemukan adalah di balai desa dan belum saling mengenal serta tidak sepenuhnya anggota hadir, lalu kami merencanakan pertemuan di sebuah warung kopi yang berada di Sidoarjo, Dari situ lah kami saling memperkenalkan diri dan bertukar cerita satu sama lain dan ternyata

mayoritas dari kelompok kami ini adalah anak perantauan dengan kata lain memiliki nasib yang sama. Saya senang karena kami semua memiliki koneksi yang sama untuk membangun rasa kekeluargaan . Disini kami juga membahas program kerja apa yang akan dilakukan selama 1 bulan kedepan , kami bertukar pikiran serta pendapat.

Program Kerja pertama kali adalah Bagi - Bagi Masker dalam rangka memperingati HPSN yang bertujuan menghimbau masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan yang bertempat di RW 02 dan 03. Bagi-Bagi ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN-P Larangan dengan membagikan sekitar 1000 masker kepada masyarakat sekitar. Sehingga masyarakat semua mampu menjaga protokol kesehatan yang ada di masa pandemi Covid-19 ini.

Saya menjadi selaku penanggung jawab pada Branding Produk Handsanitizer. Program kerja ini dibuat untuk melatih serta mengembangkan kreativitas mahasiswa KKN-P Larangan untuk membuat design sebagus dan semenarik mungkin dalam memikat target sasaran dari kegiatan ini yakni masyarakat sekitar Sidoarjo terutama desa Larangan. Tidak hanya itu kegiatan ini juga bertujuan mengacu pada pengingatan pentingnya menjaga protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 saat ini agar masyarakat senantiasa terus menjaga kontak langsung terhadap sesama dengan menggunakan Handsanitizer sesudah kontak maupun ketika berada di luar ruangan. Produk Handsanitizer ini dibuat dengan bahan aktif seperti alcohol dengan kadar cukup , Aloe vera, Fragrance serta bahan aktif lain nya yang telah teruji keamanannya. Selanjutnya produk Handsanitizer ini di pasarkan kepada masyarakat sekitar yang kegunaannya untuk turut aktif dalam menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari pemaparan virus Covid-19.

Dalam KKN-P Larangan banyak sekali Program kerja yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat sekitar Larangan contohnya, Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan Bank

Sampah dan pendampingan penimbangan Bank Sampah di RT 47 RW 09, Literasi baca serta mengajar anak-anak di RW 04, Kajian Biopori yang dilaksanakan di RW 09 bersama bapak Yono (Ketua RW 09) serta diskusi bersama hasil kajian biopori dan BUMDes, Mendampingi anggota internal untuk melaksanakan kegiatan Mengaji anak-anak, Menanam taman vertikal serta pembuatan biopori di RW 03, Melakukan serta melaksanakan Kajian Covid-19 di Balai Desa ,dll.

3.5. Kisah KKN di Tetangga Desa

Oleh : Clarisa Aisyah Insani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa diluar kota maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Namun, berbeda dengan tahun ini, sejak pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia, program KKN yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan di tahun sebelumnya.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021 ini dilakukan secara daring dan luring yang berlangsung selama 40 hari. Pengelompokan anggota sesuai dengan domisili mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan tema KKN PENCERAHAN untuk mahasiswa yang sasaran masyarakatnya tidak jauh luar wilayah, melainkan lebih diperkecil sarannya dan tiap kelompok KKN sarannya ke masyarakat sekitar yang dekat dengan rumah mahasiswa itu tinggal. Kegiatan KKN-P ini dilaksanakan mulai dari tanggal 22 Februari

sampai dengan 1 April 2021, yang bersifat wajib bagi semester VI dan semester diatas saya yang belum melaksanakan kegiatan KKN ini. Dan pada kesempatan ini saya tergabung dalam Kelompok 10 KKN-P Desa Larangan Kecamatan Candi, Sidoarjo tepat bersebelahan dengan desa saya sendiri. Dengan mahasiswa yang beranggotakan 21 orang, 4 laki-laki dan 17 perempuan dari berbagai jurusan.

Kegiatan awal yang kami lakukan adalah pembukaan dan pembagian 1000 masker kepada warga Desa Larangan dalam memperingati HPSN. Dalam kegiatan pembukaan ini kami mendapat sambutan baik oleh Bapak Kepala Desa dan para staffnya. Selain itu para warga Desa Larangan memberikan respon yang sangat baik kepada kami dan siap sedia memberikan bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan program kerja yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam setiap kegiatan nantinya.

Selanjutnya setelah pembukaan, kelompok kami memberikan surat izin kepada beberapa ketua RW setempat dan juga kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab. Setelah pemberian surat izin kelompok kami mendiskusikan beberapa program kerja dengan Bu Ana selaku perangkat desa yang dimana beliau menjadi pembimbing kami selama 40 hari kedepan. Program Kerja yang kami lakukan cukup banyak salah satunya adalah Ecobrick. Ide ini muncul ketika kami melakukan kunjungan pada kegiatan Penimbangan Bank sampah, dan kabar baiknya saya menjadi penanggung jawab program kerja kegiatan Ecobrick ini.

Selama pengerjaan ecobrick ini banyak sekali suka dukanya, dari jari-jari tangan yang terluka akibat tidak berhati-hati saat pengguntingan sampai pada kehabisan stock sampah dan botol bekas. Dari ecobrick ini kita belajar untuk mengurangi sampah plastik, serta mendaur ulangnya dengan media botol

plastik untuk dijadikan sesuatu yang berguna. Contoh pemanfaatan pembuatan ecobrick adalah untuk pembuatan meja, kursi, tembok, maupun barang kesenian lainnya.

Selain program kerja Ecobrick KKN kami juga berkontribusi terhadap masyarakat dan desa. Ada berbagai macam program kerja yang kami kerjakan dan Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar. Perangkat desa sangat mensupport segala kegiatan kami, tentunya dengan segala pergerakan yang kami lakukan tetap mengutamakan protocol kesehatan. Selalu mengingatkan warga untuk selalu Memakai Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak. Segala kegiatan yang dilakukan masyarakat selalu kami masuki untuk sekedar belajar tentang perilaku masyarakat. Sampai tiba saatnya penutupan KKN yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2021. Segala pelajaran yang kami dapatkan akan sangat berguna bagi pribadi kami masing masing dan semoga memberikan manfaat yang baik kepada masyarakat.

3.6. Sebuah Pengalaman di KKN

Oleh : Yamul Furqaan Al Madani

22 Februari 2021 masih teringat kala itu kami tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pelepasan KKN ditengah – tengah pandemi covid-19 memang terkesan tak mudah namun itu semua tak menjadi penghalang semangat kami untuk mengabdikan di tengah – tengah masyarakat selama kurang lebih 1 bulan setengah. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan salah satu kegiatan rutin sekaligus menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebelum menjajakan langkah ke tingkat selanjutnya, yaitu skripsi.

Pada awal minggu pertama saya dan tim menyusun semua program kerja alhamdulillah setiap program kerja tim semua dapat terlaksana dengan baik walaupun banyak rintangan dan perbedaan pendapat antara kami kebetulan saya terpilih menjadi ketua tim dalam KKN ini.

Ada sedikit pengalaman yang saya tak akan saya lupakan dari KKN ini saya bisa menyeting tosa dengan mahir yang mana itu didampingi oleh karang taruna desa larangan. Dan tak lupa juga rasa terimakasih saya kepada karang taruna desa larangan yang mana telah membantu saya dan teman – teman KKN dalam mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan mulai dari penghijauan, pemasangan biopori dan juga taman vertikal. Rasa terimakasih saya juga tak lupa kepada pihak desa yang telah menerima tim KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan sangat baik dan ramah selalu mendukung semua program kerja yang telah tim KKN rencanakan.

Kebersamaan yang tak pernah bisa kita lupakan hingga suatu saat kita jadikan cerita KKN ini dimasa virus pandemi covid tahun 2021. Dengan adanya KKN ini saya dan teman – teman dapat pengalaman, pengetahuan dari teman-teman. Dari KKN juga saya mendapat pengalaman yang luar biasa juga bisa langsung berbaur ditengah – tengah masyarakat dan melaksanakan semua kegiatan yang pastinya sangat bermanfaat bagi saya dan teman – teman semua.

Pesan saya jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada desa larangan ini. Dan jangan lupakan kenangan di kelompok KKN larangan ini. Ada juga harapan kami kepada desa larangan ini tetap menjaga budaya persaudaraan, tetap semangat untuk membangun desa kerkep untuk menjadi desa yang lebih maju dan lebih baik. Semoga semua program kerjadari TIM KKN dapat bermanfaat dan berkelanjutan bagi masyarakat desa larangan.

3.7. Membangun Asa di Desa Larangan

Oleh : Dita Yuliana Putri

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Darma dengan metode pemberian pengalaman dan pemberdayaan kepada masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN ini mengharuskan tiap individu dapat memiliki keterampilan sosial/ berinteraksi dengan orang lain.

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini dilaksanakan tepat pada tanggal 22 Februari 2021 dan berakhir pada tanggal 1 April 2021. Menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan KKN-P kali ini karena dibarengi dengan wabah virus covid-19 yang belum kunjung berakhir. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membagi menjadi dua jenis yaitu KKN non kerja/KKN-Pencerahan dan KKN kerja/KKN Terpadu. KKN non kerja (KKN-P) dibagi menjadi dua sub yaitu klaster yang penentuan kelompoknya berdasarkan lokasi terdekat dan mandiri dapat mengabdikan di daerah masing-masing(luar kota/komorbid).

Saya memilih KKN non kerja/KKN-Pencerahan dan mendapatkan kelompok 10 yang akan memberdayakan masyarakat di Desa Larangan. Sebanyak 21 mahasiswa/i yang disatukan dalam kelompok 10 ini dengan berbagai prodi. Dalam kegiatan KKN-P ini saya sebagai bendahara 2, yang membantu teman-teman dalam mengelola keuangan agar dana terpakai sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat.

Berbagai program kerja langsung dicanangkan untuk mensukseskan kegiatan KKN ini. Seluruh mahasiswa/i berkontribusi untuk memberikan terbaik dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Setidaknya ada 3

program unggulan di KKN-P Desa Larangan ini yaitu Penghijauan, Biopori dan BUMDes serta ada beberapa program kerja seperti bagi-bagi masker, literasi, mengaji, kajian covid, senam dll.

Pekan pertama saya melakukan berbagai kegiatan seperti bagi-bagi 1.000 masker dalam rangka memperingati HPSN, mengikuti penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan banksampah dan pendampingan bank sampah di RW 9, menyiapkan administrasi untuk surat-menyurat, mengikuti forum diskusi biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan, mengikuti rapat kerja dengan BUMDes sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan, serta kegiatan penghijauan dan kerja bakti desa.

Pekan kedua, saya melakukan berbagai kegiatan seperti mengikuti forum diskusi legalitas dan manajemen BUMDes, pembuatan ecobrik, survei dan menyerahkan ijin mengajar di RW 2. Pekan ke tiga, saya melakukan berbagai kegiatan ecobrik, rapat kerja Isra" Miraj, mengajar, literasi baca dan menyiapkan hadiah untuk acara Isra" Miraj, penutupan literasi baca dan memperingari Isra" Miraj, mengikuti kajian biopori bersama Bapak Yono yang dilaksanakan di RW 9 dan diskusi hasil kajian biopori serta BUMDes,

Pekan keempat, saya melakukan berbagai kegiatan seperti penyusunan laporan keuangan, melakukan kegiatan penyusunan luaran KKN bersama kelompok, melakukan kegiatan pengambilan tanaman hias di Nongkojajar, dan melaksanakan kegiatan penanaman tanaman hias.

Pekan terakhir, melakukan kegiatan senam dan kajian covid, dan melakukan kegiatan penataan BUMDes dan membahas kegiatan pra penutupan KKN-P. untuk setiap kegiatan yang telah terlaksana ini tentunya tidak luput

dari kesalahan. Harapan saya dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan dapat memberi dampak positif bagi masyarakat desa Larangan sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

3.8. Menggapai Ilmu Tanpa Memandang Usiamu

Oleh : Tri Wahyu Diarti

Kuliah Kerja Nyata KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Kegiatan tersebut yang dilakukan rutin oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tahun ini, KKN-P diselenggarakan selama 1 bulan untuk mahasiswa yang nonkerja dan 2 bulan untuk mahasiswa yang kerja dengan sistem KKN dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu. Dengan adanya kegiatan KKN yang bertujuan untuk membuat mahasiswa mampu dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah untuk diterapkan ke masyarakat. Ratusan mahasiswa dari beberapa fakultas akan tersebar di kota Sidoarjo. Kegiatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah dimulai pada tanggal 22 Februari 2021

Saya Tri Wahyu Diarti seorang mahasiswa prodi Akuntansi 2018, KKN-P termasuk mata kuliah saya di semester 6 dengan total 3 sks. Lokasi KKN saya di desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Di tempat ini lahselama 40 hari ke depan saya harus melakukan KKN, dengan teman baru dan suasana baru juga tentunya. Di tempat ini pula saya dan kelompok saya harus bisa saling tolong menolong dan bekerja sama dalam lingkungan bermasyarakat.

Dalam satu kelompok kami berjumlah 21 orang, yang terdiri dari fakultas dan prodi yang berbeda-beda diantaranya dari Prodi Manajemen, Akuntansi, Informatika, Ilmu Komunikasi, Hukum, Administrasi Publik, Psikologi, dan Perbankan Syariah. Tidak hanya itu ternyata mereka juga berasal dari beberapa daerah diluar Sidoarjo seperti Kediri, Trenggalek, Bojonegoro, Pasuruan, Probolinggo, Lamongan, bahkan ada yang berasal dari Flores, NTT. Mereka semua adalah anak rantau yang memilih untuk kost dan KKN di Sidoarjo. Disana, kami sama sekali belum pernah mengenal mereka satupun. Tapi, itulah serunya bisa mendapatkan teman baru yang sangat kompak dan menyenangkan yang membuat mood menjadi baik.

Sebelum melaksanakan KKN kami tentunya melakukan survei di Desa terlebih dahulu supaya kita dapat menentukan program kerja apa saja yang akan dilaksanakan. Namun dalam penentuan program kerja sebaiknya berdiskusi dengan perangkat desa. Dan perangkat Desa akan membantu memberitahukan masalah apa saja yang terdapat di desa sehingga kita sebagai pelaksana program KKN dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat. Selain berdiskusi bersama perangkat desa perlu juga berdiskusi bersama Karang Taruna Larangan. Karang Taruna inilah yang akan membantu kita dalam program kerja sekaligus jembatan kita untuk mendekati diri kepada warga desa Larangan. Tentunya juga mengadakan rapat pembahasan bersama dengan teman satu kelompok. Untuk membahas permasalahan yang ada di desa dan untuk memusyawarahkan solusi terbaik yang akan kita berikan ke desa nantinya.

Setelah beberapa kali melakukan survei di Desa Larangan dan sudah berdiskusi dengan perangkat desa, saya dan kelompok KKN saya dapat menyimpulkan bahwa ada 16 program kerja yang bisa kita jalankan di Desa Larangan.

Pada saat KKN ini saya diberi kesempatan untuk mendapatkan jobdesk sie keilmuan dengan beberapa partner saya selama sebulan lebih kedepannya yaitu Adibah, Nafisah, dan Clarissa. Kami berempat memiliki tujuan yang sama yakni dalam berbagi ilmu yang telah kami dapatkan sebelumnya agar menjadi lebih bermanfaat bagi orang disekitar kami. Salah satu program kerja yang dimiliki oleh kelompok 10 KKN-P desa Larangan yaitu mengajar ngaji. Kegiatan mengajar ini berupa mengajar anak – anak dan mengajar ibu – ibu untuk belajar mengaji.

Untuk kegiatan mengajar ngaji, kami memulainya pada hari jumat tanggal 12 maret 2021 tempatnya di TPQ Raudlotul Mannaani dan kami awali untuk kegiatan mengajar ngaji bersama dengan ibu – ibu yang ada di RW 09 diDesa Larangan. Disana kami memulai kegiatan dengan meBaca do" a bersama kemudian membagi ibu – ibu tersebut menjadi beberapa kelompok sesuaidengan tingkatan kelas. Setelah terbagi menjadi beberapa kelompok, saat itu lah kami mempunyai kesempatan untuk bisa belajar mengaji bersama ibu – ibu. Tidak terasa waktu menunjukkan pukul 21.00, jam mengajar kami sudah selesai. Karena kita memulai ngajar ngaji nya di malam hari jadi waktu yang bisa kami dapat hanya sedikit. Meskipun belajar ngaji nya dengan waktu yg terlalu cepat, disini kami mersa senang dan salut karena bisa berbagi ilmu dengan ibu – ibu yang masih semangat untuk belajar mengaji dengan usia mereka yang sudah bisa dibilang.... Hehehe

Hari demi hari, tepat pada hari kamis tanggal 18 maret 2021 kami memulainya kembali untuk mengajar ngaji di TPQ Raudlotul Mannaani. Tapi kali ini kami mengajar ngaji nya bukan bersama ibu – ibu lagi, namun kami akan mengajar ngaji dengan anak – anak remaja. Disana kami juga memulai kegiatan dengan meBaca do" a bersama. Setelah membaca do" a kami membaca alquran bersama yang tak lupa untuk membaca surat al kahfi yang salah satu

anjuran dari Nabi Muhammad SAW Surat Al Kahfi sebaiknya dibaca saat terbenamnya matahari di hari Kamis hingga terbenamnya matahari di hari selanjutnya yakni hari Jumat. Dan di akhir waktu kami memberikan sedikit cerita tentang kandungan dari Surat Al – Kahfi. Anak – anak sangat antusias untuk mendengarkan cerita nya. Waktu semakin malam kegiatan mengajar pun segera berakhir, dan kami akhiri dengan membaca sholawat bersama – sama.

Tidak membutuhkan waktu yang cukup lama, tepat pada hari senin tanggal 22 maret 2021. Kami disini terakhir untuk mengajar ngaji di TPQ Raudlotul Mannaani. Dan Alhamdulillah-nya adik - adik yang datang untuk belajar ngaji semakin bertambah banyak jadi kali ini kami akan memulai kegiatan dengan membaca do'a bersama kemudian membagi adik – adik tersebut menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkatan kelas. Setelah terbagi menjadi beberapa kelompok, saat itu lah kami mempunyai kesempatan untuk bisa belajar mengaji bersama anak – anak terakhir kalinya. Waktu begitu cepat,tidak terasa waktu menunjukkan pukul 20.00, jam mengajar kami sudah selesai. Rasanya waktu begitu cepat kalau bersama mereka karena di saat mengajar adik – adik mengaji kita merasa senang. Dan disaat saya mengajar ngaji, saya sempat kaget karena dari beberapa anak yang ikut belajar ngaji ada yang sudah kuliah. Biasa nya di kalangan para remaja kalau sudah memasuki sekolah menengah akhir pun sudah kurang semangat untuk mencari ilmu seperti belajar mengaji. Waah bangga sekali saya dengan mereka yang masih sibuk ingin mencari ilmu tanpa harus memandang usia.

Jadi itulah beberapa cerita pengalaman KKN saya selama 40 hari ini, tidak banyak cerita yang dapat saya share disini. Semoga bisa menjadikan referensi, dan motivasi anda kedepannya, dan bisa lebih mempersiapkan diri.

3.9. Kebahagiaan dan Kepuasan Akan Pengabdian Kami di Desa

Larangan

Oleh : Jihan Andita Firdausi

KKN-P (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) menjelaskan tentang memberikan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan bertujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai bidang, seperti BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), Penghijauan, Biopori, Pendampingan bidan dan pendampingan belajar. KKN Merupakan mata kuliah wajib sebelum lanjut pada skripsi yang nantinya akan di tempuh di semester tujuh.

Mata kuliah yang mewajibkan semester 6 atau yang sudah melewati semester 6 namun belum sempat mengikuti KKN di tahun sebelumnya, sejatinya KKN-P ini dapat memberikan peluang untuk mahasiswa dari berbagai jurusan yang berbeda-beda dengan keahlian masing-masing untuk mengaplikasikan skill dan kemampuannya pada masyarakat. Tahun ini memang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, mengapa? Karena mahasiswa UMSIDA yang menjalankan KKN-P ini berada dalam keadaan yang semua orang tidak akan pernah menyangka yaitu Pandemi Covid-19.

Awal yang berbeda dengan tahun lalu yang KKN nya tidak ada halangan pandemi, tetapi mau bagaimanapun kami selaku Mahasiswa tetap menjalankan KKN dengan protokol kesehatan yang telah dianjurkan dan kita juga selalu menerapkan Physical Distancing untuk memotong rantai penyebaran Covid-19 ini, merupakan langkah awal dan pengalaman baru dapat kuliah kerja nyata dengan kondisi seperti ini.

Kepuasan KKN di desa Larangan kita dapatkan sedari awal mengingat hangatny sambutan yang diberikan oleh pihak desa, full fasilitas yang dapat

kita gunakan selagi kita KKN di desa ini disampaikan langsung oleh pak Lurah, tentunya hal itu menambah semangat kita dalam menjalankan kegiatan- kegiatan yang menjadi program kerja kita. Ramahnya masyarakat desa larangan selalu menjadikan kebahagiaan tersendiri untuk kita, setiap pertemuan hampir tidak ada senyum yang lupa mereka berikan yang dimana itu menjadikan kita tidak merasakan Lelah untuk mengabdikan di desa ini.

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari sampai dengan 1 April 2021 berlokasi di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Desa yang tak jauh dari tempat tinggal saya, Desa Larangan memiliki 9 RW dan 47 RT dari perkampungan dan perumahan. Ada beberapa organisasi di Desa Larangan ini yang berdiri seperti PKK, Karang Taruna Desa, Karang Taruna per-RT, DAWIS, DARLING (pengajian lansia), RT, RW.

Minggu Pertama, Pada tanggal 21 Februari 2021 sebelum pembukaan KKN-P, kami melaksanakan pembagian masker gratis yang berjumlah 1.000 masker untuk para warga dengan dibantu oleh karang taruna desa. Lalu pada tanggal 22 Februari 2021 di Balai Desa, yang dibuka oleh Kepala Desa Larangan dan pengenalan-pengenalan tentang desa. Dilanjut keesokan harinya padatanggal 24 Februari 2020, menyerahkan surat izin untuk memepermudah kegiatan program kerja KKN-P yang akan dilaksanakan di RW 01 sampai RW 04, dan masuk pada tanggal 25 Februari kita memasuki langka awal dari program KKN kita yaitu mengikuti forum kajian tentang Biopori yang nantinya kita akan wujudkan kedalam bentuk nyata.

Biopori ini sangatlah penting mengingat kegunaannya yang cukup banyak seperti memaksimalkan air yang masuk kedalam tanah sehingga menambah air tanah, tidak hanya itu biopori juga dapat digunakan untuk

membuat kompos alami dari sampah organik, dan tidak lupa biopori juga dapat mengurangi genangan air yang dapat menyebabkan penyakit. Dengan manfaat yang sebanyak itu tim KKN kelompok 10 membuat 4 titik biopori di 1 RW yang menurut analisis kita RW tersebut paling membutuhkan.

Setelah selesai membuat biopori kelompok KKN-P 10 memilih Ecobrik untuk menjadi program kerja lainnya karena melihat sampah plastik yang cukup banyak yang dapat kita manfaatkan. Memilih mendaur ulang sampah plastik seperti kemasan-kemasan kopi dan pop ice kemudian kita gunting kecil-kecil dan kita masukkan kedalam botol yang sudah kita kumpulkan sebelumnya dan kita susun beberapa kerajinan seperti rak dan lain-lain.

3.10. Kami Ada Untuk Mereka

Oleh : Devi Dwi Kristanti

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 menyebabkan KKN di Umsida berbeda. Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan salah satu kegiatan rutin dan merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa sebelum melangkah ke tingkat selanjutnya, yaitu skripsi. KKN merupakan program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di masyarakat dalam kurun waktu 40 hari untuk menjalankan program-program yang telah dipilih. Umsida telah menggelar dua pilihan yaitu KKN Kerja dan KKN Non Kerja. Akan tetapi untuk pelaksanaan KKN non kerja saat ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Yaitu pelaksanaannya dilakukan sesuai domosili dan apabila domosili diluar RING 1 (Sidoarjo, Surabaya, Pasuruan, Mojokerto) maka KKN non kerja dilakukan secara mandiri. Sistem yang berbeda dan baru ini tentu saja membawa perbedaan dan perubahan dari tahun sebelumnya.

Saya Devi Dwi Kristanti ditempatkan KKN-P oleh UMSIDA di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, dimana kelompok saya beranggotakan 21 mahasiswa dimulai dari prodi Manajemen, Akuntansi, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, Hukum, Psikologi, Perbankan Syariah, Pendidikan Agama Islam, hingga Teknik Informatika. Kami berdapatan di kelompok 10 atau teman teman biasa menyebutnya KKN-P 10. Sesuai dengan kebijakan kampus dimana saat pandemi lokasi KKN tidak jauh dari domisili, dengan tujuan agar tetap bisa mengabdikan masyarakat disaat pandemi. Karena sistem KKN-P tahun ini tidak ada posko dan live in. Artinya setelah kita melakukan program di Desa kita bisa langsung pulang dirumah masing masing. Dan tidak hanya itu, KKN-P bisa dilakukan dengan WFH atau secara daring dari rumah masing masing. Pembukaan yang dilakukan di tgl 22 Februari dan diakhiri di tanggal 1 April.

Beberapa program telah kami ajukan, salah satunya adalah Literasi Baca yang dilakukan dengan pendampingan belajar anak-anak di Desa Larangan. Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam membangun kemampuan dan kepribadian anak menjadi lebih baik. Pada masa pandemi seperti sekarang ini, pelaksanaan kegiatan pendidikan sangatlah penting terutama dengan melakukan pendampingan belajar anak. Karena di masa pandemi seperti saat ini siswa melakukan belajar dengan sistem daring, namun dalam pelaksanaannya sering kali terjadi hambatan dan kesulitan, seperti halnya orang tua tidak dapat mendampingi belajar disebabkan memiliki kewajiban bekerja, kurangnya motivasi dalam belajar, hingga tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak. Hal ini juga dibarengi oleh waktu yang digunakan siswa untuk bermain. Kondisi yang terjadi pada saat ini mengharuskan masyarakat untuk mulai terbiasa melaksanakan beberapa hal. Orang tua juga melakukan berbagai usahanya supaya anaknya dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran jarak jauh membutuhkan adanya kolaborasi yang bagus antara orang tua dan guru. Beliau keduanya sedang menghadapi tantangan yang berat terkait dengan proses transfer ilmu dan penguatan karakter yang saat ini dilakukan melalui daring. Supaya kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik hingga maksimal maka kami (KKN-P 10 UMSIDA) hadir dengan tujuan untuk membantu para siswa atau mendampingi siswa dalam kegiatan belajar. Program ini salah satunya bertujuan untuk membantu orang tua yang memiliki kewajiban lain seperti halnya yaitu bekerja.

Kegiatan pendampingan belajar ini tentunya memiliki manfaat bagi masyarakat pada umumnya, dan juga memberi manfaat terhadap para siswa yaitu hal ini dapat membantu siswa (proses pendampingan) belajar jarak jauh di rumah. Program kegiatan ini dilakukan oleh banyak partisipan yaitu mulai dari siswa TK hingga SD/MI di Desa Larangan dengan jumlah siswa kurang lebih 15. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan adalah tempat, minum, snack, meja belajar, atk, dan buku pelajaran siswa.

Pelaksanaan ini dimulai di minggu kedua, hari selasa tanggal 2 Maret 2021 yang dilaksanakan di RW 02 Desa Larangan. Dalam kegiatan ini banyak partisipan yang datang, dan tidak lupa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Hal pertama yang kami lakukan adalah membuka acara tersebut dengan membacakan alfatihah, selanjutnya perkenalan kakak kakak tim KKN, perkenalan adik adik partisipan, kegiatan pendampingan belajar dimulai, pemberian materi, dan setelahnya yaitu adanya acara ice breaking dengan melakukan lomba lomba dengan adik adik dan membagikan snack. Dalam pemberian materi yang dilakukan oleh kakak kakak KKN mengacu pada buku tematik yang dibawa oleh adik adik dan juga dibantu untuk mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru. Tidak lupa kami juga berusaha agar dapat merangsang adik adik untuk bisa menerima materi dengan baik yaitu

melalui cerdas cermat dan materi yang kita berikan mulai dari pancasila, rukun iman, rukun islam, doa sehari hari, dan juga surat pendek. Hal tersebut guna untuk memberikan motivasi adik adik dalam belajar agar tetap semangat.

Kegiatan program tersebut tidak lupa juga dilakukan di RW 04, yang dilakukan di minggu ke 3. Mulai tanggal 8-11 Maret 2021. Kegiatan kami lakukan selama 4 hari secara berturut turut dengan sistem yang melakukan pendampingan dijadwal / digilir. Kegiatan tersebut kami jadwalkan pada pukul 08.00, akan tetapi di jam tersebut tidak ada satupun adik adik yang datang. Di jam 09.30 terhitung 5 anak yang datang. Di hari selanjutnya semakin banyak adik adik yang datang hingga di hari kamis. Pada hari kamis kami dan adik adik memperingati hari isra' mi;raj dengan mengadakan berbagai lomba. Diantaranya adalah cerdas cermat, mewarnai, dan memasukkan pensil dalam botol. Kegiatan lomba tersebut dilakukan dengan senang hati oleh adik adik dikarenakan mereka memperlombakan untuk mnedapatkan hadiah. Dan tidak lupa juga kakak kakak memberikan kajian atau gambaran di hari isra" mi"raj.

Dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar oleh mahasiswa KKN-P 10 di Desa Larangan yaitu dengan cara :

- a. Pemberian motivasi siswa dalam belajar
- b. Menjelaskan materi terhadap siswa
- c. Memberikan bantuan dalam mengerjakan tugas dari sekolah
- d. Memberikan reward (hadiah) berupa pujian baik secara lisan maupun barang.

3.11. Cerita Singkat Namun Indah di Desa Larangan

Oleh : Delvia Rikhlah Farroqi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khususnya mahasiswa semester 6. Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan untuk peserta KKN non kerja dan 2 bulan untuk peserta KKN kerja. Kuliah Kerja Nyata diikuti bukan hanya untuk memenuhi mata kuliah saja, tapi juga untuk melakukan pengabdian di suatu desa agar bisa turut serta memajukan desa tersebut menjadi jauh lebih baik lagi melalui program kerja yang sudah direncanakan.

Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman-teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Dan disini saya dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remaja dan ada saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa. Desa larangan merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak desa larangan saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.

Tim KKN-P UMSIDA dari desa Larangan sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Rw 02-Rw 04, misalnya kegiatan Taman Posyandu, literasi baca dan mengaji lain sebagainya. Ditemukannya banyak tanaman vertical garden yang terbengkalai dan sangat sayang sekali jika dibiarkan seperti itu sehingga Tim KKN mempunyai inovatif dan kreatif untuk menambah dan memperbaiki keindahan penataan dan mengganti dengan tanaman baru yang kami harapan karya tersebut bisa dijadikan sebagai icon

saat melewati jembatan di Rw 02 tersebut. Oleh sebab keindahan, kerapian dan ketepatan adalah prioritas dalam dalam mengerjakan segala sesuatu. Dari berbagai macam kegiatan dan program kerja Tim KKN juga mengabdikan di balairw di Rw 04 guna melakukan pembelajaran yang saat ini dilakukan secara online/daring yang memerlukan pendampingan belajar dan kita Tim KKN tetap mematuhi protokol kesehatan dengan baik dan benar, sama halnya kedatangan kita di desa tersebut disambut hangat oleh jajaran orangtua anak-anak yang ikut meramaikan taman belajar kita dengan senang hati. Oleh karena itu, kita berusaha untuk mendidik dan mengajar dengan baik dan mentransfer ilmu serta menggunakan metode pembelajaran yang sudah kita dapatkan di bangku kuliah. Kita juga berusaha mensosialisasikan kepada anak-anak tentang tata cara pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan.

Pesan saya kepada desa Larangan ini, semoga apa yang sudah kami berikan bisa bermanfaat untuk masyarakat desa Kerkep sehingga dapat memajukan desa serta menjadikan desa Larangan jauh lebih baik lagi. Semoga kenangan baik akan tetap terkenang selamanya. Selanjutnya, pesan saya kepada anggota tim KKN-P Larangan yaitu tolong jangan pernah lupakan kebersamaan, pengabdian, dan perjuangan yang telah kita lakukan bersama. Selalu jaga tali silaturahmi satu sama lain. Terimakasih teman-teman hidup untuk satu bulan kemarin, apapun yang terjadi kemarin adalah hal yang paling saya syukuri hari ini. Terimakasih sudah menambah warna dicatat hidupku ini, mohon maaf saya banyak kurangnya, mohon maaf semuanya saya banyak salahnya. Sehat selalu teman-teman, kalian akan selalu saya rindukan.

3.12. Membangun Kemakmuran Masyarakat

Oleh : Robiatul Febriyani

Nama saya Robiatul Febriyani semester 6 dari prodi Administrasi Publik Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. pengalaman saya waktu mengikuti Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021 yaitu saya menemukan teman baru dari prodi Akuntansi, Manajemen, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, Informatika, Perbankan Syariah, Hukum. Dari berjalannya rapat di seven pertemuan ke 3 saya gabung untuk rapat seperti biasanya saya tidak tau apa-apa di tambah suara bising yang di keluarkan oleh sekitar. Lambat laut kita di berikan basecamp di kelurahan desa Larangan yang telah di berikan oleh pak lurah. Setiap hari senin sampai jum'at kita sepakati untuk datang ke basecamp guna membahas proker kerja kami. Setiap selalu ada perdebatan, evaluasi, kegiatan pulang-pun sampai sore, begitupun berikutnya. Tentu saja mereka memiliki semangat yang tinggi walaupun di keesokan harinya teman-temanku sering telat, tapi tak usah khawatir dalam kegiatan kami mereka semua selalu memenuhi jam yang sudah di tentukan.

Pada tanggal 22 Februari kami KKN-P UMSIDA desa Larangan Membagikan masker bersama pak lurah, bu ana, dan kartar di sela-sela itu kami melihat masih ada rumah warga yang berdekatan dengan pembuangan sampah, tidak layak untuk di tinggali.

Di hari berikutnya kami menanam bibit dan membersihkan tanaman vertikal bersama karang taruna dan ternyata masih ada bibit yang tersisa sebagian kita bagikan bapak gojek yang sedang beristirahat di kelurahan dan ke warga desa Larangan.

Di hari berikutnya saya bersama Nafisah, Tri, Clarica, Tyas, Devi, Ndita, Adibah menjalankan literasi baca dan mengajar di RW 02 antusias anak-anak di sana membuat kami senang di awal kita menjalankan literasi baca terdapat

15 anak yang datang kami mendampingi adik-adik yang mengerjakan soal yang ada di lks mereka sangat senang suasana sekolah terbangun disitu dan kami memberikan tebak-tebakan siapa yang bisa menjawab akan di berikan hadiah.

Waktu mendampingi posyandu saya bersama Clarica, Tri, Nditak di tempat ternyata "ibu bidan belum datang" ucap salah satu ibu yang disana kamipun menunggu sembari mendampingi menimbang dan mendata adik- adiknya dan saya sebagai sesi foto jam menunjukkan jam 11 saya dan teman- teman pamit bergegas untuk pergi ke balai RW 04 dan di sana kami ikut gabung bersama teman kkn kami dalam program literasi belajar, iya memang satu hari kita di bagi menjadi 2 bagian kita harus menyelesaikan 16 program dalam 1 bulan setengah. Setelah sampainya kita disana terdapat 9 anak sebelum itu saya sudah menjalankan tugas bersama delvia, ibul, clarica, devi yang datang hanya 7 setiap harinya selalu ada peningkatan.

Setelah 4 hari berturut-turut jumpalah kita di hari isra miraj adik-adik yang datangpun bertambah banyak sekitar 20an anak yang datang kita bermain, masukkan pensil kedalam botol, mewarnai, cerdas cermat dan pemenangnya kita beri hadiah yang membuat mereka senang raut wajah mereka yang membuat saya sedikit lupa akan 16 program. Di hari berikutnya kami memasang biopori di RW 02 depan tanaman vertikal di hari itu juga kita menjalankan dua program yaitu memperbaiki taman vertikal dan membuat biopori.

Di hari berikutnya sehabis maghrib saya dan Dea, Nafisah, Clarica, Tyas, Tri, Devi, Yunia, Adibah, Delvia, Ibul, Wafi, Devi A, Dita mendampingi mengaji anak-anak.

Sampailah kita di Program unggulan kami KKN-P UMSIDA desa Larangan yaitu BUMDes kami selalu berkontribusi membangun BUMDes yang diberi nama BUMDes Mart Delapan Sentosa dari pengecetan, penataan tempat, penataan barang, dan rekrutmen pegawai administrasi BUMDes. Saya sangat bersyukur terhadap teman-teman saya yang selalu sehat dalam menjalankan tugasnya dan di harap program kita selalu berjalan.

3.13. Teman Dalam Pengabdian

Oleh : Dea Marista

Tanggal 22 Februari 2021, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tetap melaksanakan program Tri Darma Pendidikan berupa Kuliah Kerja Nyata. Ini merupakan langkah awal dalam memberikan penanganan dan solusi untuk masalah masyarakat sidoarjo. Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) kami niatkan sebagai ibadah sehingga kami bisa menebarkan manfaat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Meski Pelepasan peserta KKN Pencerahan dilaksanakan secara daring akan tetapi tak mematahkan semangat kelompok 10 untuk melakukan pengabdian masyarakat selama 40 hari kedepan.

Pada pekan pertama KKN yang kami jalankan yakni melakukan kegiatan Bagi-bagi Masker untuk memperingati Hari Peduli Sampah Nasional di Desa Larangan. Bagi bagi masker dalam rangka HPSN bertujuan menghimbau masyarakat untuk menaati protokol kesehatan. Kemudian besoknya, kami melakukan observasi ke target yang mana akan menjadi tempat proker kami. Saya dan teman-teman anggota kelompok membahas tentang perencanaan program kerja yang akan dilakukan. Pekan pertama saya menyampaikan terkait segala yang akan di lakukan masing-masing anak baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.

Pada pekan kedua sampai dengan pekan keempat dalam KKN kali ini saya berkesempatan untuk bertemu Pihak BUMDes Desa Larangan. Kegiatan ini sebagai langkah awal untuk pengaktifan BUMDes di Desa Larangan sesuai dengan tata pengelolaan dan pendirian yang selaras dengan hukum. Saya mendampingi belajar anak-anak SD/MI dalam program literasi baca di RW 04. Situasi pada saat ini merupakan tantangan di dunia pendidikan dan diharapkan dengan adanya program literasi baca dapat meringankan beban bagi masyarakat. Dengan secara langsung memberikan pendampingan edukasi sertasolusi bagi Desa Larangan sendiri. Pada kesempatan berikutnya, saya melakukan kegiatan penghijauan lingkungan di desa larangan, penanaman bibit tanaman hias yang akan ditanam sejumlah 300 beserta penanaman biopori sebagai upaya mitigasi bencana. Lokasi penanaman biopori berada di RW 2, dengan adanya program tersebut dapat bermanfaat bagi lingkungan agardesa menjadi bersih dan indah.

Pada pekan kelima dan pekan keenam KKN saya mendampingi pihak BUMDes untuk observasi produk yang akan dijual di BUMDes. Setelah observasi, selanjutnya saya dan teman-teman menata proses dan mekanisme kerja BUMDes. Bu Sri selaku sekretaris BUMDes berharap dengan adanya pendampingan oleh teman-teman KKN dapat memberikan pengaruh positif dalam upaya pengaktifan BUMDes Delapan Sentosa dan dapat segera aktif yang tentunya saja bisa meningkatkan kesejahteraan desa.

Kegiatan demi kegiatan tiap pekannya sudah penulis jalani. Dalam kegiatan KKN pada masa pandemi ini penulis merasa beruntung karena dapat berdaya guna bagi masyarakat sekitar, melalui kegiatan KKN ini penulis banyak mendapatkan pengetahuan, pengalaman serta mendapatkan hal yang paling bermanfaat tentang kepemimpinan, kesabaran dan keikhlasan. Memang

pada awal melangkah selama 40 hari saya pikir berat namun terasa seiring berjalannya waktu bersama teman-teman terasa ringan.

Pesan saya jangan lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan di desa larangan entah itu, termasuk kenangan manis maupun pahit. Saya mohon maaf kepada semua anggota, jika selama KKN saya banyak berbuat kesalahan dan melukai hati teman-teman. Diharapkan teman-teman dapat lebih pribadi dewasa setelah meninggalkan desa larangan. Saya bersyukur telah dipertemukan dengan teman-teman, terimakasih telah memberikan warna pada kehidupan saya. Harapan untuk desa ini semoga dengan hadirnya kelompok 10 dapat memajukan desa menjadi desa yang lebih maju kedepan. Terimakasih telah menjadikan kami sebagai teman bukan tamu dalam pengabdian. Mohon maaf saya banyak kurang dan banyak salahnya.

3.14. KKN di Era New Normal

Oleh : Sahrul Ali Sandi

Sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi saya dan mungkin juga bagi teman-teman yang bergabung dengan saya dalam satu kelompok, Jujur sungguh berat rasanya menjalankan Kuliah Kerja Nyata di tahun ini hal itu semua dikarenakan virus Corona yang entah sampai kapan akan menghilang dari bumi tercinta ini, ya memang mau gimana lagi kalau memang memang belum hilang meskipun begitu saya tetap menjalankan Kuliah Kerja Nyata kali ini dengan penuh semangat dan senantiasa selalu berdoa dan selalu menerapkan protokol kesehatan yang benar dengan mencuci tangan, selalu memakai masker dan tetap menjaga jarak. Untungnya jarak KKN dari tempat tinggal saya tidak terlalu jauh kurang lebih 500 meter yang kalau di tempuh memakan waktu 10 menit. Di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo saya dan anggota kelompok saya yang berjumlah 21 mahasiswa.

Meskipun kegiatan kuliah kerja nyata ini sangat berat karena berbarengan dengan perkuliahan semester genap kami tetap semangat menjalankan kegiatan kkn dan perkuliahan semester genap.

Dihari pertama kami kuliah kerja nyata kami disambut baik oleh kepala desa larangan Bapak Agus Siswanto, beliau dengan senang hati menerima kehadiran anak KKN di Desa Larangan dan warga sekitar juga dengan senang hati menerima kegiatan kami disana. KKN kali ini ya terkadang kurang menyenangkan karena kendala covid-19 namun kami tetap dengan senang hati menjalankannya, dimana ada cerita yang memalukan juga ada cerita yang menyedihkan dan terkadang pula ada cerita yang menyenangkan. Pertama kali memanglah sulit untuk menyatukan pemikiran kami semua dalam pembuatan program kerja ya karena pada dasarnya memang kami semua bukan dari satu jurusan, bisa dibilang kami dari berbagai jurusan yang berbeda-beda. Pada hari penyusunan program kerja banyak yang harus didiskusikan dan menentukan program kerja apa yang paling cocok dengan lingkungan disana, dan banyak perdebatan karena tidak sepemikiran dan akhirnya memutuskan mengambil program kerja diantaranya BIOPRI, BUMDes, Bang sampah, mengajar anak-anak, mengajar ngaji lansia, senam, ekobrik, penghijauan, tanaman fertikal, kajian Covid-19, penanaman bibit, dan membagi masker. Banyaknya program kerja yang direncanakan semakin banyak juga kebutuhan yang harus disiapkan, seperti alat-alat dan bahan-bahan yang akan digunakan nanti. Dari kami sebagai mahasiswa juga masih banyak menyesuaikan diri satu sama lain, dimana kami berasal dari fakultas yang berbeda-beda Di hari pertama kegiatan mungkin masih kaku tetapi seiring berjalannya waktu bisa lebih dekat. Waktu demi waktu, hari demi hari kami menjalanka program kerja kami, semuanya butuh kekompakan satu kelompok, walaupun banyak kendala tapi selalu optimis.

Minggu pertama kami menjalankan program kerja membagi masker, pengambilan bibit, melakukan kegiatan penghijauan mengumpulkan sampah, pembuatan ecobrik, dan melanjutkan ecobrik, menjalankannya gampang-gampang sulit, karena harus diselesaikan dalam waktu yang cepat dan Dengan waktu yang sangat terbatas kami dapat menyelesaikan beberapa program kerja. Pada minggu kedua kami menjalankan program kerja mengajar dan literasi basa, pendampingan ngaji lansia, kajian biopori dan kerja bakti, menyelesaikannya juga butuh waktu berjam-jam, harus kadang juga berhenti saat hujan turun, namun berkat kerja keras dan semangat yang tinggi dari kelompok, akhirnya bisa menyelesaikan program kerja tersebut. Untungnya teman-teman juga asik-asyik, selalu bekerja sama sehingga pekerjaannya lebih ringan.

Saya sangat bersyukur kelompok saya dapat menyelesaikan 14 program kerja kami dalam waktu kurang lebih 3 minggu, semua itu berkat semangat, kerja keras dan kekompakan kelompok sehingga semua program kerja bisa diselesaikan dalam waktu yang ditentukan. Saya berharap kerja keras kelompok saya dapat bermanfaat didesa larangan dan selalu membekas dihati warga.

3.15. Merajut Kerjasama dalam Tim KKN

Oleh : Ajeng Febilianingtyas

Pentingnya menyatukan semua suara dari background yang berbeda membuat saya yang awalnya sedikit acuh dengan bagaimana cara kerja tim saya ini membuat segalanya terasa berat di pertengahan proses KKN ini. Saya sangat merasa senang mendapat kelompok yang ternyata adalah teman-teman kos saya sendiri. Saya merasa segalanya akan terasa menyenangkan karena kita sudah saling mengenal satu sama lain. Tapi kenyataannya banyak sekali

perdebatan dan rasa canggung yang ternyata saya alami. Karena ternyata ketika hanya mengenal satu sama lain belum tentu kita tahu isi hati dan pikirannya.

Merajut kerjasama itu yang penting dilakukan, di awal hingga pertengahan proses KKN yang berjalan selama kurang lebih 1 bulan ini banyak sekali program atau acara yang sudah kita laksanakan bersama-sama. Dengan penuh keseruan dan kegembiraan tentunya, kita melakukan segalanya dengan rasa karena tidak enak an, tanpa mengeluarkan pendapat masing-masing. Tentu hal itu sedikit menggagu untuk saya, akhirnya kita melakukan evaluasi bersama, disitulah pendapat dan rasa yang terpendam terlontarkan dari semua individu dalam kelompok ini.

Namun seiring berjalannya waktu ternyata kita bisa bukan hanya saling mengenal tapi mengerti satu sama lain. Kedewasaan dari kita semua muncul ketika sebuah masalah datang dan dapat teratasi bersama-sama. Dibalik itu juga kita saling mengerti tanggung jawab dan membantu kerja jobdes lain yang membuat kita semakin dekat dan kompak. Banyak sekali suka duka yang kita lalui bersama, banyak program yang dapat kita laksanakan dengan baik. Saya melihat kegembiraan dibalik semua kegiatan yang kita lakukan meskipun lelah tapi terbayarkan melihat target program kita merasa puas dengan hasil yang kita kerjakan bersama, seperti mengajar anak-anak, mengajar ngaji ibu-ibu, mengajar ngaji remaja, melakukan penghijuan, biopri dan lainnya yang masih banyak yang telah kita laksanakan. Kita juga akhirnya sering bertemu dan ngobrol bersama diluar waktu KKN.

Untuk semua teman-teman yang telah berkerja keras dalam proses KKN kelompok kita, saya sangat berterimakasih dan bangga telah berkerjasama dengan kalian semua. Jangan lupakan kenangan indah kita selama sebulan ini.

3.16. Dibalik 40 Hari

Oleh : Sokhibul Izar

Perkenalkan nama saya Sokhibul Izar, salah satu mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi dari angkatan 2018. Yang merasakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang tak akan terlupakan dan merepotkan.

Sebelum memulai program KKN, ada beberapa pertemuan yang diadakan melalui G-Meet. Karena adanya pandemi Covid-19, penempatan KKN hanya dilakukan di daerah terdekat dari tempat tinggal mahasiswa. Apabila sayaboleh jujur, saya tak suka bertempatan KKN yang hanya berjarak 1 KM saja dari rumah saya, lebih tepatnya di Desa Larangan, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo.

Pembekalan yang dilakukan untuk pengarahan bertujuan mengarahkan para peserta KKN memenuhi tugas yang telah diberikan oleh panitia KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Meskipun gabungan dari beberapa mahasiswa program studi, pertemuan ini tak merasa asing. Karena memang ada beberapa teman yang pernah saya temui sebelumnya.

Pada pertemuan pertama dengan desa yang ditempati, kami disambut hangat oleh Desa Larangan dan Karang Taruna. Sekaligus melaksanakan program kerja bagi-bagi masker untuk memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN). Saya merasa jadwalnya sangat sibuk sekali, melakukan 16 Program Kerja selama 40 hari adalah hal yang melelahkan. Belum lagi 22 hari terakhir, tepatnya Senin, tanggal 8 Maret 2021 kami sudah memasuki perkuliahan meskipun secara online.

Hal yang paling mengesankan adalah ketika saya menjadi penanggung jawab Program Unggulan Desa yakni Biopori. Biopori adalah teknologi

alternatif dan sederhana untuk penyerapan air hujan selain dengan sumur resapan yang bertujuan mengurangi resapan air dengan cara memperkuat daya resap air pada tanah. Ide ini muncul dari perwakilan desa, yakni Bu Ana. Beliau mengusulkan bahwa ada beberapa daerah Rumah Warga (RW) memiliki genangan air yang harus dikurangi. Namun, tidak semudah itu ferguso. Ada beberapa pihak Ketua RW yang tak menyetujui. Konon katanya, dimulai dari zaman belanda memang perkampungan itu tak bisa ditanam biopori karena tanah yang berbeda. Tidak itu saja, ada juga yang sudah memasang gorong-gorong. Akhirnya, kami memutuskan untuk menerapkan di RW 02 saja. Namun, sebelum itu, kami mengikuti kajian yang diadakan oleh Pak Soejono, yang telah membuat dan melaksanakan biopori di RW 09. Di RW 09 sudah mendapatkan penghargaan berupa piala penghargaan pada tahun 2019.

3.17. Ilmu Tanpa Pengamalan Bagi Pohon Tanpa Buah

Oleh: Adibah S.A.

Adanya situasi dan kondisi pandemi Covid-19 membuat KKN- Pencerahan 2021 yang mungkin akan menjadi berbeda dengan sebelumnya. Awal mula KKN saya merasa sedikit kecewa karena hanya akan ditempatkan di desa sendiri. Saya pribadi sangat menginginkan KKN Muhammadiyah dimana dapat ditempatkan jauh dari Sidoarjo bahkan tak jarang ditempatkannya di luar Jawa. Mungkin dengan semakin jauhnya kita melangkah maka semakin banyaknya ilmu bahkan pengalaman yang akan kita dapatkan.

Pada KKN kali ini saya dipertemukan dengan 20 teman-teman dari berbagai program studi, tidak hanya itu ternyata mereka juga berasal dari beberapa daerah diluar Sidoarjo seperti Kediri, Trenggalek, Bojonegoro,

Pasuruan, Probolinggo, Lamongan, bahkan ada yang berasal dari Flores, NTT. Mereka semua adalah anak rantau yang memilih untuk kost dan KKN di Sidoarjo. Betapa beruntungnya saya ketika dapat dipertemukan dengan mereka semua yang berbeda-beda daerah tanpa perlu jauh-jauh saya KKN di luar Sidoarjo bahkan di luar Jawa. Allah memang Maha Segalanya, kita hanya dapat merencanakan tapi Allah yang tentukan bahkan rencana itu digantikan dengan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan.

Kesempatan ini saya mendapatkan jobdesk sebagai sie keilmuan, dengan beberapa partner saya selama sebulan lebih kedepannya yaitu Nafisah, Clarissa, dan Tri. Kami berempat memiliki tujuan yang sama yakni dalam berbagi ilmu yang telah kami dapatkan sebelumnya agar menjadi lebih bermanfaat bagi orang disekitar kami. Salah satu program kerja yang telah kami susun dan sudah laksanakan yaitu literasi baca.

Bulan maret minggu pertama, tepatnya pada hari selasa, 2 Maret 2021 kami mulai mengajar pada anak-anak di RW 02 di desa Larangan. Disana kami memulai kegiatan dengan do'a bersama kemudian membagi adik-adik tersebut menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkatan kelas dan mengajar beberapa mata pelajaran. Kurang lebih selama hampir 2 jam kami mengajar, dikarenakan tidak ingin anak-anak jenuh dalam belajar maka diakhir pertemuan kami mengajak mereka untuk bermain.

Seperti bagaimana awal Rasulullah SAW ketika berdakwah untuk menyebarkan kebaikan pasti tidaklah mudah, ada saja penolakan bahkan hinaan yang diterima beliau. Begitupula pada program kerja pertama kami ini yang hanya berlangsung satu hari dikarenakan adanya warga pemilik les belajar yang merasa keberatan dengan adanya kami disana yang mengajar

secara gratis. Namun, usaha dan semangat kami dalam berbagi ilmu tidak berhenti hanya disitu saja.

Pada minggu kedua di bulan maret, tepatnya pada hari senin 8 Maret 2021 kami memulai kembali mengajar di RW 04 desa Larangan. Dimana yang hadir pada saat itu hanya ada satu orang, tetapi kami tetap akan mengajarnya. Dahulu salah satu guru saya pernah berpesan apabila saya memiliki 1000 murid maka saya akan mengajar, apabila saya hanya memiliki 100 murid maka saya akan mengajar, apabila saya hanya memiliki 10 murid maka saya juga akan tetap mengajar, apabila saya hanya memiliki 1 orang murid saja maka dia akan tetap saya ajar, dan apabila saya tidak memiliki seorang murid sama sekali maka saya akan tetap akan mengajar dengan menggunakan pena. Itulah mengapa saya tidak merasa kecil hati ketika hanya ada satu orang saja yang datang, karena bisa jadi meskipun hanya satu kata bahkan satu huruf yang kita ajarkan kepadanya dapat menjadi amal jariyah kita kelak.

Tidak membutuhkan waktu yang cukup lama pada hari ketiga kami mengajar yaitu pada hari rabu 10 Maret 2021, adik-adik yang ingin belajar bersama kami kini semakin bertambah menjadi kurang lebih 15orang. Pandemi Covid-19 memang tak memungkinkan untuk kembali belajar-mengajar di sekolah sehingga beberapa diantara mereka berkata bahwa mereka senang belajar bersama seperti ini, karena mereka merasa seperti belajar di kelaskembali dengan eman-temannya. Hingga pada hari terakhir kamis 11 Maret 2021, adik-adik yang berdatangan setiap pukul 8 pagi menuju balai RW semakin ramai. Rasa semangat kami semakin tinggi karena melihat banyaknya antusias dari mereka ingin belajar demi masa depan kelak yang lebih baik.

Hari terakhir kami mengajar kebetulan bertepatan dengan hari Isra' Mi'raj, sehingga penutupan program kerja literasi baca kita meriahkan

bersama adik-adik tersebut dengan mengadakan beberapa perlombaan. Mereka sangat senang karena tidak hanya belajar dengan buku saja, akan tetapi dengan adanya perlombaan tersebut mereka juga dapat belajar bagaimana arti kekompakkan serta kebersamaan pada lomba cerdas cermat agama, kemudian arti kerapian serta ketekunan dalam lomba mewarnai, dan arti kerja keras dalam lomba memasukkan pensil ke dalam botol.

Ternyata memang benar untuk mencari sebuah pengalaman tidak harus pergi ke negeri Cina, terkadang dari lingkungan sekitarpun saya dapat belajar banyak hal yang mungkin tidak akan saya temui pada bangku perkuliahan. Sekolah kehidupan yang saya dan teman-teman KKN-P jalani selama satu bulan lebih ini kelak akan menjadikan sebuah bekal untuk kedepannya, menjadi wadah untuk berlatih terlebih dahulu sebelum benar-benar kami akan terjun langsung pada lingkungan sosial ini. Banyak beberapa hal baru yang kami dapatkan bahkan ilmu yang baru kami ketahui dari beliau-beliau sekalian. Dimanapun kita berada usahakanlah untuk selalu menjadi yang terbaik, jika belum bisa jadilah yang orang baik untuk dirimu sendiri. Serta jadilah pribadi yang bermanfaat dimanapun kita berpijak dan bagaimanapun itu kondisinya, karena sesungguhnya segala hal yang bermanfaat untuk orang lain akan kembali lagi ke kita dengan hal yang lebih baik.

3.18. Bersemi di Masa Pandemi

Oleh : Lutfiah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mana itu wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa terutama semester 6 awal di mana kegiatan KKN itu adalah suatu kegiatan rutin yang di adakan oleh mahasiswa universitas Muhammadiyah Sidoarjo kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan untuk KKN non kerja dan 2 bulan

untuk peserta KKN kerja. Kuliah kerja nyata ini dilakukan bukan untuk semata mata memenuhi tugas mata kuliah saja namun juga untuk melakukan pengabdian disuatu desa untuk turut serta memajukan desa untuk lebih baik buat kedepannya yaitu melalui program kerja yang telah teman – teman KKN rencanakan.

Saya Lutfiah dari prodi ilmu hukum fakultas FBHIS universitas Muhammadiyah sidarjo telah ditetapkan KKN-P oleh pihak UMSIDA di desa larangan kecamatan candi Kabupaten sidoarjo yang mana dalam satu kelompok itu beranggotakan 21 mahasiswa mulai dari jurusan manajemen, perbankan, psikologi, PAI, Teknik informatika. Dimana saya dan tim KKN disambut ramah dan baik oleh pihak desa dan juga warga sekitar.

Program kerja dari tim KKN saya aadalah pemasangan Biopori di desa larangan yang rawan terjadi banjir, penghijauan dan juga pembukan BUMDes desa Larangan.

Walaupun dimasa pandemi seperti ini agak susah mengumpulkan warga terlalu banyak untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam semua program namun saya dan tim KKN takpneh lelah berjalan dari RW ke RW untuk mengajak berpartisipasi dalam kegiatan yang telah kita rencanakan mulai dari posyandu, mengajar dan pendampingan mengaji ibu – ibu dan juga anak – anak penanaman bibit dan juga pemasangan biopori.

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun terkadang banyak hambatan dan perbedaan pendapat antara kita namun dengan persatuan tenaga dan juga fisik kita dapat melewati ini semua dengan lanca. Dengan adanya KKN ini saya jauh mendapatkan banyak pengalaman dan juga pengetahuan. Dan selama

KKN di desa larangan ini saya mendapatkan pengalaman berharga yaitu bisa membaaur ditengah – tengah masyarakat dan terjun langsung dan bersosialisasi dalam acara – acara yang ada di desa larangan ini. Dan melakukan berbagai kegiatan yang pastinya sangat bermanfaat untuk kita semua.

Desa larangan merupakan desa yang hebat bagi saya, mulai dari antusias masyarakat sangatlah besar terhadap mahasiswa KKN dari universitas Muhammadiyah sidoarjo. Dan sedikit pesan saya untuk desa larangan ini semoga program kerja yang telah teman – teman KKN laksanakan dapat bermanfaat. Semoga masyarakat desa larangan dan terkhusus karang taruna dapat mengembangkan kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim KKN- P sehingga semua kegiatan yang sudah terlaksana masih tetap berlanjut dan senantiasa memberikan kebaikan dan manfaat bagi masyarakat desa Larangan.

3.19. Pahit Ditelan Manis Dirasa

Oleh : Yunia Rohmah Wijayanti

Rasa syukur yang tak terkira atas kehadiran Allah Subhaanahu Wata'ala yang telah memberikan hidayah dan rahmatnya. Shalawat serta salam kepada Nabi besar Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Yang telah membimbing kami umat islam dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang.

Berakit-rakit ke hulu berenang-renang ketepian, bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian begitulah bunyi pepatah yang tak asing di telinga kita. Mahasiswa adalah agen of change, agen perubahan. Dalam tri dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian

masyarakat salah satunya dilakukan melalui program KKN-P (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) di desa Larangan.

Sebuah kesuksesan memang perlu perjuangan, pengorbanan, entah korban waktu, korban tenaga maupun korban materi. Demi suksesnya pengabdian masyarakat KKN-P kelompok 10 desa Larangan bercucuran keringat telah kami korbankan untuk menyusun program-program kegiatan yang akan kami realisasikan nantinya.

Berangkat dari 21 anggota kelompok KKN-P 10 desa Larangan dari prodi yang berbeda-beda, awalnya memang tak saling mengenal tapi kami berusaha untuk berbaur dan melebur. Silaturahmi mulai terjalin dengan baik setelah terbentuknya grup whatsapp. Dari mereka aku banyak belajar tentang hidup bermasyarakat, mengenal berbagai karakter yang berbeda, teman rasa keluarga, dan masih banyak hal yang lainnya.

Alhamdulillah, kami mendapat respon yang sangat baik dari pemerintah desa, dan diberi arahan dan bimbingan dalam penyusunan program kerja KKN-P ini. Tapi, masalah datang dari anggota KKN-P sendiri yaitu perdebatan yang luar biasa mengenai program kerja dan kurangnya komunikasi antar anggota. Buih-buih pertikaian ini justru menguatkan ikatan kami.

Pada kesempatan ini saya diamanahi sebagai sekertaris bersama rekan saya Henrieta Permata Insani dan sebagai penanggungjawab ngaji ibu-ibu dan anak-anak. Ucapan maaf saya sampaikan apabila kurang bertanggungjawab penuh atas amanah yang telah diberikan dan terima kasih untuk teman-teman yang senantiasa membantu kami dalam urusan sekertaris.

Ada setidaknya enam belas program kerja yang telah kami susun, terdiri dari program kerja unggulan dan program kerja untuk mendukung program desa diantaranya: bank sampah, penghijauan, posyandu, literasi baca, ngaji lansia dan anak-anak, taman vertikal, kajian biopori, BUMDes. Branding produk, senam lansia, ecobrick, biopori, kajian kesehatan, peringatan HPSN dan penutupan.

Langkah awal dimulai dari peringatan hari sampah Nasional. Diperingati dengan agenda bagi-bagi masker gratis ke seluruh warga yang bertempat di desa Larangan. Mengajak masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dan mengajak masyarakat 3 M.

Sebagai penanggungjawab ngaji anak-anak dan lansia, awalnya saya merasa kesal karena hanya beberapa tim KKN-P UMSIDA kelompok 10 yang dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan berbagai alasan, tapi saya mencoba mencari alasan dalam diri saya untuk tetap merealisasikan program kerja dengan sebaik mungkin walaupun tidak banyak yang berkontribusi. Sebaik-baik manusia adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya, kata-kata itu yang selalu terngiang di telinga saya dan membangkitkan semangat saya untuk berdakwah pada Al-Qur'an.

Banyak tragedi yang tidak bisa ditulis hanya dengan satu lembar kertas, karena kisah itu tidak hanya sebuah kisah tapi mengenai perjuangan yang tak akan terlupakan. Dari berbagai konflik kami belajar sebenar-benarnya pendidikan.

Pertama menapakkan kaki di desa Larangan, karakter kalian belum terlihat. Gelak tawa, siang dan malam terjadi., tak malu di perlihatkan. Datang tanpa saling mengenal, namun pergi meninggalkan berjuta kenangan.

Alhamdulillah, Kesan yang begitu mendalam saya dapatkan dari teman-teman yang luar biasa ini. Terimakasih teman-teman seperjuangan KKN desa Larangan memberikan banyak pelajaran dan motivasi. Terima kasih UMSIDA yang telah mengadakan program KKN ini meskipun dalam masa pandemi. Semoga dilancarkan segala urusan kita ke depan nya dan selalu dalam naungan Ridho-Nya. Semoga apa yang telah dilakukan dapat bermanfaat. Semoga Allah membalas semua perjuangan teman-teman dengan pahala dan surgaNYA. Allahumma aamiin.

Jika berani menelan rasa pahit makan akan merasakan manis layaknya sebuah perjuangan yang berujung kesuksesan karena barang siapa yang bersungguh-sungguh dapatlah ia.

3.20. Dari Tanaman Vertikal Hijau Bersemi

Oleh : Devi Agustina

Hari terus berjalan seiring detik trus berputar, langkah tak sanggup berhenti mengejar angan dan impian, fase ke fase terus terlalui dengan tertampar masalah yang bertubi tubi semua itu bukan penghalang untuk trus melaju begitu juga dengan pandemi tak menyurutkan langkah setiap kaki ingin melangkah hingga mendapatkan pertemuan yang berarti, berarti untuk saat ini, hari ini, esok atau nanti, yang mempertemukan kita disini di KKN pencerahan di desa larangan.

Program kerja yang tersusun rapi yang membuat kita semakin bersemangat disini, salah satu program kerja tersebut adalah tanaman vertikal atau sering disebut pula dengan dinding hijau dinding adalah metode bercocok tanam dengan menggunakan lahan yang sempit dan terbatas dengan memanfaatkan dinding atau ruang secara vertikal dengan menyusunnya dengan

tumbuhan yang tumbuh di atas yang dimana kita terinspirasi dari perkotaan yang kurang akan tumbuhan, kurang lahan untuk menanam tumbuhan, dengan memanfaatkan tempat yg sudah ada, yang sudah tidak terawat.

Membuat tanaman vertikal sangat sederhana misalnya dengan menanam tanaman di dalam pot yang kemudian disusun dari atas ke bawah, atau bias juga menggunakan pipa atau botol yang bias digunakan untuk menanam tanaman dan disusun dari atas kebawah, kelebihan dari tanaman vertikal ini adalah diantaranya sebagai penghijauan, penyaring polusi, menjaga kesejukan lingkungan, dan memperindah lingkungan akan tetapi tanaman vertikal ini juga memiliki kekurangan diantaranya lebih cepat kering, biaya yang digunakan untuk tanaman vertikal ini lebih mahal dibandingkan tanaman yang biasa, membutuhkan media tertentu, bias terlihat berantakan jika tidak disusun dengan benar.

Dalam kegiatan ini kami tim KKN Pencerahan Kelompok 10 Desa larangan pertama-tama mengajukan proposal yang digunakan untuk bibit tanaman di nongkojajar, pasuruan. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak yang memiliki tanaman, Tim KKN mengambil bibit tersebut, setelah pengambilan tersebut kegiatan penanaman bibit di taman vertikal diluncurkan.

Dengan kekompakan dan kerjasama yang saling gotong royong satu sama lain, mendapatkan hasil yang memuaskan, kerjasama seperti membeli tanah, pupuk, pot tanaman, menanam sampai akhir acara terselesaikan dengan baik.

Suka duka dilewati bersama mulai dari mencampur pupuk dan tanah yang baunya kurang sedap, terik matahari yang menyinari dengan sinarnya yang panas, perjuangan menata ulang pot-pot yang telah beritanaman, menyirami

tanaman yang telah di tanam. Tidak hanya itu antusias semua teman-teman Tim KKN membuat rasa lelah, teriknya panas matahari tak terasa. Kita kalau dengan tawa dan ke ikhlasan yang mendalam dan tulus dari hati.

Dari sini kita belajar arti menjaga lingkungan itu sulit apalagi memulai dari awal oleh karena itu selagi masih ada tempat, lahan yang luas mari kita menanam tanaman yang dapat menyelamatkan lingkungan kita dimasa yang akan datang tidak hanya kita juga belajar apa arti kebersamaan, gotong royong saling meringankan beban satu sama lain.

3.21. Kisah Dibalik Jaket Milea

Oleh : Nafisah Maulidia Chusma

Menjadi mahasiswa merupakan impian setiap pemuda. Menjalani proses dalam bangku perguruan tinggi negeri menjadi salah satu tantangan tersendiri bagiku, salah satu hal yang penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi yaitu KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Hampir di seluruh Universitas di Indonesia menyelenggarakan kegiatan tersebut kepada semua mahasiswanya, kegiatan ini bertujuan sebagai penerapan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Jika mendengar kata " Pengabdian Masyarakat " tentu setiap mahasiswa memiliki ekspektasinya masing-masing tentang pedesaan, suasana yang hijau, bahkan gotong royong pada masyarakat. Namun, ekspektasi tersebut sedikit berubah saat virus corona mulai melanda di Indonesia, semua aktifitas dalam dunia pendidikan dialihkan dalam pembelajaran jarak jauh, dan beberapa anggapan mahasiswa termasuk aku, Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan di adakan secara online. Pikiran tersebut tentumeruntuhkan ekspektasi beberapa mahasiswa, tentang momen KKN yang sangat ditunggu-tunggu dalam masa-masa kuliah, dimana dapat mengenal dan

bertempat tinggal sementara di daerah yang baru, bahkan memiliki teman dari berbagai program studi.

Seiring berjalannya waktu, penyebaran virus covid-19 mulai mereda terutama di Kabupaten Sidoarjo yang menjadi Kabupatennya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sehingga hal tersebut membuat pihak kampus meninjau kembali kebijakan dalam kegiatan pembelajaran baik akademik maupun non-akademik. Termasuk dalam penyelenggaraan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), kebijakan pelaksanaan KKN tahun ini berbeda dengan pelaksanaan ditahun sebelumnya, dimana penempatan lokasi KKN ditentukan dengan alamat domisili masing-masing mahasiswa. Ekspektasi KKN di daerah pedesaan mulai terhapuskan dan diganti dengan "KKN di desa sendiri". Bagi aku, sebagai anak kos yang bertempat tinggal di daerah Bangil-Pasuruan harus mengurus terlebih dahulu persyaratan KKN agar bisa mendapatkan lokasi KKN di daerah Sidoarjo. Sekalipun gagal untuk KKN di pedesaan, setidaknya aku masih bisa KKN di desa sendiri hehe. Saat pengumuman pembagian kelompok KKN dan lokasi penempatan KKN di tanggal 11 Februari 2021, aku sangat bersyukur karena di takdirkan berkelompok bersama dengan teman satu kos serta lokasi KKN yang berada di desa larangan letaknya cukup dekat dengan lokasi kosku, jadi bisa hemat untuk transport hehe. Benar memang, Allah selalu mempunyai rencana yang baik untuk setiap hambanya. 15 Februari 2021, merupakan hari pelaksanaan kegiatan pembekalan KKN secara daring, 21 anggota kelompok KKN ku mengikuti kegiatan pembekalan secara lancar.

Berangkat dari kegiatan pembekalan secara daring, dibentuklah grup whatsapp KKN dan ditentukan pula ketua koordinator KKN. Dalam grup whatsapp tersebut, mulai terjalin tegur sapa secara online. Beberapa kali tegur sapa secara online, membuat kami memutuskan untuk bertemu untuk pertama

kalinya di warkop seven. Malam hari di warkop seven menjadi saksi bisu, pertemuan perdana 21 pemuda pemudi yang memiliki background dan isi kepala yang berbeda. Dalam satu meja panjang warkop seven, dimulailah perkenalan, mulai dari nama, program studi hingga alamat tempat tinggal. Pada malam itu masih terlihat canggung diwajah para anggota KKN-P kelompok 10. Namun seiring berjalannya waktu, wajah canggung mereka berubah menjadi canda tawa.

Dipekan pertama kami, disambut baik oleh perangkat desa larangan antara lain Bapak Kepala Desa Larangan, Ibu Sekretaris Desa, sampai dengan Kepala Badan Permusyawaratan Desa. Sebelumnya, kami menyerahkan surat izin KKN sembari menyodorkan beberapa program kerja yang kami rencanakan. Program Kerja tersebut terdiri dari 2, yaitu Program Kerja Unggulan dan Program Kerja yang mendukung program desa. Kegiatan inti di pekan pertama ini, yaitu menyerahkan surat izin di setiap RW untuk melaksanakan program kerja. Sebelum kegiatan surat menyurat, pada tanggal 15 Februari 2021, bertepatan dengan Hari Peringatan Sampah Nasional. Dalam peringatan HPSN tersebut mahasiswa KKN turut serta dalam memeriahkannya dengan pembagian seribu masker.

Disetiap kegiatan pelaksanaan proker para anggota sepakat untuk menetapkan Penanggung Jawab atau PJ. Pada minggu kedua, pelaksanaan kegiatan antara lain yaitu posyandu di RW 4, literasi baca pada anak-anak di RW 2, rapat kerja awal dengan BUMDes serta survey bahan-bahan untuk branding handsanitaizer. Pelaksanaan KKN di minggu kedua saja sudah merasakan banyak manfaat, antara lain dapat belajar menjadi seorang tenaga medis dari posyandu, belajar menjadi seorang guru dari kegiatan literasi baca hingga belajar menjadi seorang wirausahawan dari kegiatan survey bahan-bahan handsanitaizer. Sesuai dengan kesepakatan awal, 21 mahasiswa di sebar

dalam 16 proker diantaranya yaitu, Pengaktifan BUMDes, Posyandu, Kajian Kesehatan, Pembuatan dan Branding Produk, Literasi Baca anak-anak, Mengaji Lansia, Penghijauan bibit, Tanam Kembali taman vertikal, Pembuatan Ekobrik, Senam Lansia, Kajian dan Pemasangan Biopori.

Pada minggu ke tiga, ada pelaksanaan kegiatan pembuatan handsanitaizer serta branding, penataan ulang ruangan BUMDes serta rapat kerja kedua yang bekerja sama dengan Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum bertujuan untuk menguatkan legalitas BUMDes. Dalam hal ini mahasiswa KKN-P kelompok 10 berperan sebagai intermediari atau penghubung antara BUMDes dan LKBH. Memasuki minggu ke empat, proker yang dijalankan antara lain yaitu pengambilan bibit, pembagian bibit di setiap RW, serta kajian biopori yang di isi oleh ketua RW 9. Pada pekan ke empat, mahasiswa KKN-P kelompok 10 lebih banyak belajar tentang lingkungan khususnya mitigasi bencana banjir. Sambil menjalankan program kerja, mahasiswa KKN-P kelompok 10 mengerjakan output luaran yaitu buku dan video sebagai bagian dari laporan kegiatan KKN. Di minggu kelima, ilmu kajian biopori dipraktikkan oleh mahasiswa KKN-P kelompok 10 pada RW 02, program biopori dipilih sebagai program unggulan karena bencana banjir kerap kali melanda beberapa RW didesa larangan saat hujan. Sejalan dengan pemasangan biopori, di hari yang sama kegiatan menanam ulang di tanaman vertikal juga dilakukan. Di pekan selanjutnya, di adakan kajian kesehatan dimana yang menjadi penanggung jawab kegiatan yaitu diriku sendiri, pemateri dalam kajian tersebut yaitu Dosen Pembimbing Lapangan KKN-P kelompok 10. Dihari yang sama juga dilaksanakan pemeriksaan kesehatan serta senam sehat yang dilaksanakan oleh kaum lansia. Di hari selanjutnya, untuk memperkuat tali silaturahmi, mahasiswa KKN-P kelompok 10 mengadakan nonton bersamavideo dokumenter beberapa kegiatan bersama perangkat desa dan ketua RW.

Di momen itu juga rasa kekeluargaan pada kedua puluh satu anak semakin kuat, canda tawa, tangis bahagia tumpah membaaur menjadi satu. Menjadi puncak perjuangan anak anak muda harapan bangsa, yang kadang masih terisak di tengah pelik, yang terkadang masih labil ditengah masalah. Masalah itu menguatkan, mungkin benar pernyataan itu, semakin terbentur kita akan terbentuk. Demikianlah sepenggal cerita muda mudi dibalik jaket milea yang berlambangkan " disini pencerahan bersemi "

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN

4

UMSIDA

4.1. Kesan Kepala Desa Larangan

Oleh : Bapak Agus Siswanto, SP.

Dengan program-program yang dilaksanakan oleh anak-anak KKN-P universitas Muhammadiyah Sidoarjo bersama pemerintah desa larangan dan lembaga lainnya dapat mewujudkan cita-cita desa yang cerdas. Untuk kedepannya kembali ke BUMDes dapat meningkatkan



ekonomi masyarakat desa larangan dan upaya peningkatan UMKM. Diharapkan PAD larangan dapat meningkat, jadi BUMDes sangat penting sekali. Agar desa larangan dapat menjadi desa yang cerdas dan manfaat. Saya mengucapkan terimakasih banyak kepada UMSIDA telah memberikan mahasiswa-mahasiswinya program KKN dan semoga dapat bekerjasama lain serta dapat bermitra dengan baik. Umsida di desa larangan KKN- P yang huruf "P" Pencerahan saya bisa jelaskan Pencerahan menurut saya pencerahan dalam hati, batin, akal pikiran pola perilaku, sumber daya manusia dapat merubah masyarakat desa larangan yang memiliki etika. Diharapkan dengan selesainya KKN pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat tetap melakukan kerjasama dengan desa larangan.

4.2. Kesan dan Pesan Badan Permusyarawatan Desa (BPD)

Oleh : Ibu Mailiya Hurmatud Diyanah

Kemampuan atau keratmpilan dalam Kedatangan KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam melaksanakan kegiatan mampu memberdayakan mitra sehingga mitra sanggup berkarya secara mandiri. Pertama kali teman-teman KKN bertemu saya diruangan saya, Program yang saya sarankan telah tertampung semua mulai dari program saya hingga desa. Bukan saya ingin mengunggulkan KKN kelompok 10 akan tetapi memang mereka banyak member kesan positif yang dihasilkan oleh anak-



anak KKN. Bersyukur karena desa larangan zona hijau jadi lebih mudah untuk menyelesaikan program kerja teman-teman KKN. Materi dari saya di terima dengan baik serta jika saya marahi mereka hanya tersenyum. Karena tak kenal maka tak sayang sudah kenal aku kasih sekalian ilmunya, sebab dunia kerja sangat keras dan saya harap teman-teman sudah siap dengan segala tantangan. Luar biasa program-program yang telah mereka hasilkan, setiap ada kegiatan saya teman-teman selalu hadir. Saya harap teman-teman sering-sering membantu orang lain kedepannya. Banyak perjuangan untuk menjalankan program penghijauan desa. Banyak hal yang Allah berikan untuk kita dan terimakasih atas semua hal sudah kalian lakukan di desa larangan serta Sukses selalu teman-teman.

4.3. Kesan dan Pesan Bidan Desa Larangan

Oleh : Siti Suaebah

Adanya KKN-P UMSIDA saya sangat senang sekali anak-anak nya sangat welcome, jika ada kegiatan semua tim KKN-P UMSIDA langsung cepat tanggap, respon sekali, serta ada beberapa kegiatan yang belum terealisasikan sudah di bantu untuk menyelesaikan, bagus dan sangat membantu trimakasih KKN UMSIDA.



4.4. Kesan dan Pesan Sekertaris BUMDES Sebagai Mitra

Oleh : Ibu Sri Utama, S.P.d, M.Pd

Kedatangan KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam melaksanakan kegiatan mampu memberdayakan mitra sehingga mitra sanggup berkarya secara mandiri. Bu Sri Utami selaku sekertaris BUMDes berujar bahwa” dengan adanya program kuliah kerja nyata sesuai dengan kebutuhan mitra serta dapat memberikan



bekal berupa kemampuan atau keratmpilan dalam pelaksanaan juga dapat meningkatkan daya nalar mitra dan saya sebagai mitra merasakan manfaat dari adanya kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa UMSIDA. Saya mengucapkan terima kasih banyak terhadap teman-teman mahasiswa UMSIDA luar biasa dalam berkontribusi pengaktifan BUMDes Mart. Saran saya, hasilnya bagus, banyak hasil-hasil positif yang dihasilkan oleh anak-anak KKN, mempunyai daya tahan yang luar biasa karena teman-teman itu tangguh, kerja dari pagi hingga malam akan tetapi masih memiliki semangat yang luar

biasa. Saya mengajak rekan-rekan agar sesegera mungkin dapat mengunjungi BUMDes Mart dengan hasil yang maksimal, didalamnya BUMDes tidak lepas dari hasil karya anak KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masih banyak lagi dampak positifnya. Mudah-mudahan apa yang dilakukan anak-anak UMSIDA terus berkarya, terus bekerjasama, terus bermitra, tetap semangat dan saya doakan anak-anak KKN tercapai cita-citanya, sukses, masa depannya luar biasa. Apa yang telah diberikan ke Pemerintah Desa larangan, pihak BUMDes, dan masyarakat desa dapat menjadi sedekah. Diharapkan dengan selesainya KKN pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat tetap melakukan kerjasama dengan desa larangan.

4.5. Kesan dan Pesan Kepala RW 2 Desa Larangan

Oleh : Ibu Abdul Rokhim

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Larangan. Kepala RW 02 tentunya memiliki pesan dan kesan untuk kita. “Saya berpesan ke anak-anak anggota KKN agar tetap menjalin hubungan silaturahmi meski sudah selesai melakukan KKN disini, dan saya juga sangat



berterimakasih terhadap anak-anak KKN UMSIDA karena telah mengabdikan diri di Desa Larangan dan termasuk di RW 02 yang sangat menguntungkan dan bermanfaat di masyarakat. “, ucap kepala RW 02. “Alhamdulillah, saya senang dan bangga didatangi mahasiswa KKN UMSIDA yang sangat berkontribusi di RW 02”, kesan dari kepala RW 02. Harapan kedepannya untuk mahasiswa KKN yaitu semoga lancar untuk menempuh pendidikannya, cepat dan lancar untuk skripsinya, dipermudah langkah untuk mencapai cita-citanya.

4.6. Kesan dan Pesan RW 4 desa Larangan

Oleh : Bapak Syukur Ichwan

Kesan dan pesan dari bapak RW 4 berkaitan dengan KKN kelompok 10 di Desa larangan mereka sangat berterima kasih sekali kepada pihak KKN 10 Larangan yang telah berpartisipasi dalam

meningkatnya mikredes serta pembagian masker, dan juga pembelajaran yang begitu bagus tapi hanya berjalan 3 hari, dan untuk bibit tanaman sendiri rata-rata masyarakat tidak memiliki lahan. Untuk pesanya bapak RW berpesan semoga hubungan dengan anak-anak KKN klompok 10 Larangan ini tidak berhenti dikegiatan KKN, tapi untuk selanjutnya menjadi pembelajaran bagaimana bergaul dengan masyarakat nanti dan menurutnya anak anak KKN ini memiliki latar belakang dari lingkungan keluarga, sekolah dan akan kembali ke masyarakat dan bisa mengerti bagaimana kegiatan dilingkungan masyarakat.



4.7. Kesan dan Pesan Ketua TPQ Raudlotul Mannaani

Oleh : Ummi Umrotul Istiani

Saya ucapkan jazakallah khairan katsiiraan atas bantuan kalian semuanya semoga kedatangan kalian disaat mendampingi anak – anak selama belajar mengaji supaya menjadi inspirasi anak – anak untuk bisa sekolah sampai tinggi seperti mahasiswa dan mahasiswi KKN-P UMSIDA 2021 Kelompok 10.



Pesan saya semoga ilmu kalian bermanfaat, baik bermanfaat dari diri kita sendiri juga bermanfaat pada orang lain. Dan semoga kalian lebih sabar lagi saat menghadapi anak – anak yang nakal.

4.8. Kesan dan Pesan Peserta Kajian Kesehatan

Oleh : Ibu Wit Mahsun usia 63 tahun

Kajian kesehatan untuk lansia tersebut bagus sekali karena lansia-lansia seperti kami membutuhkan pencerahan seperti itu, meskipun kami setiap harinya sudah melaksanakan seperti apa yang telah disosialisasikan tadi jadi alhamdulillah bermanfaat semoga saya bisa menularkan di kelompok atau komunitas lansia saya ditaman jenggala.



4.9. Kesan dan Pesan Orang Tua Anak-anak Literasi Baca

Oleh : Ibu Bilal

Para orang tua merasa senang kedatangan tim KKN-P UMSIDA ke RW 04 memdampingi anak-anak belajar, kata anak mereka kakak-kakaknya baik-baik, sabar, seru dan ramah. Terima kasih untuk tim KKN UMSIDA Larangan sudah membantu pembelajaran anak-anak. Ini semua karena tim KKN UMSIDA Larangan yang selalu meluangkan waktunya mendampingi anak-anak belajar, sehingga saya tidak khawatir menyerahkan anak saya.



Untuk tim KKN UMSIDA Larangan, terima kasih atas segala baktinya kepada RW 04. Semoga ilmunya bermanfaat dan semuanya lulus, semoga

Tuhan membalas jasa bakti tim KKN larangan dengan ganjaran yang berlipat ganda. Semoga umsida terus berkembang dan melakukan inovasi sehingga dapat bertahan dan turut membantu memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

4.10. Kesan dan Pesan Warga

Oleh : Penjaga toko

Saya sangat antusias dengan kegiatan yang dilakukan para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena bagi saya kegiatan yang mereka lakukan sangat bermanfaat. Saya senang dengan kegiatan yang mereka selenggarakan sehingga saya turut berkontribusi dalam kegiatan Isra' Miraj. Saya berharap bahwa meskipun tim KKN UMSIDA telah selesai dalam melaksanakan kegiatannya, saya mendukung apabila mereka terus mengajar di RW 4 karena anak-anak pun juga antusias.



4.11. Kesan dan Pesan Adik-adik Literasi Baca

Oleh : Bilal

"Semangat terus kakak...jangan mudah putus asa kakak pasti bisa sehat selalu kakak jangan lupain aku yah semoga kita bertemu di lain waktu maju terus pantang mundur kak.. Terimakasih kepada kakak kakak kkn yang telah mengajar kami dengan tulus dan ikhlas. Semogacita cita kakak kkn tercapai. Semoga kakak kakak kkn selalu diberikan kemudahan dalam mengajar" ucap adik



PENUTUP

5.1. Kesimpulan Dan Saran

Kegiatan KKN-P kelompok 10 Desa Larangan secara umum berjalan dengan lancar, penuh dukungan dan semangat serta sesuai dengan program rencana kerja yang telah disusun dalam table yang ada dalam program kerja KKN-P kelompok 10 Desa Larangan. Kami memiliki beberapa program kerja dalam bidang yang berbeda beda, program kerja yang pertama fokus kepada pengembangan usaha desa; yang kedua program kerja yang fokus pada pelestarian lingkungan serta penanguulungan bencana; yang ketiga program kerja kami fokus pada pelayanan masyarakat di bidang kesehatan maupun di bidang pendidikan; dan yang ke empat program kerja kami fokus mengenai pengolahan sampah.

Maka kesimpulan dari pelaksanaan program kerja KKN-P Kelompok 10 Desa Larangan yaitu:

1. Seluruh program kerja terlaksanan dengan baik serta lancar tanpa adanya hambatan meskipun adanya perubahan waktu.
2. Program kerja dapat terlaksana denga baik dan maksimal berkatdukungan serta kerja sama dari warga dan juga pemerintahan Desa Larangan. Maka dari itu demikian adalah kesimpulan secara garis besar dari kegiatan program KKN-P kelp,pok 10 Desa Larangan.

Tanpa mengurangi rasa hormat, saran diberikan bertujuan untuk memberikan masukan guna untuk memajukan dan meningkatkan taraf dari suatu organisasi, berikut adalah beberapa saran kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan KKN-P Desa larangan yang diharapkan bisa berguna untuk meningkatkan mutu serta kualitas segala pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

Bagi mahasiswa KKN-P Desa Larangan:

- a. Membangun kekeluargaan di dalam kelompok dan mahasiswa KKN-P lainnya
- b. Komunikasi yang baik antar satu sama lain dalam kelompok mahasiswa KKN-P.
- c. Menjaga rasa solidaritas dan juga kekompakan saat melaksanakan kegiatan hingga program KKN-P selesai dan juga diluar program KKN.
- d. Mengkoordinasi kegiatan lebih baik lagi baik untuk mitra kerja sama dan njuga anggota kelompok agar terhidar dari kendala.

Bagi masyarakat :

- a. Kepada masyarakat desa larangan diharap dapat menjaga tali silaturahmi dengan anggota KKN-P Desa Larangan
- b. Bagi masyarakat Desa Larangan dimohon dapat memelihara lingkungan yang telah di lakukan penghijauan oleh KKN-P kelompok 10 Desa Larangan.
- c. Diharap anggota Karang taruna satria mandala dapat menghimbau masyarakat untuk selalu menjaga lingkungan serta tanaman yang telah ditanam oleh KKN-P kelompok 10 Desa Larangan.

Bagi universitas:

- a. Diharapkan adanya pemberitahuan tindak lanjut atas monev KKN-P, dengan jelas dan seksama.

5.2. Rekomendasi dan tindak lanjut

Rekomendasi

Agar KKN-P kelompok 10 Desa Larangan dapat berjalan dengan lancar dan baik kami memberikam rekomendasi panitia KKN seperti berikut :

- a. Sebaiknya pada saat pembekalan KKN, panita bisa lebih menata waktu dan memberikan informasi yang lengkap dan cukup agar mahasiswa yang menjalankan program KKN dapat menyesuaikan kegiatan apa saja yang bisa di lakukan pada saat datang ke desa.
- b. Panitia diharapkan dapat menginformasikan dengan jelas mengenai dana yang diberikan untuk menjalankan program kerja KKN agar proker dapat terlaksana dengan baik
- c. Melanjutkan program program yang telah direncanakan desa.

Tindak Lanjut

Masalah yang dapat ditindak lanjuti yakni:

1. Menghimbau masyarakat agar merawat tanaman penghijauan yang telah ditanam oleh KKN-P kelompok 10 , karena tanaman yang telah ditanam perlu perawatan lebih lanjut.
2. Menghimbau pengurusan BUMDES lebih lanjut dikarenakan masih belum aktifnya manajemen BUMDES lebih lanjut



DAFTAR PUSTAKA

- BP-KKN. 2016. Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016. Lampung: Universitas Lampung
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-12. Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Du, B. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.
- Fida* Ahmad dkk. 1997. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jakarta: Rineka Cipta



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK

DAFTAR HADIR MAHASISWA

BIODATA

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	22 Februari	Ningsriati	360	Kegiatan bagi-bagi 1.000 masker dalam rangka memperingati HPSN yang bertujuan menghimbau untuk menaati protokol kesehatan bertempat di RW 2 dan 3.
2.	23 Februari	Ningsriati	180	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah dan pendampingan bank sampah di RW 9.
3.	24 Februari	Ningsriati	60	Menyiapkan administrasi untuk surat-menyurat.
4.	25 Februari	Ningsriati	60	Mengikuti forum diskusi biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan.
5.	27 Februari	Ningsriati	60	Mengikuti rapat kerja dengan BUMDes sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan.
6.	28 Februari	Ningsriati	240	Kegiatan penghijauan dan kerja bakti Desa.
7.	03 Maret	Ningsriati	240	Mengikuti forum diskusi legalitas dan manajemen BUMDes.
8.	05 Maret	Ningsriati	240	Pembuatan ecobrik.
9.	06 Maret	Ningsriati	60	Survei dan menyerahkan ijin mengajar di RW 2.
10.	08 Maret	Ningsriati	60	Ecobrik.

11.	09 Maret	Ningsriati	120	Rapat Kerja Isra" Miraj.
12.	10 Maret	Ningsriati	180	Mengajar, literasi baca dan menyiapkan hadiah untuk acara Isra" Miraj
11.	09 Maret	Ningsriati	120	Rapat Kerja Isra" Miraj.
12.	10 Maret	Ningsriati	180	Mengajar, literasi baca dan menyiapkan hadiah untuk acara Isra" Miraj
13.	11 Maret	Ningsriati	360	Penutupan literasi baca dan memperingari Isra" Miraj.
14.	13 Maret	Ningsriati	180	Mengikuti kajian biopori bersama Bapak Yono yang dilaksanakan di RW 9 dan diskusi hasil kajian biopori serta BUMDes.
15.	15 Maret	Ningsriati	30	Penyusunan laporan keuangan.
16.	16 Maret	Ningsriati		Melakukan kegiatan penyusunan luaran KKN bersama kelompok.

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	22 Februari	Henrieta Permata Insani	360 menit	Bagi bagi masker dalam rangka HPSN bertujuan menghimbau masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan bertempat di rw 02 dan 03, setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
2.	23 Februari	Henrieta Permata Insani	180 menit	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah dan mendampingi penimbangan bank sampah di rt 47 rw 09, setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
3.	24 Februari	Henrieta Permata Insani	120 menit	Menyerahkan surat izin kegiatan program kerja yang akan dilakukan di rw 03 dan 04, setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
4.	25 Februari	Henrieta Permata Insani	60 menit	Mengikuti forum diskusi biopori sebagai

				langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan.
5.	27 Februari	Henrieta Permata Insani	60 menit	Mengikuti rapat kerja dengan BUMDES sebagai langkah awal program kerja unggulan dan setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
6.	28 Februari	Henrieta Permata Insani	240 menit	Melakukan kegiatan penghijauan dan kerja bakti desa dan setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
7.	3 Maret	Henrieta Permata Insani	180 menit	Mendampingi bidan desa dan mengikuti kegiatan posyandu yang dilaksanakan di rw 03. setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
8.	5 Maret	Henrieta Permata Insani	240 menit	Pembuatan ecobrik, mengumpulkan sampah plastik dan melakukan pemotongan plastik. setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
9.	6 Maret	Henrieta Permata Insani	120 menit	Melakukan survey botol yang akan digunakan untuk handsanitizer dan setelah kegiatan

				membuat laporan kegiatan
10.	8 Maret	Henrieta Permata Insani	60 menit	Melanjutkan pembuatan dan pemotongan plastik untuk ecobrik dan setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
11.	9 Maret	Henrieta Permata Insani	180 menit	Literasi baca serta mengajar rw 04 dan setelah kegiatan membuat laporan kegiatan.
12.	10 Maret	Henrieta Permata Insani	120 menit	Mengkoordinasi pembuatan dan pengemasan handsanitizer.
13.	11 Maret	Henrieta Permata Insani	360 menit	Penutupan literasi baca dan memperingati isra miraj
14.	13 Maret	Henrieta Permata Insani	180 menit	Mengikuti kajian biopori dengan bapak yono yang dilaksanakan di rw 09 dan diskusi hasil kajian biopori
15.	15 Maret	Henrieta Permata Insani	180 menit	Pendampingan posyandu di taman jenggala rw 06 dirumah ibu kirman dan setelah kegiatan membuat laporan kegiatan.
16.	16 Maret	Henrieta Permata Insani	240 menit	Melakukan kegiatan penyusunan luaran kkn

				bersama kelompok.
17.	20 Maret	Henrieta Permata Insani	360 menit	Pengambilan bibit tanaman di nongko jajar dan setelah kegiatan membuat laporan kegiatan.
18	23 Maret	Henrieta Permata Insani	300 menit	Senam lansia, cek kesehatan dan juga edukasi cara menjaga kesehatan lansia
19	28 Maret	Henrieta Permata Insani	240 menit	Monev

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	22 Februari	Insan Wafi Karimullah	60	Pembukaan KKN
2	23 Februari	Insan Wafi Karimullah	180	Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Peduli Lingkungan melalui pengelolaan bank sampah dan mendampingi penimbangan Bank Sampah di RT 47/ RW.09 Desa Larangan
3	24 Februari	Insan Wafi Karimullah	30	Menyerahkan surat ijin kegiatan Program Kerja yang akan dilaksanakan di RW.01 dan RW.02
4	24 Februari	Insan Wafi Karimullah	30	Survei Kondisi Desa untuk melakukan penghijauan
5	25 Februari	Insan Wafi Karimullah	60	Mengikuti Forum Diskusi Biopori sebagai langkah awal untuk melaksanakan program kerja Pembuatan Biopori
6	27 Februari	Insan Wafi Karimullah	60	Mengikuti Rapat Kerja dengan bumdes sebagai

				langkah awal program unggulan bumdes sebagai Co (Koordinator)
7	28 Februari	Insan Wafi Karimullah	360	Melakukan kegiatan penghijauan dan kerja bakti desa
8	2 Maret	Insan Wafi Karimullah		Literasi baca dengan anak-anak
9	3 Maret	Insan Wafi Karimullah	240	Mengikuti forum diskusi legalitas dan manajemen bumdes sebagai Co (Koordinator)
10	5 Maret	Insan Wafi Karimullah	120	Pembuatan Ecobrik, mengumpulkan sampah plastik dan botol serta melakukan pemotongan sampah
11	1 Maret	Insan Wafi Karimullah	120	Survei botol
12	8 Maret	Insan Wafi Karimullah	120	Melanjutkan pembuatan ecobrik
13	9 Maret	Insan Wafi Karimullah	180	Rapat kerja isro ^o mi ^o roj, melanjutkan ecobrik, dan melaksanakan program kerja bumdes serta membahas luaran
14	10 Maret	Insan Wafi Karimullah	120	Melakukan Packaging dan pembuatan handsanitizer

15	11 Maret	Insan Wafi Karimullah	360	Penutupan Literasi Baca dan Peringatan Ira ^o Mi ^o roj, memberikan pemberian hadiah mewakili perusahaan PayTren sebagai dorprize dalam bentuk Voucher
16	Sabtu, 13 Maret	Insan Wafi Karimullah	300	Menindak lanjuti dengan pihak bumdes sebagai upaya melakukan pengaktifan bumdes, dan perancangan bumdes mart sebagai koordinator bumdes dan melakukan pengecatan ruangan, serta Diskusi bersama hasil kajian biopori dan bumdes
17	15 Maret	Insan Wafi Karimullah		Melanjutkan pembuatan dan penataan ecobrik
18	16 Maret	Insan Wafi Karimullah	240 menit	Melakukan kegiatan penyusunan luaran bersama kelompok, dan melanjutkan proker bumdes, cat tembok ruangan bumdes
19	20 Maret	Insan Wafi Karimullah	60 menit	Pemasangan rak bumdes, dan pendampingan pemasangan jalur listrik bumdes sebagai penanggung jawab bumdes
20	21 Maret	Insan Wafi Karimullah	280 menit	Membuat lubang biopori di RW 2 Larangan, dan

				tanaman vertikal di RW. 2
21	22 Maret	Insan Wafi Karimullah	60 menit	Memberikan bibit tanaman hias ke Kecamatan dibarengi bersama 1 anak perlengkapan, dan kordes. Dan memberikan sisa tanaman hias ke KKN-P Ngampelsari
22	24 Maret	Insan Wafi Karimullah	280 menit	Mengadakan pemeriksaan lansia dimulai dari Tensi, diabetes, reumatik hingga konsultasi kesehatan. Dilanjut senam bersama lansia, kemudian mengadakan pengajian lansia
23	25 Maret	Insan Wafi Karimullah	60 menit	Melakukan pembelian barang dan penataan barang (Air dalam kemasan baik botol maupun gelas dengan jenis air mineral, kopi dan sebagainya) sebagai penanggungjawab BUMDes
24				Melakukan seleksi administrasi bersama pengurus BUMDes sebagai penanggungjawab BUMDes
25	26 Maret	Insan Wafi Karimullah	60 menit	Melakukan pembelian barang dan penataan barang (Sembako) sebagai penanggungjawab

				BUMDes
26			150 menit	Melakukan Interview kerja kepada Calon Pegawai BUMDes sebagai tim IT dan peananggungjawab BUMDes
27			120 menit	Mengikuti acara Pra Penutupan KKN-P di Desa Larangan
28	27 Maret	Insan Wafi Karimullah	60 menit	Melakukan pendampingan via online penataan barang BUMDes sebagai Penanggungjawab BUMDes

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	22 Februari	Windy Frecelia Putri	360	Bagi - Bagi Masker dalam rangka memperingati HPSN yang bertujuan menghimbau masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan bertempat di RW 02 dan 03
2	23 Februari	Windy Frecelia Putri	180	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan Bank Sampah dan pendampingan penimbangan Bank Sampah di RT 47 RW 09
3	25 Februari	Windy Frecelia Putri	60	Mengikuti kegiatan forum diskusi biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan
4	27 Februari	Windy Frecelia Putri	60	Mengikuti rapat kerja dengan BUMDES sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja

				unggulan
5	1 Maret	Windy Frecelia Putri	60	Menyerahkan surat ijin literasi baca ke RW 04
6	3 Maret	Windy Frecelia Putri	240	Mengikuti forum diskusi legalitas dan Manajemen BUMDES
7	6 Maret	Windy Frecelia Putri	60	Menyerahkan Surat ijin dan survey di RW 04
8	8 Maret	Windy Frecelia Putri	150	Literasi baca serta mengajar anak-anak di RW 04
9	9 Maret	Windy Frecelia Putri	60	Melanjutkan ekobrik dan membahas luaran
10	10 Maret	Windy Frecelia Putri	120	Mengkoordinasikan pembuatan dan pengemasan handsanitizer
11	13 Maret	Windy Frecelia Putri	180	Kajian Biopori yang dilaksanakan di RW 09 bersama bapak Yono (Ketua RW 09) serta diskusi bersama hasil kajian biopori dan BUMDES
12	15 Maret	Windy Frecelia Putri	240	Evaluasi serta Melanjutkan penataan Ekobrik (Furniture)
13	16 Maret	Windy Frecelia Putri	240	Melakukan kegiatan penyusunan luaran KKN bersama kelompok
14	18 Maret	Windy Frecelia Putri	150	Mendampingi anggota internal untuk

				melaksanakan kegiatan Mengaji anak-anak
15	21 Maret	Windy Frecelia Putri	360	Menanam taman vertikal serta pembuatan biopori di RW 03
16	24 Maret	Windy Frecelia Putri	300	Melakukan tes kesehatan gratis dan senam aerobik serta melaksanakan Kajian Covid-19 di Balai Desa
17	25 Maret	Windy Frecelia Putri	60	Pengambilan video dokumentasi untuk kegiatan penutupan KKN
18	26 Maret	Windy Frecelia Putri	600	Pendampingan dan dokumentasi BUMDES melakukan interview kerja serta melaksanakan kegiatan pra penutup.

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	22 Februari	Clarisa Aisyah Insani	360	Kegiatan bagi-bagi masker dalam rangka memperingati HPSN yang bertujuan menghimbau masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan, bertempat di RW 02 dan 03
2.	23 Februari	Clarisa Aisyah Insani	180	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah dan melakukan pendampingan penimbangan bank sampah di RT 47 RW 09
3.	24 Februari	Clarisa Aisyah Insani	120	Menyerahkan surat izin kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan di RW 01 dan 02
4.	25 Februari	Clarisa Aisyah Insani	60	Mengikuti forum diskusi Biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan
5.	27 Februari	Clarisa Aisyah Insani	60	Mengikuti rapat kerja dengan BUMDes sebagai

				langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan
	28 Februari	Clarisa Aisyah Insani	240	Kegiatan penghijauan dan kerja bakti desa
6.	02 Maret	Clarisa Aisyah Insani	120	Kegiatan literasi baca bersama anak-anak di RW 02
7.	03 Maret	Clarisa Aisyah Insani	240	Mengikuti forum diskusi legalitas dan manajemen BUMDes
8.	05 Maret	Clarisa Aisyah Insani	240	Mengkoordinasi pembuatan Ecobrick, mengumpulkan sampah plastik dan melakukan pengguntingan sebagai langkah awal)
9.	08 Maret	Clarisa Aisyah Insani	240	Pendampingan posyandu RW 02 di desa Larangan
10.	09 Maret	Clarisa Aisyah Insani	180	Kegiatan literasi baca di RW 04
11.	10 Maret	Clarisa Aisyah Insani	120	Pembuatan dan pengemasan handsanitizer
12.	13 Maret	Clarisa Aisyah Insani	180	Kajian biopori bersama Pak Yono yang dilaksanakan di RW 09 serta diskusi bersama hasil kajian biopori dan BUMDes
13.	15 Maret	Clarisa Aisyah Insani	240	Mengkoordinasi kegiatan lanjutan pembuatan furniture ecobrick

14.	16 Maret	Clarisa Aisyah Insani	240	Melakukan kegiatan penyusunan luaran bersama kelompok
15.	18 Maret	Clarisa Aisyah Insani	120	Mengaji anak-anak TPQ
16.	21 Maret	Clarisa Aisyah Insani	360	Melaksanakan program unggulan penanaman tanaman vertikal garden dan pemasangan biopori
17.	22 Maret	Clarisa Aisyah Insani	120	Mengaji bersama anak-anak TPQ
18.	24 Maret	Clarisa Aisyah Insani	180	Senam lansia, sosialisasi dan kajian kesehatan
19.	25 Maret	Clarisa Aisyah Insani	120	Penataan dan pemasangan banner BUMDes
20.	26 Maret	Clarisa Aisyah Insani	180	Penutupan KKN-P di Balai Desa Larangan

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	22 Februari	Yamul Furqaan Al Madani	360 menit	Pendampingan bagi – bagi masker dalam rangka memperingati HPSN, bertujuan menghimbau masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan bertempat di RW 2 dan 3
2	23 Februari	Yamul Furqaan Al Madani	180 menit	Pendampingan penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah, dan mendampingi bank sampah di RT 47 RW 09
3.	24 Februari	Yamul Furqaan Al Madani	120 menit	Rapat bersama wakil dan mendampingi pembagian surat ke perangkat desa
4	25 Februari	Yamul Furqaan Al Madani	60 menit	Pendampingan forum diskusi biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan.
5.	26 Februari	Yamul Furqaan Al Madani	300 menit	Pengambilan bibit di Mojokerto bersama ibu BPD
6.	27 Februari	Yamul Furqaan Al Madani	60 menit	rapat kerja dengan BUMDES sebagai langkah

				awal pelaksanaan program kerja unggulan.
7.	28 Februari	Yamul Furqaan Al Madani	240 menit	Pendampingan kegiatan penghijauan dan kerja bakti desa.
8.	3 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	180 menit	Rapat kerja dengan pihak desa dan wakil ketua
9.	5 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	240 menit	Mengumpulkan sampah plastik lalu menggungtingnya sebagai langkah awal pembuatan ekobrik
10.	8 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	60 menit	Mendampingi pembuatan ekobrik
11.	9 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	60 menit	Melanjutkan ekobrik,pendampingan membahas luaran
12.	10 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	180 menit	Pendampinga literasi baca
13	11 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	360 menit	Penutupan literasi baca dan memperingati isra` mi`rat dengan mengadakan lomba dan pembagian hadiah.
14	12 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	60 menit	Pendampingan ngaji lansia
15	13 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	180 menit	Pendampingan kajian biopori bersama pak yono ketua RW 09 serta diskusi bersama hasil kajian

				biopori dan BUMDES
16.	15 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	180 menit	Pendampingan posyandu di perumahan jenggala RW 06
17	16 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	240 menit	Melakukan kegiatan penyusunan luaran KKN bersama kelompok
18	20 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	360 menit	Pengambilan bibit tanaman vertikal di nongkojajar
19	21 Maret	Yamul Furqan Al Madani	360 menit	Pendampingan program unggulan penanaman tanaman vertikal garden dan pemasangan biorpori
20.	24 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	180 menit	Pendampingan senam lansia, dan kajian kesehatan
21.	25 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	120 menit	Penataan dan pemasangan bener BUMDES
22.	26 Maret	Yamul Furqaan Al Madani	180 menit	Penutupan KKN-P di balai desa Larangan

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	22 Februari	Dita Yuliana Putri	360	Kegiatan bagi-bagi 1.000 masker dalam rangka memperingati HPSN yang bertujuan menghimbau untuk menaati protokol kesehatan bertempat di RW 2 dan 3.
2.	23 Februari	Dita Yuliana Putri	180	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah dan pendampingan bank sampah di RW 9.
3.	24 Februari	Dita Yuliana Putri	60	Menyiapkan administrasi untuk surat-menyurat.
4.	25 Februari	Dita Yuliana Putri	60	Mengikuti forum diskusi biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan.
5.	27 Februari	Dita Yuliana Putri	60	Mengikuti rapat kerja dengan BUMDes sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan.
6.	28 Februari	Dita Yuliana Putri	240	Kegiatan penghijauan dan kerja bakti Desa.

7.	03 Maret	Dita Yuliana Putri	240	Mengikuti forum diskusi legalitas dan manajemen BUMDes.
8.	05 Maret	Dita Yuliana Putri	240	Pembuatan ecobrik.
9.	06 Maret	Dita Yuliana Putri	60	Survei dan menyerahkan ijin mengajar di RW 2.
10.	08 Maret	Dita Yuliana Putri	60	Ecobrik.
11.	09 Maret	Dita Yuliana Putri	120	Rapat Kerja Isra" Miraj.
12.	10 Maret	Dita Yuliana Putri	180	Mengajar, literasi baca dan menyiapkan hadiah untuk acara Isra" Miraj
13.	11 Maret	Dita Yuliana Putri	360	Penutupan literasi baca dan memperingari Isra" Miraj.
14.	13 Maret	Dita Yuliana Putri	180	Mengikuti kajian biopori bersama Bapak Yono yang dilaksanakan di RW 9 dan diskusi hasil kajian biopori serta BUMDes.
15.	15 Maret	Dita Yuliana Putri	30	Penyusunan laporan keuangan.
16.	16 Maret	Dita Yuliana Putri		Melakukan kegiatan penyusunan luaran KKN bersama kelompok.
17.	20 Maret	Dita Yuliana Putri	360	Melakukan kegiatan pengambilan tanaman hias di

				Nongkojajar.
18.	21 Maret	Dita Yuliana Putri	240	Melaksanakan kegiatan penanaman tanaman hias.
19.	24 Maret	Dita Yuliana Putri		Melakukan kegiatan senam dan kajian covid.
20.	25 Maret	Dita Yuliana Putri		Melakukan kegiatan penataan BUMDes dan membahas kegiatan pra penutupan.

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	22 Februari	Tri Wahyu Diarti	360	Bagi-bagi 1000 masker dalam rangka memperingati HPSN yang bertujuan untuk menghimbau masyarakat dalam menaati protokol kesehatan yang bertempat di RW 2 dan 3.
2	23 Februari	Tri Wahyu Diarti	180	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah dan pendampingan bank sampah di RW 9.
3	24 Februari	Tri Wahyu Diarti	60	Menyiapkan administrasi untuk surat-menyurat.
4	25 Februari	Tri Wahyu Diarti	60	Mengikuti forum diskusi Biopori untuk langkah awal dalam pelaksanaan program kerja unggulan.
5	27 Februari	Tri Wahyu Diarti	60	Mengikuti rapat kerja bersama BUMDES.
6	03 Maret	Tri Wahyu Diarti	240	Mengikuti forum diskusi legalitas dan manajemen BUMDES
7	05 Maret	Tri Wahyu Diarti	240	Pembuatan ecobrik

8	06 Maret	Tri Wahyu Diarti	60	Survei tempat dan menyerahkan surat izin mengajar di RW 2.
9	08 Maret	Tri Wahyu Diarti	180	Penanggung jawab kegiatan mengajar dan literasi baca.
10	09 Maret	Tri Wahyu Diarti	120	Penanggung jawab kegiatan mengajar dan literasi baca serta rapat kerja mengenai kegiatan Isra"Mi"raj
11	10 Maret	Tri Wahyu Diarti	180	Penanggung jawab kegiatan mengajar dan literasi baca serta persiapan untuk kegiatan Isra" Mi"raj
12	13 Maret	Tri Wahyu Diarti	180	Melakukan pendampingan dalam upaya pengaktifan BUMDES dan perancangan BUMDES Mart, serta diskusi bersama hasil kajian biopori
13	15 Maret	Tri Wahyu Diarti	240	Pembuatan furniture ecobrik
14	16 Maret	Tri Wahyu Diarti	240	Kegiatan penyusunan luaran KKN
15	18 Maret	Tri Wahyu Diarti	120	Mengaji bersama anak-anak TPQ
16	21 Maret		360	Melaksanakan program unggulan penanaman

				tanaman vertikal garden dan pemasangan biopori
17	22 Maret	Tri Wahyu Diarti	120	Mengaji bersama anak-anak TPQ
18	24 Maret	Tri Wahyu Diarti	180	Senam bersama, sosialisasi, dan kajian kesehatan
19	25 Maret	Tri Wahyu Diarti	120	Pemasangan banner BUMDES
20	26 Maret	Tri Wahyu Diarti	180	Penutupan KKN-P 2021

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	24 Februari	Jihan Andita Firdausi	120 menit	Menyerahkan surat izin kegiatan program kerja KKN-P yang akan dilaksanakan di RW 01 dan RW 02
2.	25 Februari	Jihan Andita Firdausi	60 menit	Mengikuti forum Kajian Biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan
3.	27 Februari	Jihan Andita Firdausi	60 menit	Mengikuti rapat kerja dengan BUMDES swbagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan
4.	28 Februari	Jihan Andita Firdausi	240 menit	Melakukan kegiatan penghijauan dan kerja bakti desa

5.	1 Maret	Jihan Andita Firdausi	60 menit	Surat izin
6.	2 Maret	Jihan Andita Firdausi	120 menit	Mengajar RW 2
7.	3 Maret	Jihan Andita Firdausi	180 menit	Mengikuti kajian forum Legilitas BUMDES bersama LKBH UMSIDA
8.	5 Maret	Jihan Andita Firdausi	240 menit	Proses pembuatan ecobrick dengan pengumpulan sampah plastik
9.	6 Maret	Jihan Andita Firdausi		Menyerahkan surat izin dan Survey RW 04
10.	8 Maret	Jihan Andita Firdausi	180 menit	Pendampingan bidan desa dan posyandu RW 2
11.	9 Maret	Jihan Andita Firdausi	60 menit	Proses pembuatan ecobrick
12.	10 Maret	Jihan Andita Firdausi	120 menit	Packing Hand Sanitizer

13.	11 Maret	Jihan Andita Firdausi	360 menit	Kegiatan penutupan literasi baca dan memperingati hari Isra" Mir"raj
14.	12 Maret	Jihan Andita Firdausi	60 menit	Pendampingan mengajar ngaji lansia
15.	13 Maret	Jihan Andita Firdausi	180 menit	Mengikuti kajian dan belajar Biopori bersama Bapak Yono di RW 09 dan diskusi hasil kajian Biopori serta BUMDES
16.	15 Maret	Jihan Andita Firdausi	180 menit	Pendampingan posyandu di Perumahan Taman Jenggala RW 06
17.	16 Maret	Jihan Andita Firdausi	240 menit	Melakukan kegiatan penyusunan luaran KKN
18.	20 Maret	Jihan Andita Firdausi		Mengambil tanaman hias di Nongko Jajar

19.	21 Maret	Jihan Andita Firdausi		Menanam tanaman hias menjadi tanaman vertikal di RW 03 dan RW 02
20.	23 Maret	Jihan Andita Firdausi		Mengerjakanluaran sesuai dengan pembagian masing-masing
21.	24 Maret	Jihan Andita Firdausi		Kajian Covid dan Cek Kesehatan rutin Lansia

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	22 Februari	Devi Dwi Kristanti	360 menit	Memperingati HSPN, bagi bagi masker dan pembukaan KKN
2.	23 Februari	Devi Dwi Kristanti	180 menit	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah dan melakukan pendampingan bank sampah di RT 47 RW 9
3.	24 Februari	Devi Dwi Kristanti	120 menit	menyerahkan surat izin kegiatan program kerja KKN P yang akan dilaksanakan di RW 03 dan RW 04
4.	25 Februari	Devi Dwi Kristanti	60 menit	mengikuti forum Kajian Biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan
5.	27 Februari	Devi Dwi Kristanti	60 menit	mengikuti rapat kerja dengan bumdes sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja

				unggulan
6.	28 Februari	Devi Dwi Kristanti	240 menit	melakukan kegiatan penghijauan dan kerja bakti desa
7.	1 maret	Devi Dwi Kristanti	60nmenit	Menreahkan surat izin kegiatan program kerja KKN P di RW 04 Desa Larangan
8.	2 maret	Devi Dwi Kristanti	120 menit	Literasi baca dan mengajar anak anak di rw 2
9.	3 maret	Devi Dwi Kristanti	180 menit	pendampingan bidan desa dan posyandu rw 3
10.	5 maret	Devi Dwi Kristanti	240 menit	proses pembuatan ecobrick dengan pengumpulan sampah plastik
11.	6 maret	Devi Dwi Kristanti	120 menit	menyerahkan surat izin dan survey RW 4
12.	8 maret	Devi Dwi Kristanti	60 menit	proses pembuatan ecobrik
13.	9 maret	Devi Dwi Kristanti	180 menit	literasi baca serta mengajar anak anak di RW 04
14.	10 maret	Devi Dwi Kristanti	120 menit	packing hand sanitizer
15.	11 maret	Devi Dwi Kristanti	360 menit	kegiatan penutupan literasi baca dan memperingati hari isra' mi'raj

16.	12 maret	Devi Dwi Kristanti	60 menit	mengajar ngaji lansia
17.	13 maret	Devi Dwi Kristanti	180 menit	mengikuti kajian dan belajar biopori bersama bapak yono di RW 09 dan diskusi hasil kajian biopori serta Bumdes
18.	15 maret	Devi Dwi Kristanti	180 menit	pendampingan posyandu di perumahan taman jenggala rw 6
19.	16 maret	Devi Dwi Kristanti	240 menit	melakukan kegiatan penyusunan luaran kkn
20.	21 maret	Devi Dwi Kristanti	240 menit	Pemasangan biopori dan vertikal garden di RW 02 Desa Larangan
21.	22 maret	Devi Dwi Kristanti	120 menit	Mengajar ngaji anak anak
22.	24 maret	Devi Dwi Kristanti	300 menit	Melakukan senam bareng lansia, mendampingi pemeriksaan gratis, dan mendampingi kajian lansia
23.	25 maret	Devi Dwi Kristanti	60 menit	Take video
24.	26 maret	Devi Dwi Kristanti	180 menit	Penataan BUMDES
25.	26 maret	Devi Dwi Kristanti	180 menit	Melaksanakan pra penutupan KKN-P 10

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	22 Februari	Delvia Rikhlah Faroqi	360 menit	Bagi bagi masker dalam rangka HPSN bertujuan menghimbau masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan bertempat di rw 02 dan 03
2.	23 Februari	Delvia Rikhlah Farroqi	180 menit	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah dan mendampingi penimbangan bank sampah di rt 47 rw 09.
3.	24 Februari	Delvia Rikhlah Faroqi	120 menit	Menyerahkan surat izin kegiatan program kerja yang akan dilakukan di rw 03 dan 04
4.	25 Februari	Delvia Rikhlah Farroqi	60 menit	Mengikuti forum diskusi biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan.
5.	27 Februari	Delvia Rikhlah Farroqi	60 menit	Mengikuti rapat kerja dengan BUMDES

				sebagai langkah awal program kerja unggulan.
6.	28 Februari	Delvia Rikhlah Farroqi	240 menit	Melakukan kegiatan penghijauan dan kerja bakti desa.
7.	3 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	180 menit	Mendampingi bidan desa dan mengikuti kegiatan posyandu yang dilaksanakan di rw 03.
8.	5 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	240 menit	Pembuatan ecobrik, mengumpulkan sampah plastik dan melakukan pemotongan plastik.
9.	6 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	120 menit	Melakukan survey botol yang akan digunakan untuk handsanitizer
10.	8 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	60 menit	Melanjutkan pembuatan dan pemotongan plastik untuk ecobrik
11.	9 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	180 menit	Literasi baca serta mengajar rw 04
12.	10 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	120 menit	Mengkoordinasi pembuatan dan pengemasan handsanitizer.
13.	11 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	360 menit	Penutupan literasi baca dan memperingati

				isra miraj
14.	13 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	180 menit	Mengikuti kajian biopori dengan bapak yono yang dilaksanakan di rw 09 dan diskusi hasil kajian biopori
15.	15 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	180 menit	Pendampingan posyandu di taman jengala rw 06 dirumah ibu kirman
16.	16 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	240 menit	Melakukan kegiatan penyusunan luaran knk bersama kelompok.
17.	21 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	120 menit	Melaksanakan program unggulan penanaman tanaman
18.	22 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	120 menit	Mengaji bersama anak anak di TPQ
19.	24 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	180 menit	Senam lansia, sosialisasi dan kajian kesehatan
20.	25 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	120 menit	Penataan dan Pemasangan Banner BumDes
21.	26 Maret	Delvia Rikhlah Farroqi	180 menit	Acara Pra Penutupan Kkn-P kelompok 10 di desa Larangan

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	22 Februari	Robiatul Febriyani	360 menit	Kegiatan bagi-bagi masker dalam rangka memperingat HPSN yang bertujuan menghimbau masyarakat untuk menaati protokol kesehatan, bertempat di RW 01 dan 04
2.	24 Februari	Robiatul Febriyani	120 menit	Menyerahkan surat izin kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan di RW 03 DAN 04
3.	25 Februari	Robiatul Febriyani	120 menit	Mengikuti forum diskusi Biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggul
4.	27 Februari	Robiatul Febriyani	60 menit	Mengikuti rapat kerja dengan BUMDes sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggul

5.	28 Februari	Robiatul Febriyani	240 menit	Kegiatan penghijauan dan kerja bakti desa
6.	02 Maret	Robiatul Febriyani	120 menit	Kegiatan literasi baca bersama anak-anak di RW 02
7.	03 Maret	Robiatul Febriyani	120 menit	Mengikuti forum diskusi legalitas dan manajemen BUMDes
8.	05 Maret	Robiatul Febriyani	240 menit	Pembuatan ekobrik, mengumpulkan sampah plastik dan melakukan pengguntingan sebagai langkah awal
9.	07 Maret	Robiatul Febriyani	180 menit	Kegiatan pembuatan bibit
10.	08 Maret	Robiatul Febriyani	240 menit	Pendampingan posyandu RW 02 di Desa Larangan
11.	09 Maret	Robiatul Febriyani	180 menit	Kegiatan literasi baca dan mengajar RW 04 di Desa Larangan
12.	10 Maret	Robiatul Febriyani	180 menit	Pembuatan dan pengemasan handsanitizer
13.	11 Maret	Robiatul Febriyani		Penutupan literasi baca dan memperingati isra miraj
14.	13 Maret	Robiatul Febriyani	300 menit	Melakukan pendampingan dalam upaya

				pengaktifan BUMDes Mart
15.	15 Maret	Robiatul Febriyani	180 menit	Pendampingan posyandu di perumahan taman jenggala rw 06
16.	16 Maret	Robiatul Febriyani	240 menit	Kegiatan penyusunan luaran KKN
17.	21 Maret	Robiatul Febriyani	240 menit	Melaksanakan program vertikal garden
18.	22 Maret	Robiatul Febriyani	120 menit	Melaksanakan mengajar ngaji anak-anak
19.	24 Maret	Robiatul Febriyani	360 menit	Semelaksanakan senam bersama lansia
20.	25 Maret	Robiatul Febriyani	240 menit	Mencari konsumsi untuk penutupan KKN dan mengkoordinir pemasangan banner BUMDes

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	22 Februari	Dea Marista	390 menit	Bagi bagi masker dalam rangka HPSN bertujuan menghimbau masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan bertempat di rw 02 dan 03 dan Melakukan koordinasi awal dengan Bu Ana selaku ketua BPD Desa Larangan.
2	23 Februari	Dea Marista	60 menit	Menghubungi Bu Shanti RT 47 RW 9 yang mengadakan kegiatan penimbangan.
3	24 Februari	Dea Marista	120 menit	Membuat Proposal Pengajuan Bibit.
4	25 Februari	Dea Marista	120 menit	Mengikuti forum diskusi biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan dan membahas rancangan susunan acara (Rapat Kerja) dengan BUMDes .
5	27 Februari	Dea Marista	60 menit	Menyiapkan KonsumsiRaker (Rapat Kerja)

				dengan BUMDes Mengikuti rapat kerja dengan BUMDES sebagai langkah awal program kerja unggulan.
6	28 Februari	Dea Marista	240 menit	Melakukan kegiatan penghijauan dan kerja bakti desa dan menyiapkan konsep kegiatan Forum Diskusi Legalitas dan Manajemen BUMDes.
7	3 Maret	Dea Marista	200 menit	Mengikuti Forum Diskusi Legalitas dan Manajemen BUMDes dan membuat Artikel kegiatan.
8	5 Maret	Dea Marista	240 menit	Pembuatan ecobrik, mengumpulkan sampah plastik dan melakukan pemotongan plastik.
9	6 Maret	Dea Marista	120 menit	Melakukan survey botol yang akan digunakan untuk handsanitizer
10	8 Maret	Dea Marista	60 menit	Melanjutkan pembuatan dan pemotongan plastik untuk ecobrik
11	9 Maret	Dea Marista	120 menit	Memberikan saran maupun masukan

				terhadap sesama anggota agar hasil kkn memuaskan dan Rapat Kerja bersama pihak BUMDes
12	10 Maret	Dea Marista	180 menit	Literasi baca serta mengajar di RW 04
13	11 Maret	Dea Marista	360 menit	Penutupan literasi baca dan memperingati isra miraj
14	13 Maret	Dea Marista	180 menit	Melakukan Pendampingan dalam upaya pengaktifan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta perancangan BUMDes Mart dengan merenovasi ruangan.
15	14 Maret	Dea Marista	120 menit	Mengkoordinir program kerja selama kegiatan berlangsung.
16	15 Maret	Dea Marista	240 menit	Mengikuti Kajian Covid-19 dan senam sehat, penampingan BUMDes.
17	16 Maret	Dea Marista	240 menit	Melakukan kegiatan penyusunan luaran kkn bersama kelompok.
18	17 Maret	Dea Marista	180 menit	Melakukan Pendampingan dalam upaya

				pengaktifan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta perancangan BUMDes Mart.
19	18 Maret	Dea Marista	60 Menit	Meninjau kembali ruangan BUMDes
20	19 Maret	Dea Marista	60 Menit	Penyusunan luaran kkn bersama kelompok.
21	20 Maret	Dea Marista	360 Menit	Melakukan Pendampingan dalam upaya pengaktifan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta perancangan BUMDes Mart.
22	21 Maret	Dea Marista	360 Menit	Mengikuti kegiatan penanaman bibit tanaman hias di taman vertikal.
23	22 Maret	Dea Marista	120 Menit	Diskusi Kegiatan Kelompok dan Memberikan saran maupun masukan terhadap sesama anggota agar hasil kkn memuaskan
24	23 Maret	Dea Marista	80 Menit	Mengkoordinir semua anggota untuk

				menyiapkan kegiatan senam sehat dan kajian.
25	24 Maret	Dea Marista	360 Menit	Mengikuti senam sehat dan kajian
26	25 Maret	Dea Marista	280 Menit	Mendampingi Pihak BUMDes belanja produk dan Mengkoordinir anggota untuk membuat draf harga produk.
27	26 Maret	Dea Marista	360 Menit	Mengikuti aca pra penutupan KKN-P di balai kantor desa larangan

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	22 Februari	Sahrul ali sandi	360 menit	Bagi – bagi masker dalam rangka memperingati HPSN, bertujuan menghimbau masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan bertempat di RW 2 dan 3
2.	23 Februari	Sahrul ali sandi	180 menit	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah, dan mendampingi bank sampah di RT 47 RW 09
3.	24 Februari	Sahrul ali sandi	120 menit	Menyerahkan surat izin kegiatan program kerja yang dilaksanakan di RW 01 dan RW 02
4.	25 Februari	Sahrul ali sandi	60 menit	Mengikuti forum diskusi biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan.

5.	26 Februari	Sahrul ali sandi	300 menit	Pengambilan bibit di mojokerto bersama ibu BPD
6.	27 Februari	Sahrul ali sandi	60 menit	Mengikuti rapat kerja dengan BUMDES sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan
7.	28 Februari	Sahrul ali sandi	240 menit	Melakukan kegiatan penghijaun dan kerja bakti desa
8.	5 Maret	Sahrul ali sandi	240 menit	Mengumpulkan sampah plastik lalu mengguntingnya sebagai langkah awal pembuatan ekobrik.
9.	8 Maret	Sahrul ali sandi	60 menit	Pembuatan ekobrik
10.	9 Maret	Sahrul ali sandi	60 menit	Melanjutkan ekobrik, membahas luaran
11.	10 Maret	Sahrul ali sandi	180 menit	Mengajar dan literasi baca
12.	11 Maret	Sahrul ali sandi	360 menit	Penutupan literasi baca dan memperingati isra" mi"rat dengan mengadakan lomba dan pembagian hadiah.
13.	13 Maret	Sahrul ali sandi	180 menit	Kajian biopori bersama pak yono ketua RW

				09 serta diskusi bersama hasil kajian biopori dan BUMDES
14.	16 Maret	Sahrul ali sandi	240 menit	Melakukan kegiatan penyusunan luaran KKN bersama kelompok
15.	21 Maret	Sahrul ali sandi	360 menit	Melaksanakan program unggulan penanaman tanaman vertikal garden dan pemasangan biopori
16.	24 Maret	Sahrul ali sandi	180 menit	Senam lansia,dan kajian kesehatan
17.	25 Maret	Sahrul ali sandi	120 menit	Penataan dan pemasangan benner BUMDES
18.	26 Maret	Sahrul ali sandi	180 menit	Penutupan KKN -P pendopo balai desa larangan.

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	22 Febuari	Ajeng Febilianingtyas	360 menit	Pembukaan KKN di Desa Larangan dan kegiatan membagikan masker dan himbauan untuk memakai masker dalam rangka memperingati HPSN
2.	24 Febuari	Ajeng Febilianingtyas	120 menit	Membuat desain instgram feed
3.	25 Febuari	Ajeng febilianingtyas	60 menit	Mengikuti forum Kajian Biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan
4.	26 Febuari	Ajeng Febilianingtyas	60 menit	Membuat desain banner untuk Rapat Legalitas Bumdes
5.	28 febuari	Ajeng febialingntyas	240 menit	Melakukan kegiatan penghijauan dan kerja bakti desa
6.	1 maret	Ajeng febilianingtyas	60 menit	Surat izin untuk program literasi membaca dan mengajar

7.	2 maret	Ajeng febilianingtyas	120 menit	Kegiatan literasi membaca dan mengajar di RW 02
8.	5 maret	Ajeng febilianingtyas	240 menit	Proses pembuatan ecobrick dengan pengumpulan sampah plastik
9.	6 Maret	Ajeng Febilianingtyas	60 menit	Membuat desain sticker untuk handsanitizer
10.	7 maret	Ajeng Febilianingtyas	180 menit	Membagikan sisa bibit kepada warga
11.	8 maret	Ajeng Febilianingtyas	120 menit	Kegiatan literasi membaca dan mengajar di RW 04
12.	10 maret	Ajeng Febilianingtyas	60 menit	Membuat desain banner untuk pengaktifan Bumdes dan pengemasan handsanitizer
13.	11 maret	Ajeng Febilianingtyas	180 menit	Penutupan literasi membaca dan mengajar serta memperingati isra" miraj
14.	12 maret	Ajeng Febialingtyas	60 menit	Revisi desain banner untuk Bumdes
15.	13 maret	Ajeng Febilianingtyas	180 menit	Melakukan pendampingan dalam upaya pengaktifan Bumdes
16.	14 Maret	Ajeng Febilianingtyas	60 menit	Membuat desain banner tambahan (stand banner)

17.	15 maret	Ajeng Febilianingtyas	180 menit	Proses pembuatan ecobrick
18.	16 maret	Ajeng Febilianingtyas	240 menit	Melakukan kegiatan penyusunan luaran kkn
19.	18 maret	Ajeng Febilianingtyas	120 menit	Kegiatan mengajar ngaji dan pembuatan video testimoni
20.	20 maret	Ajeng Febilianingtyas	60 menit	Pendampingan bank sampah dan pembuatan video testimoni
21.	21 maret	Ajeng Febilianingtyas	180 menit	Kegiatan penghijauan tanaman vertikal dan pemasangan biopori
22.	22 maret	Ajeng Febilianingtyas	120 menit	Kegiatan pengampingan mengajar ngaji
23.	23 maret	Ajeng Febilianingtyas	120 menit	Proses mengedit video untuk di upload di instagram
24.	24 maret	Ajeng Febilianingtyas	60 menit	Proses finishing edit video dan upload instagram
25.	25 maret	Ajeng Febilianingtyas	120 menit	Proses edit video keseluruhan untuk acara nobar dan penutupan
26.	26 maret	Ajeng Febilianingtyas	180 menit	Kegiatan pra-penutupan KKN-P dan

				silaturahmi dengan pihak desa
27.	27 maret	Ajeng Febilianingtyas	30 menit	Penulisan logbook dan laporan

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	22 Februari	Sokhibul Izar	60	Pembukaan KKN
2	23 Februari	Sokhibul Izar	180	Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Peduli Lingkungan melalui pengelolaan bank sampah dan mendampingi penimbangan Bank Sampah di RT 47/ RW.09 Desa Larangan
3	24 Februari	Sokhibul Izar	30	Menyerahkan surat ijin kegiatan Program Kerja yang akan dilaksanakan di RW.01 dan RW.02
4	24 Februari	Sokhibul Izar	30	Survei Kondisi Desa untuk melakukan penghijauan
5	25 Februari	Sokhibul Izar	60	Mengikuti Forum Diskusi Biopori sebagai langkah awal untuk melaksanakan program kerja Pembuatan Biopori

6	27 Februari	Sokhibul Izar	60	Mengikuti Rapat Kerja dengan bumdes sebagai langkah awal program unggulan bumdes
7	28 Februari	Sokhibul Izar	360	Melakukan kegiatan penghijauan, kerja bakti desa dan desain Instagram Puzzle minggu pertama
8	2 Maret	Sokhibul Izar		Literasi baca dengan anak-anak sebagai pengajar
9	3 Maret	Sokhibul Izar	240	Mengikuti forum diskusi legalitas dan manajemen bumdes sebagai Notulen dan Operator.
10	5 Maret	Sokhibul Izar	120	Pembuatan Ecobrick, mengumpulkan sampah plastik dan botol serta melakukan pemotongan sampah
11	1 Maret	Sokhibul Izar	120	Survei botol dan desain Instagram Puzzle minggu Kedua
12	8 Maret	Sokhibul Izar	120	Melanjutkan pembuatan Ecobrick dan

				Rebranding desain kemasan Hand Sanitizer
13	9 Maret	Sokhibul Izar	180	Rapat kerja isro" mi"roj, melanjutkan Ecobrick dan melaksanakan program kerja bumdes serta membahas luaran
14	10 Maret	Sokhibul Izar	120	Melakukan Packaging dan pembuatan handsanitizer
15	11 Maret	Sokhibul Izar	360	Penutupan Literasi Baca dan Peringatan Ira" Mi"roj, memberikan hadiah.
16	13 Maret	Sokhibul Izar	300	Menindak lanjuti dengan pihak bumdes sebagai upaya melakukan pengaktifan bumdes, dan perancangan bumdes mart sebagai koordinator bumdes, serta diskusi bersama hasil kajian biopori dan bumdes sebagai koordinator program Biopori
17	15 Maret	Sokhibul Izar		Melanjutkan pembuatan, menata ecobrick dan desain Instagram Puzzle minggu ketiga,
18	16 Maret	Sokhibul Izar	240 menit	Melakukan kegiatan penyusunan luaran

				bersama kelompok, dan melanjutkan proker bumdes, cat tembok ruangan bumdes
19	20 Maret	Sokhibul Izar	120 menit	Pengambilan Tanaman vertical di Nongko Jajar
20	21 Maret	Sokhibul Izar	240 menit	Melakukan program biopori (sebagai penanggung jawab) dan tanaman vertikal.
21	26 Maret	Sokhibul Izar	180 menit	Melakukan Penutupan.

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	22 Februari	Adiibah Suhailiyah Alhasiib	360	Bagi-bagi 1000 masker dalam rangka memperingati HPSN yang bertujuan untuk menghimbau masyarakat dalam menaati protokol kesehatan yang bertempat di RW 2 dan 3.
2	23 Februari	Adiibah Suhailiyah Alhasiib	180	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah dan pendampingan bank sampah di RW 9.
3	24 Februari	Adiibah Suhailiyah Alhasiib	60	Menyiapkan administrasi untuk surat-menyerat.
4	25 Februari	Adiibah Suhailiyah Alhasiib	60	Mengikuti forum diskusi Biopori untuk langkah awal dalam pelaksanaan program kerja unggulan.

5	27 Februari	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	60	Mengikuti rapat kerja bersama BUMDES.
6	28 Februari	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	240	Penghijauan dan kerja bakti desa.
7	03 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	240	Mengikuti forum diskusi legalitas dan manajemen BUMDES
8	05 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	240	Pembuatan ecobrik
9	06 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	60	Survei tempat dan menyerahkan surat izin mengajar di RW 2.
10	08 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	180	Penanggung jawab kegiatan mengajar dan literasi baca.
11	09 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	120	Penanggung jawab kegiatan mengajar dan literasi baca serta rapat kerja mengenai kegiatan Isra" Mi"raj
12	10 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	180	Penanggung jawab kegiatan mengajar dan literasi baca serta persiapan untuk kegiatan

				Isra" Mi'raj
13	11 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	360	Penanggung jawab kegiatan mengajar dan literasi baca serta kegiatan Isra" Mi'raj sebagai penutup kegiatan mengajar dan literasi baca.
14	.12 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	120	Mengaji bersama ibu-ibu di RW 09
15	13 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	180	Mengikuti kajian biopori bersam Bapak Yono yang dilaksanakan di RW 09 serta diskusi hasil kajian biopori bersama teman-teman KKN.
16	15 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	240	Pembuatan furniture ecobrik
17	16 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	240	Kegiatan penyusunan luaran KKN
18	18 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	120	Mengaji bersama anak-anak TPQ

19	21 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	180	Penanaman vertikal garden yang dilaksanakan di RW 02 desa Larangan.
20	22 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	120	Mengaji bersama anak-anak TPQ
21	24 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	180	Senam bersama, sosialisasi, dan kajian kesehatan dengan tema “Manfaat Aktifitas Fisik Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Pada Lansia”
22	26 Maret	Adiibah Suhailiyyah Alhasiib	180	Penutupan KKN-P 2021

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	22 Februari	Lutfiah	360 menit	Bagi – bagi masker dalam rangka memperingati HPSN, bertujuan menghimbau masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan bertempat di RW 2 dan 3
2	23 Februari	Lutfiah	180 menit	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah, dan mendampingi bank sampah di RT 47 RW 09
3.	24 Februari	Lutfiah	120 menit	Menyerahkan surat izin kegiatan program kerja yang dilaksanakan di RW 01 dan RW 02
4	25 Februari	Lutfiah	60 menit	Mengikuti forum diskusi biopori sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan.

5.	26 Februari	Lutfiah	300 menit	Pengambilan bibit di Mojokerto bersama ibu BPD
6.	27 Februari	Lutfiah	60 menit	Mengikuti rapat kerja dengan BUMDES sebagai langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan.
7.	28 Februari	Lutfiah	240 menit	Melakukan kegiatan penghijauan dan kerja bakti desa.
8.	3 Maret	Lutfiah	180 menit	Mendampingi bidan desa dan mengikuti kegiatan posyandu di RW 03
9.	5 maret	Lutfiah	240 menit	Mengumpulkan sampah plastik lalu mengguntingnya sebagai langkah awal pembuatan ekobrik.
10.	8 maret	Lutfiah	60 menit	Pembuatan ekobrik
11.	9 maret	Lutfiah	60 menit	Melanjutkan ekobrik, membahas luaran
12.	10 maret	Lutfiah	180 menit	Mengajar dan literasi baca
13	11 maret	Lutfiah	360 menit	Penutupan literasi baca dan memperingati Isra' mi'rat dengan mengadakan lomba dan

				pembagian hadiah.
14	12 maret	Lutfiah	60 menit	Pendampingan ngaji lansia
15	13 maret	Lutfiah	180 menit	Kajian biopori bersama pak yono ketua RW 09 serta diskusi bersama hasil kajian biopori dan BUMDES
16.	15 maret	Lutfiah	180 menit	Pendampingan posyandu di perumahan jengala RW 06
17	16 maret	Lutfiah	240 menit	Melakukan kegiatan penyusunan luaran KKN bersama kelompok

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	22 Februari	Yunia Rohmah Wijayanti	360 menit	Bagi bagi masker dalam rangka HPSN bertujuan menghimbau masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan bertempat di rw 02 dan 03, setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
2	23 Februari	Yunia Rohmah Wijayanti	180 menit	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan melalui pengelolaan bank sampah dan mendampingi penimbangan bank sampah di rt 47 rw 09, setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
3	24 Februari	Yunia Rohmah Wijayanti	120 menit	Menyerahkan surat izin kegiatan program kerja yang akan dilakukan di rw 03 dan 04, setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
4	25 Februari	Yunia Rohmah Wijayanti	60 menit	Mengikuti forum diskusi biopori sebagai

				langkah awal pelaksanaan program kerja unggulan.
5	27 Februari	Yunia Rohmah Wijayanti	60 menit	Mengikuti rapat kerja dengan BUMDES sebagai langkah awal program kerja unggulan dan setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
6	28 Februari	Yunia Rohmah Wijayanti	60 menit	Menyusun Proposal KKN-P UMSIDA 2021
7	29 Februari	Yunia Rohmah Wijayanti	60 menit	Menyusun Proposal KKN-P UMSIDA 2021
8	3 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	180 menit	Mendampingi bidan desa dan mengikuti kegiatan posyandu yang dilaksanakan di rw 03. setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
9	5 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	240 menit	Pembuatan ecobrik, mengumpulkan sampah plastik dan melakukan pemotongan plastik. setelah kegiatan membuat laporan kegiatan
10	6 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	120 menit	Pengajuan Proposal KKN ke DPL KKN kelompok 10 Bu Widi Arti

	8 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	120 menit	Mengerjakan revisi proposal dari DPL
11	8 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	60 menit	Melanjutkan pembuatan dan pemotongan plastik untuk ecobrick
12	9 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	180 menit	Evaluasi bersama tim KKN UMSIDA kelompok 10 desa Larangan.
13	10 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	120 menit	Membuat Handsanitizer dan melanjutkan ecobrick serta diskusi isra" mi"raj.
14	11 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	360 menit	Penutupan literasi baca dan memperingati isra" miraj
15	.12 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	120	Mengkoordinir kegiatan Mengaji bersama ibu-ibu di RW 09
16	13 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	180 menit	Mengikuti kajian biopori dengan bapak yono yang dilaksanakan di rw 09 dan diskusi hasil kajian biopori
17	15 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	180 menit	Membuat ecobrick
18	16 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	240 menit	Penyusunan luaran kkn bersama kelompok.
19	17 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	240 menit	Penyusunan luaran kkn bersama kelompok.

120	18 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	120	Mengkoordinir kegiatan Mengaji bersama anak-anak TPQ
21	21 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	360	Penanaman vertikal garden yang dilaksanakan di RW 02 desa Larangan.
22	22 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	120	Mengkoordinir kegiatan Mengaji bersama anak-anak TPQ
23	23 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	360	Senam bersama, sosialisasi, dan kajian kesehatan dengan tema “Manfaat Aktifitas Fisik Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Pada Lansia” dan menyusun buku luaran KKN
24	26 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	360	Penutupan KKN-P 2021
25	27 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	360	Menyusun Buku Luaran KKN
26	28 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	240	Monev dan menyusun buku luaran KKN
27	29 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	360	Menyusun Buku Luaran KKN
28	30 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	360	Menyusun Buku Luaran KKN
29	31 Maret	Yunia Rohmah Wijayanti	360	Menyusun Buku Luaran KKN

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	22 Februari	Devi Agustina	360 menit	Bagi Bagi Masker Dalam Rangka Hpsn Bertujuan Menghimbau Masyarakat Untuk Mentaati Protokol Kesehatan Bertempat Di Rw 02 Dan 03
2.	23 Februari	Devi Agustina	180 menit	Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Peduli Lingku Ngan Melalui Pengelolaan Bank Sampah Dan Mendampingi Penimbangan Bank Sampak Di Rt 47 Rw 09.
3.	24 Februari	Devi Agustina	120 menit	Menyerahkan Surat Izin Kegiatan Program Kerja Yang Akan Dilakukan Di Rw 03 Dan 04
4.	25 Februari	Devi Agustina	60 menit	Mengikuti Forum Diskusi Biopori Sebagai Langkah Awal Pelaksaan Program Kerja

				Unggulan.
5.	27 Februari	Devi Agustina	60 menit	Mengikuti Rapat Kerja Dengan Bumdes Sebagai Langkah Awal Program Kerja Unggulan.
6.	28 Februari	Devi Agustina	240 menit	Melakukan Kegiatan Penghijauan Dan Kerja Bakti Desa.
7.	3 Maret	Devi Agustina	180 menit	Mendampingi Bidan Desa Dan Mengikuti Kegiatan Posyandu Yang Dilaksanakan Di Rw 03.
8.	5 Maret 2021	Devi Agustina	240 menit	Pembuatan Ecobrik, Mengumpulkan Sampah Plastik Dan Melakukan Pemotongan Plastik.
9.	6 Maret	Devi Agustina	120 menit	Melakukan Survey Botol Yang Akan Digunakan Untuk Handsanitizer
10	8 Maret	Devi Agustina	60 menit	Melanjutkan Pembuatan Dan Pemotongan Plastik Untuk Ecobrik
11	9 Maret	Devi Agustina	180 menit	Literasi Baca Serta Mengajar Rw 04

12	10 Maret	Devi Agustina	120 menit	Mengkoordinasi Pembuatan Dan Pengemasan Handsanitizer.
13	11 Maret	Devi Agustina	360 menit	Penutupan Literasi Baca Dan Memperingati Isra Miraj
14	13 Maret	Devi Agustina	180 menit	Mengikuti Kajian Biopori Dengan Bapak Yono Yang Dilaksanakan Di Rw 09 Dan Diskusi Hasil Kajian Biopori
15	15 Maret	Devi Agustina	180 menit	Pendampingan Posyandu Di Taman Jenggala Rw 06 Dirumah Ibu Kirman
16	16 Maret	Devi Agustina	240 menit	Melakukan Kegiatan Penyusunan Luaran Kkn Bersama Kelompok.
17	21 Maret	Devi Agustina	360 menit	Melaksanakan Program Unggulan Penanaman Tanaman Vertikal Garden Dan Pemasangan Biopori
18	22 Maret	Devi Agustina	120 menit	Mengaji Bersama Anak-Anak Tpq
19	24 Maret	Devi Agustina	180 menit	Senam Lansia, Sosialisasi Dan Kajian Kesehatan

20	26 Maret	Devi Agustina	180 menit	Penutupan Kkn-P Di Balai Desa Larangan
----	----------	---------------	-----------	--

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

NO	TANGGAL	NAMA LENGKAP	DURASI (MENIT)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	22 Februari	Nafisah Maulidia Chusma	360	Bagi-bagi 1000 masker, dalam rangka memperingati HPSN bertujuan untuk menghimbau protokol kesehatan
2	23 Februari	Nafisah Maulidia Chusma	180	Penyuluhan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan bank sampah, dan pendampingan bank sampah RW 9
3	24 Februari	Nafisah Maulidia Chusma	60	Menyiapkan administrasi untuk surat menyurat
4	25 Februari	Nafisah Maulidia Chusma	60	Mengikuti sosialisasi biopori sebagai langkah awal pelaksanaan proker unggulan
5	27 Februari	Nafisah Maulidia Chusma	60	Mengikuti raker dengan BUMdes
6	28 Februari	Nafisah Maulidia Chusma	240	Penghijauan dan kerja bakti desa

7	1 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	120	Survey botol
8	2 Mare	Nafisah Maulidia Chusma	120	mengajar anak anak
9	3 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	240	Forum diskusi legalitas dan manajemen bumdes
10	5 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	240	Pembuatan ecobrik, mengumpulkan sampah plastik
11	6 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	120	Survey bahan handsanitizer
12	7 Mare	Nafisah Maulidia Chusma	180	Pembagian bibit
13	8 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	60	Ecobrik , raker isra" mijra"
14	9 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	120	Ecobrik , raker isra" mijra"
15	10 Maret	Nafisah Maulidia	180	Mengajar dan literasi baca, serta

		Chusma		menyiapkan kado untuk
16	11 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	360	Penutupan literasi baca sekaligus peringatan Isra" Mi"raj
17	13 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	300	Melakukan pendampingan BUMDES, dan diskusi bersama hasil kajian BUMDES, dan biopori
18	14 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	60	Membantu finishing produk ecobrik
19	15 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	180	Pendampingan posyandu rw 6
20	16 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	240	Penyusunan luaran knn
21	17 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	240	Penyusunan luaran knn
22	18 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	90	Meninjau kembali ruangan BUMDes yang sudah di renovasi
	19 Maret	Nafisah Maulidia	60	Mengajar ngaji anak-anak remaja di RW 09

		Chusma		
23	20 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	60	Mengcrosschek ulang kebutuhan BUMDes
24	21 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	360	Penanam kembali bibit tanaman hias di lahan vertikal
25	22 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	120	Diskusi untuk konsep penutupan
26	23 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	90	Menyiapkan konsep kajian covid-19, dan menghubungi pemateri
27	24 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	360	Melaksanakan kajian covid-19, senam sehat bersama lansia, dan pendampingan cek kesehatan
28	25 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	60	Menyiapkan surat undangan untuk tamu pra penutupan
29	26 Maret	Nafisah Maulidia Chusma	360	Menyiapkan pra penutupan dan berpartisipasi dalam acara

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 10

No	NIM	NAMA	22	23	24	25	26	27	28	1	2	3	4	5	6	7
			Februari							Maret						
1	162040100053	Ningsriati														
2	172040100048	Henrieta Permata Insani														
3	181080200205	Insan Wafi Karimullah														
4	182010200052	Windy Frecelia Putri														
5	182010200299	Clarisa Aisyah Insani														
6	182010200326	Yamul Furqan Al Madani														
7	182010300060	Dita Yuliana Putri														
8	182010300172	Tri Wahyu Diarti														
9	182020100011	Jihan Andita Firdaus														
10	182020100037	Devi Dwi Kristanti														
11	182020100046	Delvia Rikhlah F														
12	182020100076	Robiatul Febriyani														
13	182020100078	Dea Marsita														
14	182022000055	Sahrul Ali Sandi														
15	182022000089	Ajeng Febilianingtyas														
16	182022000105	Sokhibul Izar														
17	182030100148	Adibah Suhailiyah A.														
18	182040100009	Lutfiah														
19	182071000048	Yunia Rohmah Wijayanti														
20	186120600013	Devi Agustina														
21	186120600028	Nafisah Maulida Chusma														

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 10

No	NIM	NAMA	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			Maret													
1	162040100053	Ningsriati														
2	172040100048	Henrieta Permata Insani														
3	181080200205	Insan Wafi Karimullah														
4	182010200052	Windy Frecelia Putri														
5	182010200299	Clarisa Aisyah Insani														
6	182010200326	Yamul Furqan Al Madani														
7	182010300060	Dita Yuliana Putri														
8	182010300172	Tri Wahyu Diarti														
9	182020100011	Jihan Andita Firdaus														
10	182020100037	Devi Dwi Kristanti														
11	182020100046	Delvia Rikhlah F														
12	182020100076	Robiatul Febriyani														
13	182020100078	Dea Marsita														
14	182022000055	Sahrul Ali Sandi														
15	182022000089	Ajeng Febilianingtyas														
16	182022000105	Sokhibul Izar														
17	182030100148	Adibah Suhailiyah A.														
18	182040100009	Lutfiah														
19	182071000048	Yunia Rohmah Wijayanti														
20	186120600013	Devi Agustina														
21	186120600028	Nafisah Maulidia Chusma														

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 10

No	NIM	NAMA	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1
			Maret									
1	162040100053	Ningsriati										
2	172040100048	Henrieta Permata Insani										
3	181080200205	Insan Wafi Karimullah										
4	182010200052	Windy Frecelia Putri										
5	182010200299	Clarisa Aisyah Insani										
6	182010200326	Yamul Furqan Al Madani										
7	182010300060	Dita Yuliana Putri										
8	182010300172	Tri Wahyu Diarti										
9	182020100011	Jihan Andita Firdaus										
10	182020100037	Devi Dwi Kristanti										
11	182020100046	Delvia Rikhlah F										
12	182020100076	Robiatul Febriyani										
13	182020100078	Dea Marsita										
14	182022000055	Sahrul Ali Sandi										
15	182022000089	Ajeng Febilianingtyas										
16	182022000105	Sokhibul Izar										
17	182030100148	Adibah Suhailiyah A.										
18	182040100009	Lutfiah										
19	182071000048	Yunia Rohmah Wijayanti										
20	186120600013	Devi Agustina										
21	186120600028	Nafisah Maulida Chusma										

BIODATA PENULIS



Ibu Widi Arti, S.Fis.,M.Kes merupakan salah satu dosen di Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang lahir di Cilacap, 3 Juni 1992. Wanita yang saat ini berusia 29 tahun telah menikah dan memiliki dua orang anak. Sebelum menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, beliau sempat malang melintang di dunia kesehatan yakni dengan menjadi dosen di STIKES Muhammadiyah Lamongan berjabat menjado sekertaris program studi tahun 2015-2018. Menjadi dosen pula di kampus Enterpreneur Penghafal Qur'an (KEPQ) Nurul Hayat Surabaya 2017-2018. Sebelumnya sempat menjadi Founder & Owner Fisioterapi Store dan BFS Medika Publishing di tahun 2016 dan 2019 sampai sekarang. Sebelum menjadi dosen ibu Widi Arti ini aktif di beberapa organisasi diantaranya ketua kantin kejujuran sekolah tahun 2010-2011, Sekertaris PDIPM Cilacap tahun 2010-2012, Kepala Bidang Komunikasi IMM Fakultas Ilmu Kesehatan UMS tahun 2012-2013, Anggota Pik HMP Fisioterapi Fakultas Ilmu Ksehehatan UMS tahun 2012-2013, Sekertaris Jenderal DPM Fakultas Ilmu Kesehatan UMS tahun 2013-2014, Bendahara Umum Koordinator Mentoring Pusat UMS tahun 2013-2014, Koordinator Co-Imam Putri Pondok Sobron UMS tahun 2012-2014, anggota tim klinik bebas rokok tahun 2013-2014, dan Sekertaris Komunitas Gwc Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014-2015. Beliau juga aktif di

kegiatan sosial antara lain sebagai berikut pelatihan Spa level 2 pada tahun 2015, pelatihan Akupresure level 2 tahun 2019 dan pelatihan Akupresure level 4 tahun 2020.

BIODATA PENULIS



Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A. adalah dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sejak tahun 2014. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Psikologi di Universitas Merdeka Malang, dan melanjutkan pendidikan S2 di bidang Psikologi Pendidikan di Fakultas Psikologi UGM. Penulis merintis karya ilmiah sejak S1 dan diteruskan di S2 dengan menjadi bagian dari *Center of Indigenous and Cultural Psychology (CICP)* Fakultas Psikologi UGM dengan menghasilkan karya ilmiah tentang konsep diri orang Indonesia (Jawa, Madura, Makasar). Penelitian yang pernah dilakukan penulis berkenaan dengan beberapa bidang, antara lain: Psikologi Pendidikan (*Goal Setting, School Well Being*, dinamika psikologis siswa membolos serta kesiapan sekolah), bidang Psikologi Islam (Religiusitas dan karakter positif perpektif Al Qur'an), serta psikometri (analisis kualitas *Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test* dan *bender-gestalt test*). Buku pertama yang penulis terbitkan pada tahun 2019 dengan judul "Sudah Siapkah Anak Kita untuk Sekolah: Panduan untuk Orang Tua dan Sekolah. Pada tahun 2012-2013 mengelola Jurnal Ilmiah Tabularasa di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang dan pada tahun 2014 menjadi pengelola Jurnal Ilmiah Psikologia yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada tahun 2014-2019 penulis menjabat sebagai Kepala Laboratorium Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan tahun 2019-saat ini penulis sebagai sekretaris Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email: ghozali@unsida.ac.id

BIODATA PENULIS



Nama lengkap Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, lahir di Pasuruan, lulusan universitas negeri Malang prodi magister pendidikan dasar. Aktif editor jurnal ilmiah dan reviewer. Selain itu, sekarang juga mengabdikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai salah satu dosen prodi PGSD.

BIODATA PENULIS



Ningsriati biasa juga di panggil Ning atau senyaman yang manggil saja. Hobby saya Jogging karna menurut saya ini adalah pilihan gaya hidup sehat yang simple dan murah selain itu manfaat yang terkandung di dalamnya lumayan banyak. Saya lahir di lamongan, 01- Oktober- 1984 saya anak ke 4 dari 5 bersaudara. SD Negeri German

disanalah saya menuntut ilmu dengan semangat belajar yang luar biasa, dilanjut ke SMPN Sugio mendapat Juara 4 dan itu sungguh membuat saya semakin semangt untuk menuntut ilmu. Setelah tu dlanjut ke SMA Muhamadiyah lamongan. Selesai menimba ilmu di Sekolah Menengah Atas saya melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan memilih Prodi Hukum.

BIODATA PENULIS



Henrieta Permata Insani biasa dipanggil Etak atau reta oleh orang-orang sekitar, memiliki hobi motoran, kuliner, dan travelling. Reta lahir di Jombang pada tanggal 9 Maret 1999 dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Reta bersekolah dasar di SDN Sidokare 4 Sidoarjo.

Melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertamanya di SMP Negeri 5 Sidoarjo dan sekolah menengah atasnya di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Sekarang penulis sedang menempuh kuliahnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan menempuh jurusan Hukum dan pernah menjalani masa magang di Kejaksaan Negeri Sidoarjo di tahun 2020. Penulis masih menjadi mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sedang berjuang dengan sangat keras untuk menyelesaikan Skripsinya dengan cepat. Amin.

BIODATA PENULIS



Insan Wafi Karimullah basa dipanggil Wafi. memiliki hobi menulis. Tulisan yang pernah saya tulis di <https://ilmuberkahislam.blogspot.com> dan <https://kompasiana.com/insanwafikarimullah>. Ia lahir di Kota Probolinggo, Kelurahan Mayangan. Pada tanggal 18 Februari 2020 dan merupakan anak kedua dari orang tua Saiful Nursyahid dan

Rofiqoh dari keempat bersaudara. Saat ini ia tinggal di Jalan Gunung Tugel Dusun Tombol Desa Tongas Kulon, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo. Namun, saat ini ia menempuh di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan berdomisili Sidowayah, Kabupaten Sidoarjo.

Pada masa sekolah dasar dia bersekolah di SDN Mangunharjo 6 dari kelas 1 – 5 semester 1. Kemudian, pindah sekolah ke SDN Tongas Kulon, dari kelas 5 semester 2 – kelas 6.

Kemudian setelah lulus SD, ia melanjutkan ke MTs. Darussalam Tongas. Selama ia sekolah di MTs. Darussalam prestasi semakin meningkat. Ia sering mendapatkan peringkat 3 besar, baik pararel maupun di dalam kelas itu sendiri. Setelah mengemban di MTs. Darussalam Tongas, ia melanjutkan ke SMA N 1 Tongas. Selama ia berada di sekolah SMAN 1 Tongas. Semangat belajar semakin meningkat. Ia sering mengikuti kegiatan lomba baik lomba di wilayah sekolah, kabupaten, ataupun provinsi. Prestasi yang ia peroleh diantaranya Juara 1 Sanitasi dalam Palang Melah Remaja pada tahun 2015 dan 2017 tingkat kabupaten Probolinggo, Juara 3 lomba Pertolongan Pertama dalam Palang Merah Remaja 2017 tingkat Kabupaten Probolinggo, Juara 1 lomba Pentas Seni tahun 2015 dan tahun 2017 tingkat Kabupaten Probolinggo, Juara 2 lomba PBB (Peraturan Baris Berbaris) tingkat Kabupaten Probolinggo

pada tahun 2017, Juara 1 lomba Astronomi tingkat SMAN 1 Tongas dan pernah mengikuti Lomba Olimpiade Sains Nasional tingkat Wilayah Probolinggo dalam bidang Astronomi. Selain prestasi di atas, ia aktif dalam berorganisasi diantaranya; Palang Merah Remaja menjadi anggota dari tahun 2015 hingga 2017, Anggota OSIS dari tahun 2015/2016, Kader Adiwiyata SMAN 1 Tongas tahun 2015-2019, Ketua Adiwiyata pada tahun 2017/2018, Anggota English Conversation Club (ECC), Anggota Pramuka, dan Anggota Sakawirakartika,.

Setelah itu lulus pada tahun 2018 dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia mengikuti kegiatan organisasi olahraga Panahan pada tahun 2018-2018, Anggota Himpunan Mahasiswa Informatika pada tahun 2018-2020, Anggota Hizbul Wathan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2018-saat ini. Dan saat ini menjadi Ketua Bidang Organisasi Hizbul Wathan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saat ini ia berprogram studi Informatika fakultas Sains dan Teknologi semester 6.

BIODATA PENULIS



Windy Frecelia Putri atau bisa di panggil Windy oleh orang-orang sekitar, Memiliki hobi menyanyi dan melukis , serta suka berorganisasi. Ia lahir di kabupaten Pasuruan pada tanggal 05 September 2000 dan merupakan anak pertama dari pasangan Legiman dan Sumarina.

Pada masa sekolah dasar dia bersekolah di SDN Cangkring Malang 3. Dia selama sekolah SD mendapat juara kelas dan masuk 10 besar dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Setelah mengemban sekolah dasar, dia melanjutkan sekolah di SMPN 1 Beji . Setelah 3 tahun sekolah di SMP dia melanjutkan sekolah di SMKN 1 Beji. Pada saat SMK dia menjadi anggota OSIS serta mendapat juara kelas dan masuk 3 besar dari kelas 1-3.

Setelah dia menyelesaikan pendidikannya dia langsung melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Manajemen Konsentrasi Keuangan. Selain melanjutkan ke perguruan tinggi. Di PT penulis juga pernah menjadi anggota hima Manajemen ditahun periode 2018-2019. Dan sekarang menjadi anggota Asisten Laboratorium Manajemen (2021-2022) serta menjadi Kepala Departemen Research and Development di BEM FBHIS (2020-2021) . Sekarang penulis masih aktif di PT yaitu semester 6.

BIODATA PENULIS



Clarisa Aisyah Insani, atau biasa dipanggil Risa atau Ica oleh orang-orang disekitarnya, lahir di Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 05 bulan Desember tahun 1999 dan merupakan anak tunggal dari pasangan Munaji dan Kustiati. Saat ini, ia tercatat sebagai mahasiswa semester 6 jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis Hukum Ilmu

Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dia juga memiliki hobby yang tidak jauh beda dengan orang lain yaitu hobi bermain makeup, travelling dan berkuliner.

Pada masa Sekolah Dasar dia bersekolah di SDN Celep 1. Sedari duduk di bangku Sekolah Dasar, ia menyadari betapa pentingnya organisasi disamping kegiatan formal belajar. Sejak SD, ia aktif di kegiatan organisasi Pramuka. Setelah mengemban Sekolah Dasar, dia melanjutkan sekolah di SMPN 6 Sidoarjo. Sewaktu SMP, ia banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan sering di minta untuk menjadi Master of Ceremony (MC) ketika upacara rutin hari senin. Setelah 3 tahun sekolah di SMPN 6 Sidoarjo dia melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah NU Sidoarjo atau yang biasa disebut Walisongo. Pada saat SMA, untuk pertama kalinya ia mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (disingkat *OSIS*). Pada organisasi inilah ia terlatih mentalnya untuk bersikap dewasa dan disiplin waktu. Di masa-masa pendidikan sekolah ia sering kali menyabet juara kelas masuk kedalam 5 sampai 3 besar.

Setelah menyelesaikan pendidikannya di sekolah, ia langsung melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Manajemen.

BIODATA PENULIS



Yaumul furqaan al madani atau bisa dipanggil Al memiliki hoby futsal dan memancing, ia lahir di kabupaten nganjuk 15 April 1999 dan ia merupakan anak ke 1 dari bapak agus iswandi dan ibu khusnul lailiyah padasaat ia SD ia bersekolah MI sunan Giri malang saat ia bersekolah di MI sunan giri ia sering

mengikuti lomba percakapan Bahasa arab yang di adakan di kabupaten malang setelah itu melanjutkan sekolah menengah pertama di MTS YTP Kertosono atau ponpes aradlatul ilmiyah selama 3 tahun lalu ia melanjutkan sekolah menengah atas di MA YTP Kertosono atau ponpes aradlatul ilmiyah pada saat itu ia memilih jurusan Agama.

Saat selesai sekolah menengah atas di MA YTP kertosono atau ponpes aradlatul ilmiyah ia melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi di perguruan tinggi universitas Muhammadiyah sidoarjo, ia memilih prodi Manajemen pemasaran dan ia juga aktif dalam organisasi IMM.

BIODATA PENULIS



Namanya Dita Yuliana Putri, akrab dipanggil Dita. Lahir di Trenggalek, 1999 dan dibesarkan di tengah-tengah keluarga bahagia yaitu bapak Suhudi dan ibu Sintawati. Ia memiliki hobi membaca dan menulis. Dita merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Setelah mengemban pendidikan di SDN 3

Munjungan. Lalu setelah menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Munjungan. Kemudian melanjutkan sekolah menengah kejuruan di SMK Muhammadiyah 1 Pasuruan. Dita memilih sekolah di Pasuruan untuk menambah wawasan. Di SMK ia mengambil jurusan Akuntansi karena Dita menyukai hitung-menghitung, melatih diri menjadi pribadi yang teliti dan teratur serta menurutnya jurusan Akuntansi ini memiliki prospek kerja yang baik. Selain itu Dita juga mengikuti club bahasa Inggris di sekolahnya. Setelah lulus SMK Muhammadiyah 1 Pasuruan, Dita melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di perguruan tinggi ini Dita mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Akuntansi dan Asisten Laboratorium Akuntansi. Saat ini Dita telah semester 6.

BIODATA PENULIS



Tri wahyu diarti , atau biasa dipanggil dian oleh orang - orang sekitarnya, lahir di Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 05 bulan Mei tahun 2000 dan merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Saat ini, ia tercatat sebagai mahasiswa semester 6 jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dia juga memiliki hobby yang tidak jauh beda dengan orang lain yaitu hobi travelling dan berkuliner.

Pada masa Sekolah Dasar dia bersekolah di SDN Larangan. Sedari duduk di bangku Sekolah Dasar, ia menyadari betapa pentingnya organisasi disamping kegiatan formal belajar. Sejak SD, ia aktif di kegiatan organisasi Pramuka. Setelah mengemban Sekolah Dasar, dia melanjutkan sekolah di SMPN 6 Sidoarjo. Sewaktu SMP, ia banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan sering di minta untuk menjadi Master of Ceremony (MC) ketika upacara rutin hari senin. Setelah 3 tahun sekolah di SMPN 6 Sidoarjo dia melanjutkan sekolah di SMK Diponegoro Sidoarjo atau yang biasa disebut Walisongo. Pada saat SMK, ia tidak bosan - bosannya mengikuti kegiatan organisasi yang pernah ia ikuti di masa SMP nya yaitu Paskibra dan ia juga pertama kali mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (disingkat *OSIS*). Pada organisasi inilah ia terlatih mentalnya untuk bersikap dewasa dan disiplin waktu.

Setelah lulus dari masa SMK, dia langsung melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Akuntansi. Selama menempuh pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ia pernah mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa

(UKM) seperti : Hima prodi akuntansi dan ia sekarang aktif dalam mengikuti organisai Asisten Laboratorium apabila disingkat yaitu menjadi Aslab.

BIODATA PENULIS



Jihan Andita Firdausi, atau biasa dipanggil Ndita oleh orang - orang sekitarnya, lahir di Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 14 bulan July tahun 2000 dan merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Saat ini, ia tercatat sebagai mahasiswa semester 6 jurusan Administrasi Publik, Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial di Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo. Dia juga memiliki hobby yaitu hobi Modelling dan Berkuliner.

Pada masa Sekolah Dasar dia bersekolah di SDN Bligo. Sedari duduk di bangku Sekolah Dasar. Setelah mengemban Sekolah Dasar, dia melanjutkan sekolah di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo. Sewaktu SMP, ia banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan ekstrakurikuler Cheerleader dan Fashion Show. Setelah 3 tahun sekolah di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo dia melanjutkan sekolah di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Pada saat SMA, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang pernah ia ikuti di masa SMP nya yaitu Cheerleader.

Setelah lulus dari masa SMA, dia langsung melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Administrasi Publik. Selama menempuh pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ia pernah mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti : Hima prodi administrasi publik dan Kewirausahaan tetapi tidak lama dia pun keluar dari UKM Kewirausahaan.

BIODATA PENULIS



Devi Dwi Kristanti, atau biasa dipanggil devi oleh orang - orang sekitarnya, dan memiliki hobby travelling. Ia lahir di Kabupaten Mojokerto pada tanggal 27 Juni 2000 dan merupakan anak terakhir dari dua bersaudara, merupakan anak dari pasangan Sudardi dan Kustiyah. Saat ini, ia tercatat sebagai mahasiswa

semester 6 jurusan Administrasi Publik, Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pada masa Sekolah Dasar ia bersekolah di SDN Sajen 1. Dia selama duduk di Sekolah Dasar mengikuti lomba cerdas cermat, hingga di kelas 6 dia mengikuti lomba try out yang diadakan oleh Kabupaten. Setelah mengemban Sekolah Dasar, ia melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Pacet. Sewaktu SMP, ia banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan ekstrakurikuler yang berbau olahraga. Setelah 3 tahun sekolah di SMP Negeri 1 Pacet dia melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Dalnggu. Pada saat SMK, ia mengikuti kegiatan organisasi yang diwajibkan oleh pihak sekolah, yaitu bela diri.

Setelah lulus dari masa SMK, dia langsung melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Administrasi Publik. Selama menempuh pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ia pernah mengikuti organisasi Hima Prodi Administrasi Publik sekama satu periode.

BIODATA PENULIS



Delvia Rikhlah Farroqi atau biasa dipanggil delvi, ia memiliki hobi travelling dan mengabadikan foto apapun mengenai kuliner karena ia hobi berkuliner, ia lahir di Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 22 desember 1999 dan ia merupakan anak ke 2 dari bapak dasuki dan ibu alfiyah. Pada saat ia sekolah dasar ia bersekolah di Sdn Gebang 1 Sidoarjo, selama sekolah sd ia sering mengikuti kompetisi paskibraka yang di adakan pihak kabupaten Sidoarjo, setelah mengemban pendidikan sekolah dasar ia mengambil sekolah menengah pertama di smp 10 nopember sidoarjo selama 3 tahun ia menjadi siswa yang aktif di smp nya dengan mengikuti seleksi osis hingga terpilih, setelah 3 taun bersekolah di Smp 10 Nopember ia melanjutkan pendidikan menengah atas di smkn 1 buduran sidoarjo, ia mengambil jurusan tata boga yang sejalan dengan hobinyadan ia mengikuti seleksi kelas kewirausahaan yang khusus di ajarkan tidak hanya teori perdagangan saja tetapi juga turun ke lapangan, dan ia pun terpilih dalam kelas tsb.

Saat selesai sekolah menengah atas di Smkn 1 Buduran ia melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ia memilih prodi administrasi publik ia mahasiswa aktif dalam organisasi yang ada di prodinya yaitu himaapik.

BIODATA PENULIS



Robiatul Febriyani, atau biasa dipanggil Febby oleh orang-orang sekitarnya, lahir di Kabupaten Pasuruan pada tanggal 02 Februari 2000 dan merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Alm. Rohadi Jaya dan Muslikhah. Saat ini, ia tercatat sebagai mahasiswa semester 6 jurusan Administrasi Publik, Fakultas

Bisnis Hukum Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dia juga memiliki hobby yang tidak jauh beda dengan orang lain yaitu hobi travelling dan membuat seni yang tak terduga.

Pada masa Sekolah Dasar dia bersekolah di SDN Sumbersari 1. Sedari duduk di bangku Sekolah Dasar, ia menyadari betapa pentingnya organisasi disamping kegiatan formal belajar. Sejak SD, ia aktif di kegiatan organisasi Pamruka. Setelah mengemban Sekolah Dasar, dia melanjutkan sekolah di SMPS Ar-Roudhoh Beji. Sewaktu SMP, ia mendapatkan juara kelas dan masuk di 5 besar dan pernah mewakili lomba try out se Kabupaten pasuruan yang di adakan di SMPN 1 Pandaan, sejak SMP ia menghabiskan waktunya untuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Setelah 3 tahun sekolah di SMPS Ar- Roudhoh Beji dia melanjutkan sekolah di SMAS Ma'arif Nu Pandaan atau yang biasa disebut SMARIFDA. Pada saat SMA, ia tidak bosan - bosannya mengikuti kegiatan organisasi yang pernah ia ikuti di masa SMP nya yaitu Pramuka dan ia mengikuti Lomba Keagamaan Pramuka (LKP) 2017 se Jawa Timur di Universitas Islam Malang dan meraih juara II lomba lintas medan dan juara harapan II Madding 3D. Ia juga menekuni organisasi Prasbhara (Pramuka Saka Bhayangkara) Polsek Beji Pada organisasi inilah ia terlatih mentalnya untuk bertanggung jawab dan disiplin waktu.

Setelah lulus dari masa SMA, dia langsung melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Administrasi Publik. Selama menempuh pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ia pernah mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti : Hima prodi Administrasi Publik

BIODATA PENULIS



Namanya Dea Marista. Perempuan yang akrab dipanggil Raisa ini lahir di Pasuruan, 22 Maret 2000 dan dibesarkan ditengah-tengah keluarga bahagia yaitu bapak Achmad Baidowi dan Ibu Yetty Ariyanti. Ia tinggal tinggal di Perum Lembah Kolursari Bangil BLOKB1/NO.3, Kec. Bangil, Kab. Pasuruan. Dea

merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Setelah mengemban sekolah dasar di SDN Pogar 1 Bangil , Dea melanjutkan sekolah di SMPN 2 Bangil. Selama 3 tahun dibangku SMP tersebut ia mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan PMR. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Atas selama 3 tahun di SMAS Yadika Bangil. Di Masa-masa putih abu-abu ia pernah menjadi Bendahara Klub Jurnalistik, Mengikuti ekstrakurikuler Tari dan Klub Angklung. Setelah lulus dibangku SMA ia sempat mendaftar tujuh Perguruan Tinggi Negeri dan satu Sekolah Kedinasan akan tetapi ujungnya belum berhasil. Takdir mengarahkan langkah kaki menuju kampus pencerahan “Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”. Program studi Administrasi Publik yakni semester 6. Sampai kini saya masih bergelut di dunia organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (2019-2020) sebagai wakil ketua. Untuk hobby yang ia sukai yaitu makan dan dunia editing . Ia berharap dapat menjadi lulusan terbaik, semoga setelah lulus nanti dapat menerapkan semua ilmu yang didapatkan mulai pendidikan kampus hingga organisasi sehingga kedepannya dapat membanggakan orang tua dan masyarakat. Dea selalu mempercayai dirinya untuk dapat mandiri, inovatif dan tidak menjadi pribadi yang lari dari masalah. Senantiasa menjadi pribadi yang

bergerak maju untuk menggapai semua mimpi dan tujuan tanpa pantang menyerah.

BIODATA PENULIS



Sahrul Ali Sandi atau biasa dipanggil Sandi memiliki hobi olahraga dan membaca. Ia lahir di Rangke, 23 september 1999 dan merupakan anak pertama dari pasangan Ishaka dan Hajira pada masa sekolah dasar ia bersekolah di MI Nurul Amin Rangke. Setelah mengemban di sekolah dasar, Sandi melanjutkan sekolah di SMPN 1 Elar.

Disini penulis juga mengemban pendidikan akhir di SMAN 1 Elar. Lulus SMA, Sandi mencoba mengikuti seleksi kepolisian. Setelah mencoba mengikuti seleksi, Sandi melanjutkan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program studi Ilmu Komunikasi yakni semester 6. Ia mahasiswa aktif dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).

BIODATA PENULIS



Ajeng Febilianingtyas, atau biasa dipanggil tyas. Sering sekali dipanggil oleh teman-temannya karena memang bertubuh kecil dan wajahnya yang baby face. Hobby nya berkeliling kemana saja dan melakukan apa saja yang dia sukai kadang dia juga suka melakukan hal-hal yang aneh. Lahir pada tanggl 17 Febuari 2000 dan merupakan anak tunggal dikeluarganya. Dan saat ini dia merupakan mahasiswa semester 6 dari Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pada masa sekolahnya is pernah bersekolah di MI Negeri Kota Pasuruan, selama 6 tahun bersekolah disana ia pernah diikutkan lomba paduan suara sayangnya gugur di tingkat provinsi, setelah itu di juga pernah diikutkan lomba melukis. Ketertarikannya pada seni sudah terlihat sejak saat itu. Sampai ia melanjutkan sekolahnya di MTs Negeri Kota Pasuruan. Dia tidak terlalu aktif pada masa itu, ia hanya mengikuti 1 ekstrakuliler dan tidak terlalu aktif di dalamnya. Ia sibuk mencari teman dan main-main. Setalh itu dia melanjutkan sekolahnya di SMA negeri 2 Pasuruan, terlepas dadi beban-beban dan hafalan agama yang ia tempuh di MTsN. Ia kembali menemukan hal ia sukai, ia sangat aktif mengikuti ekstrakuliler Teater dan sudah memenangkan beberapa lomba tingkat Jawa Timur. Dalam teater dia terkenal sebagai paduan suara yang tidak pernah berganti jobdes, karena selalu masuk dalam crew musik. Banyak sekali pengalaman yang ia dapatkan pada masa itu.

BIODATA PENULIS



Sokhibul Izar atau akrabnya dipanggil Izar oleh teman sekitarnya, memiliki hobi resensi Film dan membaca buku. Ia lahir di kabupaten Sidoarjo pada tanggal 13 Oktober 1998 dan merupakan anak terakhir dari pasangan M. Nidzom dan Asmaniyah.

Pada masa menduduki Sekolah Dasar, ia bersekolah MINU Pucang selama 4 tahun, lalu berpindah sekolah pada kelas 5 ke SDN Jimbaran Kulon, Tulangan. Setelah mengemban Sekolah Dasar, dia melanjutkan sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Setelah menduduki masa Sekolah Menengah Pertama selama 3 tahun, ia melanjutkan sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Pada saat SMA, ia terpilih menjadi Ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah 2 Sidoarjo Pimpinan Ranting pada periode 2015 – 2016. Ia juga bertugas sebagai Pasukan Pengibar Bendera KOPASSMAMDA pada tahun 2015 – 2017.

Setelah ia menyelesaikan Pendidikannya, ia sempat berhenti selama 1 tahun untuk mencari lintas minat apa yang benar-benar diinginkan dan ditekuni. Lalu pada tahun 2018, ia memasuki perguruan tinggi yaitu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Ilmu Komunikasi. Masih aktif sebagai mahasiswa pada semester 6.

BIODATA PENULIS



Adiibah Suhailiyah Alhasiib atau yang biasa dikenal dengan panggilan Aal atau Diibah ini, merupakan anak ketiga yang lahir dan hidup dari pasangan abii Nur Chasan Bashri dan ummii Sulis Dwi Susilowati pada tanggal 26 Mei 1999 di Sidoarjo. Hobi yang dimilikinya yaitu menulis, desain, dan berpergian kemana saja untuk mendapatkan berbagai pengalaman baru.

Pendidikan pertamanya dimulai di PG/TK ABA 1 Porong selama 3 tahun. Kemudian melanjutkan bangku sekolah dasar di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo selama 6 tahun. Setelah tamat ia memilih untuk melanjutkan sekolah yang jauh dari rumah yaitu di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Ngawi, sebagaimana almamater sang abii sebelumnya. Ia menempuh pendidikan di pesantren mulai dari jenjang Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Akhir. 6 tahun sudah ia selesaikan pendidikannya di Gontor, akan tetapi ia tidak langsung meneruskan pendidikannya ke jenjang bangku kuliah, karena pondok memintanya untuk mengabdikan ilmu dan dirinya selama setahun di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Sidoarjo.

Setelah menunda awal masa kuliahnya setahun, akhirnya di tahun 2018 ia melanjutkan studinya di dua tempat sekaligus yaitu di Ma'had Umar Bin Khattab pada Fakultas Bahasa Arab dan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pengetahuan, program studi Psikologi. Disamping kuliahnya, ia juga menjabat sebagai Ketua Bidang Tabligh IMM Ar-Razi periode 2020-2021.

BIODATA PENULIS



Lutfiah atau biasa dipanggil fia, ia memiliki hoby makan dan shopping ia lahir di kabupaten Malang pada tanggal 23 Oktober 1998 dan ia merupakan anak ke 2 dari Bapak Fauzi Rayis Machfud dan Ibu Pateni pada saat SD ia bersekolah di SDN MOJOKEREP 1, selama sekolah SD ia sering mengikuti berbagai

perlombaan olahraga seperti voli, bulutangkis, lari. Setelah mengemban Pendidikan sekolah dasar ia mengambil sekolah menengah ke pertama di MTS YTP Kertosono atau ponpes aradlatul ilmiyah selama 3 tahun bersekolah di MTS dan menjadi siswa yang aktif di MTS nya dengan mengikuti selesi osis hingga terpilih selama 3 tahun dan setelah itu melanjutkan ke sekolah menengah atas di MA YTP Kertosono atau ponpes aradlatul ilmiyah di kertosono ia mengambil jurusan IPS dan ia juga mengikuti berbagai organisasi osis dan juga PMR dan ia pun sempat terpilih menjadi sekretaris osis.

Saat selesai sekolah menengah atas di MA YTP Kertosono ia melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ia memilih prodi Ilmu Hukum ia menjadi mahasiswa aktif sampai saat ini.

BIODATA PENULIS



Yunia Rohmah Wijayanti, lahir di Bojonegoro 14 Juni 1999 sebagai anak pertama dari pasangan bapak Sutomo dan ibu Kusmasri. Penulis saat ini sedang menempuh jenjang pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. ia dikenal dengan anak yang ramah,

memiliki semangat juang tinggi dan pantang menyerah.

Sebelum menjejak pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ia Sekolah di TK Bhakti Kencana, Pohwates Bojonegoro. Di SDN Pohwates 1 pada 2006-2011. Di jenjang SD, ia selalu mendapat peringkat 10 besar. Pernah mengikuti berbagai lomba di Kecamatan dan Kabupaten sebagai perwakilan sekolah. Ia melanjutkan jenjang pendidikannya di Pondok Modern Darussalam Gontor.

Banyak pengalaman yang ia dapatkan mulai dari kedisiplinan, adab, keberanian, mental yang kuat dan masih banyak lagi. Pramuka sudah menjadi kegemarannya di pesantren, dari pramuka ia belajar arti perjuangan dan kerja keras. Ia menjadi salah sekertaris anggota OPPM (Organisasi Pelajar Pondok Moder) bagian Cafeteria. Menjadi bagian Cafeteria harus bertanggungjawab penuh atas keluar masuknya keuangan. Di Pondok Modern Darussalam Gontor ditempuhnya selama 6 tahun dari 2012-2017. Tahun 2017 ia sudah dinyatakan lulus, tapi belum berhak menerima ijazah karena harus menempuh pengabdian terlebih dahulu, yang ditempatkan di Pondok Modern „Aisyiyah Boarding School (AIBS) Bojonegoro. Di AIBS, selain mendidik dan mengajar santriwatinya ia mendapat amanah sebagai Usth bagian Administrasi. Menjadi

bagian administrasi harus rela, rela bangun lebih awal dan tidur paling akhir karena berbagai tuntutan amanah yang harus diselesaikan.

Usai pengabdian ia sempat daftar di berbagai perguruan tinggi, tapi takdir terbaik menurut Allah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus ia mengikuti berbagai organisasi seperti Himpunan Mahasiswa PAI, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan Badan Eksekutif Mahasiswa. Ia tak hanya berkontribusi dalam organisasi tapi juga menjadi seorang pendidik di Bayt Al-Fath Tanggulangin. Pernah mengikuti Student Mobility ke Turki, menjadi narasumber podcast Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan menjadi MC di Internasional Webinar Peresmian Said Nursi Corner.

BIODATA PENULIS



Devi Agustina atau biasa dipanggil devi, ia memiliki hobby makan, shopping, travelling dan masak. Ia lahir di kabupaten Lamongan pada tanggal 15 Agustus 2000 dan ia merupakan anak ke 1 dari Bapak Ahmad Safii dan Ibu Sumirah pada saat SD ia bersekolah di SDN JATIPAYAK 1, selama sekolah SD ia sering mengikuti

berbagai olimpiade MIPA se-kecamatan. Setelah mengemban Pendidikan sekolah dasar selama 6 tahun ia mengambil sekolah menengah ke pertama di SMPN 2 MODO selama 3 tahun bersekolah di SMPN dan menjadi siswa yang aktif di SMPN nya dengan mengikuti seleksi OSIS hingga terpilih selama 2 tahun dan mengikuti lomba karya ilmiah se-kabupaten lamongan dan Olimpiade Fisika. Kemudian melanjutkan ke sekolah menengah atas di MA AL- Ishlah sendangagung paciran lamongan beserta pondok pesantren ia mengambil jurusan IPA dan ia juga mengikuti berbagai organisasi di dalam pondok pesantren

Saat selesai sekolah menengah atas di MA ponpes AL Ishlah ia melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ia memilih prodi perbankan ia menjadi mahasiswa aktif sampai saat ini dan aktif mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa UMSIDA.

BIODATA PENULIS



Nafisah Maulidia Chusma atau akrab dipanggil Nafisah merupakan mahasiswi semester 6 prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, selama menempuh pendidikan di Sidoarjo ia tinggal pada rumah kos yang beralamat di Jalan Celep. Anak perempuan dari 2 bersaudara ini, lahir di Bondowoso, 1 Juli 1999 dari pasangan Bapak Ali Makki dan Ibu Chusnul Khotimah.

Sebelum menjejak bangku perkuliahan, ia menjalani beberapa tahapan pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak di TK Pertiwi-Tamanan, Bondowoso, kemudian bersekolah dasar di SDN Cangkringmalang 3 daerah Beji, Bangil-Pasuruan setelah menempuh sekolah dasar selama 6 tahun, ia melanjutkan di sekolah menengah pertama yaitu di SMPN 1 Beji selama 3 tahun, dibangku SMP tersebut ia mengikuti ekstrakurikuler takewondo dan pramuka dan dilanjutkan pendidikan di SMA Yadika Bangil selama 3 tahun, di masa putih abu-abu ia pernah menjadi ketua club jurnalistik selama 1 tahun serta mengikuti ekstrakurikuler Paskibraka. Selama menjadi ketua jurnalistik, ia pernah mengikuti pelatihan jurnalistik se-kabupaten Pasuruan. Baginya, masa putih-putih sama dengan kata orang yakni masa yang paling indah, pada masa tersebut pula ia pernah mengikuti karnaval dalam rangka memperingati HUT RI. Pada karnaval tersebut untuk pertama kalinya ia menjadi peraga dan model dari baju daur ulang dari koran.

Setelah lulus dibangku SMA, ia sempat mendaftar di beberapa Perguruan Tinggi Negeri tetapi ujunnya belum berhasil sehingga ia akhirnya mendaftar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan menjadi mahasiswi hingga saat

**Satrio Panindito, sugih tanpo bando,
nglurug tanpo bolo, digdoyo tanpo aji aji,
menang tanpo ngasorake**



K.H Ahmad Sahal dari penembahan senopati

Ksatria adalah pejuang lapangan yang terjun langsung sebagai pelaksana sebagai pelaksana handal, gagah berani. Pinandito berarti konseptor yang ulung, arif lagi bijaksana. Kaya tanpa harta, menyerbu musuh tanpa pasukan, digdaya, sakti mandraguna tanpa jimat kesaktian dan meraih kemenangan tanpa merendahkan orang lain.



UMSIDA
Unit Manajemen Sistem Informasi dan Dokumentasi

ISBN 978-623-6281-75-4 (PDF)



9 786236 081754